

Kantor Redaksi
dan
Administrasi
Kampoeng Djawa No. 8
FORT DE KOEK.

„MATOEA SAIJO“

MADJALLAH BOELANAN DARI
PERKOEMPOELAN
MATOEA SAIJO.

Isinya diloear tanogoengen pentjetak

HARGA LANGGANAN
á senomor 15 sen
6 boelan 75 sen
setahoen f 1.20
Locar Indonesia f 1.50

Geb „Lie“ Fort de Kock.

2565
2. 1938
- 72 - 11

Februari 1938,

*Manindjau padilah masak,
Batang kapeh batimba djalan;
Hati risau dibao galak,
Bak paneh mangandoeang hoedjan.*

31 Januari '38 telah berlaloe 31 hari la manja hati anak sidang manoesia ditanah kita ini terboesoer, menanti kegirangan jang jang terbawa dengan lahirnya Ketoeroenan Oranje..

Toea moeda laki2 perempoean serta me njediakan segala sesoeatoe jang perlue bagi itoe Dari wakil2 Pemerintah, orang2 keba njakan anak2, semoea toeroet bersoesah pa jah dengan toeoes hati menanti kedatangan Mari jang Dirajakan itoe. Ta' seorang djoe ga jaug mengomel dan berkesal hati.

Sekarang Hari Besar itoe telah dirajakan dengan segala oepatjaranja. Kesoekaan ting gal dalam pembitjaraan dan tjakap2.

Bagi pendoedoek Matoeer tjakap2 kerian gan telah lenjas dimoeloet. Kesedihan jang terpendam dalam beberapa hari j. l. tim boel keatas, memerahkan mata, menjesak kan napas. Disana sini, dipasar, dihalaman mesjid, dilapau2, diperhelatan, ditempat kematian ta' koerang2 diperkatakan. Ta' la ma, Ringkas. Tetapi ta' poetoes2.

Soesah apa benarkah itoe ?

Dengarlah pembatja jang terhormat.

Sawah2 bandar Gadang dan bandar ke tji ± 90 bahoe soedah hampir setahoen ta' keairan. Hoeloe bandar ta' djoega soedah.

Maksoed dan niat pendoedoek: „Kalau menjabit di Moedik bolehlah berse lang tenggang. Sekoerang2 harga beras agak moerah, begitoe ingatan dalam hati.

Jang empoenja sawah berpikir lain: Di hari raja jang laloe, lah überhemat2 benar.

Lah tampa' djoega mega2nja. Tetapi la

mang sebatang, ko' tepoeng agak setjoepak itoe tidak boleh koerang. Dengan apa oe tang 'kan dibajar."

Hantjoer loeloch peratian. Betapa tidak. Padi jang 40 ketiding ada jang dapat 2 ketiding. Hasil jang 50 kamboet ada jang 15 soekat sadja. Begitoelah hasil setahoen li.

Tiap2 roemah tangga beroerai air mata, teroetama bagian Matoeer Moedik dan Matoeer Ilir. Kesoesahan telah dipintoe.

Berteriak? Boleh!

Tetapi berdaja oepaja lebih baik. Tiap2 tjlaka ada goenanja. Tjarilah dengan mata hati dimana salahnja itoe. Tidakkah boleh djadi karena perintah tidak ditoeroet? Pelakat toeroen kesawah tiap tahoen ta' loeba orang Diatas mengeloarkan. Adakah atoeran orang pandai2 itoe didjalankan? Menoeroet biasa tjita2 Pemerintah soepaja anak boeah selaloe berperoet kenjang, baroelah dapat dia beroesaha bagi dirinja dan pembajar belasting.

Salah satoe oesaha pemerangi tikoes dan pianggang ialah menjamakan petahoenan sedapat-dapatnya, jang djoega telah tertera Madjallah M.S. no. 9 halaman 13 boeah pena e. Mangkoeto Alam.

Djadi Marilah kita kembali kepada atoeran lama, jaïtoe sama2 bernaik, sama2 toeroen kesawah. Karena, boekan banjak kali menjabit jang elok, tetapi banjak hasil petahoenan jang ditoedjoe.

Ta' oesahlah hendakna kita menanti atoeran keras dari Pemerintah dalam hal ini.

Kehadapan e Kepala serta segala Injik Ma mak dan anak boeah di Matoeer Ilir diseroekan, "sopaja bersatoe menoedahkan hoeloe" diar Gadang jang telah dimoe



SIPENDIDIK (DIPANDANG DARI ILMOE DJIWA).

Tidaklah dapat disangkal lagi, bahwa di antara orang2 toea jang mendidik anaknya masih banjak lagi kedapatan jang tidak mementingkan hal dan keadaan anak2 itoe. Sipendidik hidoe bersama2 dengan jang dididiknya itoe dengan tiada memperdolelikan peri hal achiak mereka, tidak mengetahoei lahir dan bathin mereka dan djarrang sekali memperdalam pemandangan njia tentang hal itoe, jika mereka mengetahoei sekalipoen. Kesalahan jang menjedihkan ini, sebahagian datangnya dari anak jang dididik tahadi sendiri, tapi boeat sebahagian besar poela terletaknya pada sipendidik. Sebagaimana diketahoei, anak2 kerap kali membajangkan kemaoeuan hatinya dengan pertjakaunja dan kelakoean njia jang tidak tentoe sadja, dan hal inilah jang menjebabkan soesahnja bagi orang loear mempeladjari apa jang dialami anak2 itoe dalam hati senoebarinja. Anak2 itoe biasa mempedomani perkataan2 djiwanja dengan tidak mengetahoei kemana hendak dikemoedikannja dan dengan maloe2 mereka leloeasa menjemboenjikan dan menahan keinginan mereka sampai datanglah kiranya saatnya menoeroet pikiran mereka jang mana haroes dipergonakannja oentoek mengeloearkan keinginannya itoe kepada oemoem. Ini adalah soerat sebab jang mendjadikan orang2 toea pajah menghampiri anak2nya itoe, sehingga dengan demikian terbentanglah djoerang autara sipendidik dengan jang dididik.

Telah dikatakan tahadi bahwa sebahagian besar dari kesalahan itoe terletaknya pada iboe dan bapa jang seolah2 tidak maue mengetahoei apa betoel jang tetpendam dalam hati anak itoe. Jang mendidik itoe tidak maue insjaf, bahwa anak2 itoe berkehendak, soepaja selama ia djadi anak2, heroes haroes diperlakoean sebagai anak2 poela. Hal ini sangatlah disesalkan sekali

taf itoe. Pastilah dengan djasa jang sebesar ini nama e.e. akan d j a d i k e n a n g 2 a n , bagi anak tjoetjoe dibelakang hari.

Kepada e.e. orang Rantau akan mendjadi pemandanganlah kiranya ini, sebagai

karena anak2 zaman sekarang berhoeboeng dengan sebab2 jang berdasarkan soeial, economic dan lain2nya sangat madjoe dalam pengalamannja, sehingga atjap kali terjadi perenggangan antara iboe bapa dengan anaknya. Bagi pendidik2, terlebih2 lagi bagi pendidik2 jang berhoeboeng dengan masjarakat anak2 jang zaman baroe ini, haroeslah ia mendjaga, soepaja kepertjajaan anaknya terhadap kepadanya tetap tegoeh. Haroes ia mempeladjari bagaimana tingkat zaman kanak2 ini tegaknya menoeroet ilmoe djiwanja dan bagaimana gerak gerik mereka dalam zaman ini. Tapi dalam sebanyak itoe keselitan2 terhadap kepadanya hal mempeladjari anak itoe adalah soeatoe factor jang menjoesahkan sekali bagi sipendidik. Factor itoe ialah bahwa mereka kadang2 berhoeboeng dengan anak2 jang masih dalam keadaan puberteit (zaman diantara kanak2 dan akil balig).

Professor Stern menamakan puberteit ini: Die Zeit der Entdeckung der Werte und der Auseinandersetzung zwischen dem Ich-wert und den Welt-werten, (artinya waktu anak2 itoe moelai mengetahoei kebenaran dan dapat memperbedakan ke-akoe-anji dengan kebenaran jang dialaminja djiwongengan dirinja.) Mereka2 jang berhoeboeng puberteit ini tidak berlakoean lagi sebagai anak ketjil sebab gerak gerik mereka telah mearahi „Ernstspel“, keinsjafan. Banjaklah hal2 lagi jang haroes diterangkan tentang puberteit ini jika soal itoe disingoeng, tetapi boekan itoelah jang termaksoed. Hanja akan diperloekan dengan serba sedikitnya menerangkan djalanan mana jang haroes ditempoeh oentoek „mendekati“ anak2 itoe. Tentangan pekerdjaaan2 jang dikerdjakan anak itoe haroeslah ia ditanjai sehingga keloearlah kebenaran2, pengakoean2 dari moeloetnja. Ilmoe djiwa memakaikan kete-

soerat kiriman Keloearga.

Commentar lebih djaoeh rasanja tidak perloe.

Seroean kepada ninik mamak hambo nan gadang basa batoeah.

oleh Dt. P. Basa dan Rang Rantau Lb. Linggau.

Menjambahkan sambalih sajo kapado ninik mamak hambo nan gadang basa batoeah, menjalamkan salamalah sajo kapado toean²koe sarato goeroe nan doeo tigo pa selan, boekanlah sajo orang tjerdk pandai ba' raso kamalampawi kamalinteh karangan djo boeat, serta djoearo djo pitoenggoe, lai moepakat kami uan di Loeboek Ling gau lah boeliah izin ditoeonjo.

Adapoen nan akan sajo sambalihkan ka hadapan engkoe² ninik mamak sajo nan 90 dikato, ko' lai nan taraso dihati, takilan dimato kiro nak bakandak, paratian nak ma milih banakoh boleⁿ hambo katangahkan, tapi samantang poen baitoe ko' lai kilaf kilapat, kilaf nan tidak disangadjo, loepo manaroeh katinggalan, minta' maaf banjak².

Adapoen bana nan akan dikatangahkan kapado engkoe² ninik mamak nan 90 dikato, karano maagak anak nagari Matoea se karaung ini, baik nan dirantau maoepoen nan tingga dikampoeng, sadjak badirinjo P.B.M.S. di Matoea nangko, alah na' setji ok ba' ajam, seroempoen ba' sarai, han dak' bakaradjo basamo² dengan ninik mamak, handak mamadroekan kampoeng halamanjo serato sanak saudaronjo, gadang lah hati mandanganjo, tapi samantangpoen baitoe sajo maminta' dihadapan ninik mamak sarato orang kaampat djinhim imam chatib alim oelama Serto orang tjerdk, pandai nan tingga dikampoeng, sadantjing poelo ba' basi, samo moepakat ka nan elok, baik didalam karapatan, batoeka² pamandangan, ba' kato² orang djoeo, poetih

rangan² statistiek² (daftar) kelakoean², ke djahatan² anak itoe [jeugdcriminaliteit] d.l.l. nja Sehingga moedahlah orang memperdapat pemandangan oemoem tentang kela koean sianak tahadi. Ada djoega systeem dengan menjelidiki boekoe² jang dikarang atau "tjatefan"² anak² itoe jang dipakaikan orang oentoek mengetahoei tingkah lakoe sianak itoe. Banjaklah djalan² lagi jang dapat ditempoeh, tetapi soal itoe tidak dapat diterangkan begitoe sadja dengan tidak mengoepaskan habis². Jang haroes diperha-

bareh boekan de' Iasoeng, melainkan de, bagisa samo padi (kawan), ba-arti Leiden A. djo Leiden B.¹) nan dimaksoed, mintak diadokan; soepajo dapat kato bana, taboe ka' poelo kiro², ninik mamak basipat kajo, baalam leba, bapadang laweh, ko' boleh pinta' djo pinto kanda' orang dirantau harap dipatimbangkan djangan bak nan soedah² ba' kato dalam pidato:

Hir batata' djo bataran,
Batoengke' talang moedo.
Boenji ombak kadangaran,
Dilie' pasir aloen basoeo.

Tembakau Bajang Solido.
Dibawo ka Indragiri.
Toekoek tambahnjo beloem ado,
Bawolah moepakat djonagari.

¹⁾ Dalam rapat III Nagari Jinjik mamak-alim 'oelama tjerdk pandai) pada hari Raboe 30-6-37 j.l. jang dipimpin oleh toeankoe Demang sendiri, dihadiri + 200 orang, telah djoega dimadroekan tjiita² lid Adan lid B. ini, tetapi beloem ada kepoetoesan keboelatannja.

Oentoek nagari kita hal ini rasanya soedah pada tempatnya, sebab tjerdk pandai ada berpoeloeh² jang menetap dikampoeng jang patoet dipilih mendjadi lid kerapatan negeri. Sedang beliau² itoe soedah banjak mempoenja pengalaman² jang diperolehnja selama merantau.

Red:

tikan benar oleh orang kita jang mendidik anaknya jang hendak sederhana sadja atau setjara kampoeng sadja ialah tentang tingkah lakoenna dalam soeatoe masa periode, hingga dengan djalan begitoe moedah lai tindakan² jang akan diambil oentoek mendjadikan anak itoe sebagaimana jang semestinya.—

AMIR HAMZAH (MANGKOETO ALAM).

Medan 5 Januari 1938.

Mimpikoe.

Noen disana disebelah, dipedataran loe as menghidjau romana, indah permai, lemboet njaman, d'batasi air jang bergelombang dahsyat, menaperlilitkan angkasa moer ka, bagai menghimbau mangsa dengan ganasnya, bagai merentak2 kan kaki karena geram keatas karang jang berdaja . . . sebesar titik, sebentar dilamboengkan, dihe njakkan, timboel tenggelam bagai nelajan jang sedang diompong ambingkan gelombang, nelajan jang ta' tentoe arah toedjoean.

O, Sajang kau nelajan malang, dajamoe bagai ta' ada, mengapakah engkau ta' men djaga datangnya sangkal, adakah kan sampai kau? pikirkoe.

Kakoe termenoeng . . .

Sedjenak kemoedian pandangkoe koealih koehalikkan badankoe, membelakang kela oet jang bergelora itoe, ngeri dakoe me mandang. Kiranya akoe ditanah dataran sem pit.

Dihadapankoe terdiri koekoeh besar, biroe, tegak dengan pongahnja, goenoeng jang lekoek disela2 warna berbagai ragam.

Sekedjap lagi nampak poela rasa djelas benar digoenoeng itoe bermatjam2 djalan lebar, sempit berbatoe. Sebagai oekiran di sana sini doeri bertebaran bagai berimbau himbauan, berpegang2an tangan bagai lah sepakat ta' kan memberi orang laloe dengan ta' menjinggoeng mereka ganti te goer sapa.

. . . . Adjaib, diranting doeri jang tadjam dan berbahaja itoe melekat seboeah seboeah, boeah jang ketjil manis, jang menim pali keganasan doeri penghambat djalan.

Dakoe makin bertambah heran dan asjik memikirkan goenoeng apakah namanja kohon penoe rimba bentara onak doeri di toemboehi berbagai2 boenga jang indah di tempat soelit, goenoeng jang dialiri djalan berlikoe-likoe, djalan jang gandjil penoe dengan penghambat, tetapi oepah jang manis bagi orang, jang melaloëi dan melampauinja.

Tengah dakoe hilang-hilang timboel di gelombang rvenoeng, dilipeti ombak he ran, ke' an dengoeng mendengoeng,

bagai boeloeh perindoe sajoep-sajoep sawi pai, menjajoekan hati memenoehi soekma melegalikan dada, boenji jang meinsafkan makin lama makin haloës menegakkan boe loe rompa.

Dengan ta' koerasa kakikoe telah melangkah arah keboenji itoe. Koedapati seorang toea tampañ rang pandai sedang doedoek menioep soeling. „Soeling apa kah namanja itoe jang sangat menarik orang? tanjakoe. „Apakah nama goenoeng dan laoet jang gandjil itoe, dimanakah tempatnya dataran jang njaman sajoe itoe?

Orang toea itoe menentang dakoe tenang tenang kemoedian menjawab „O rang moeda, Laoetan jang bergelombang dahsyat jang memetjah dikarang itoe: „Laoet Hidoep“ namanja. Pandai2 lah kau bertenggang oen toek memerangi dan berlajar dilaoet itoe. Djangan kau tersenang2 diboeaikan aloennja jang loenak lemboet, djangan tertidoer di lagoenja jang menjajoekan hati. Kalau kau telah melengahkan kemoedi melajari laoetan hidoep, kau akan karam masoek kedasarnya entah kau timboel entah tidak.

Tetapi sebaliknya o, anakkoe kalau kau dapat melajari dengan melawan serangan badi, ta' meatjoehkan nina bobok aloennja jang tipoean, kau akan selamat, sampai ke dataran jang maha permai jang dinamai: „Taman Bahagia“ . . . toe, goenoeng dengan ragamnya jang sangat menta' djoebkan pikiranmoe, rang pandai kebanjakan menjebot „Goenoeng Tjita“ Dakilah goenoeng itoe oentoek mendapat boenga jang indah permai; terletak dipoentjak. Toeroetilah djalan jang ada disana, pililah jang kau soekai, tetapi ingat anakkoe, semoea djalan itoe soekar, lebih soekar, penoe doeri dan onak penoe perintang dan pehambat.

Pergoenakanlah, rintislah dengan hati2 hemat tjermat teliti dan sabar, teroes ber tawakal pada Toehan, toetoehlah doeri penghambat itoe, nanti kau merasa apakah jang diberikannya padamoe setelah dia rebah . . . Boeah jang lazat jang ada di doeri, boekan? jang dinamai konon dengan boeah „Besar Hati“.

Goegoek Pandan.

Doedoek bermenenoeng di Goegoek Pandan
Pandang koelepas ke Batang Kasik
Indah permai lembah kelihatan
Mehidoepkan rasa membawa asjik.

Sawih bertingkat digenangi air
Ke Boekit Tinggi djalan terentang
Terdengar soengai tenang bersjair
Mehadang hilir Pintjoeran Gadang.

Nampak molek tepian mandi'
Terang lekoek serta djembatan
Dalam bajangan diri samadi
Tetap meng'abdi pada kenangan.

Melihat boekit djadjar berdjadjar
Disela goenoeng tertjagat biroe
Teringat batang baroe berakar
Kiasan hidoe setiap waktoe.

O, Matoer tanah airkoe
O, Pemandangan membawa rindoe
Dalam kalboekoe terbenam petamoe
Berloekiskan darah rahim iboekoe.

NAN SATI.

Doeri itoe nanti akan beroelang2 berte
moenja ketjil, besar, dan menghambat sepe
noeh djalan dengan ta' merasa kasihan pa
da rang laloe ta' sedikit djoega memikir
kan keroegian orang malah bersenjoem ka
lau dapat menjangkoet orang. Djanganlah
ketjil hatimoe karena halangan2, malah ma
kin berbahaja imakin berani, djaohkanlah
dirimoe dari sifat poetoes asa. Tjeboerkan
lah dirimoe kegelombang laoet hidoepl de
ngan sehabis tenagamoe, perlihatkan kepa
danja kelaki-lakianmoe, 'dakilah goenoeng
tjita itoe nanti kau kan memetik boenga
'Sampai Tjita jang terletak ditempat soelit
itoe.

Pesankoe jang penghabisan kalau engkau
nanti gagah dalam pertempoeran hidoepl
moe, matilah kau dengan moelia, atau hi
doep dengan tjerimat, sekianlah pesankoe.
Kalau sekiranya tertemboek bidoekmoe nan
ti lekaslah pergi kepadakoe namakoe rang
toea "Akal" Akoelah jang dapat mengelok
kan bidoekmoe kembali.

R. H. I. HATTA.

Lah mandaroei' badia dipanta !
Toendjoeakkan tando beti-njo !!

Gadang namionjo pintjoeran Gadang, ta
jabih gadang hati hambo mandapek "Ka
poetoesan Rapat Tahoenan" Matoea Saijo
"tjiiek roepia h sakali latjoeik"
soenggoeh gadang bana latjoeik tjiiek roe
pihotoe. (Takohooo kaloroook) tapi dek ka
rano lah s a i j o tapaso dikoerangi panibali
lijoe dio oedang" a-la pasak sariboe, pa
manoehi latjoeik saperaktoe, sabab lah ba'
raso dibibir tapi tjawan bataranak djawi;
nanlah tarang labonjo manoeroet bitjaro
engkoe Soetan Saidi, sakali bali 28 ekor
28 onggok tahnja (maaf R. Tj.) sapagi. =
saboelan + . . . 840 onggok; satahoen tan
toelah mandjadi Goegoek Pandan; alah boe
liah diambiek kapoepoek, toelangnjo (kara
djonjo) mandjadja, hasilnjo sawah mandja,
di parak soeboer, tanam-tanaman hidoeik,
padi masak, djagoeng mandoerai, katjang
boneh, oebi dio pelo karnek, taleh kadoeä
kini tantoelah badaroeih !

Santo maratjiek, lado mamadeh, taboe
mandjoendjoeng, djaän loepo ampieng ba
dadieh tapangka moerah, oerang dikam
poeng dapek menginjam dio mandjoëä, oe
rang dirantau dapek paket njo. Nan lain
kok mandjadi ? ijolah oentoek padja2 anak
tjoetjoe kamahakan nan diwarisie dalam
Reçu postwissel, itoelah labonjo saonggok,
tapi agak lajah. Ha, Ha, Hi, Hi, roeginjo
djaän disaboeik (tarapoeng) tando SAJJO.

Baätoe tantoeo Baledang !? a-la Goelai
Rantjah? lai samoea pakat kito atau ka
balawan? anto indak kaloea Goelai Ran
tjah tantoeo sakaliko, indak sato tantoea
dalam Rapat Tahoenan baroeko? koerang
sodapnjo indak ado. Baledang ! Tjoema boe
keknjo sadjo nan kanta. Saperak sakali la
tjoeik ijo tantoeo ?

Bojaukin lah !

Dari hambo RANTAUTJINO *)

*) Engkoe R. Tjino !

Tando betinjo jang terkirim dengan post
wissel f 4.— oentoek Ternak Djawi te
lah kami terima, akan disampaikan pada
waktoenja, twee maanden te vroeg, he !
anto, panggagéh bana sinan, takoeik ka
dahoeloean ?

Kamsi'a lah ! Red.

STUDIEFONS.

Sama2 pára pembatja tentoe telah mem perhatikan hasil2 dan poetoes2an jang di dapat dalam conferentie yg baroe laloe

Banjak sedikitnya soedah ada jang tertja pai dan dibentoek. "Pembangoenan Cursus voor opnemer" misalnya dibagian sosial dan oesaha jang akan dimoelai boelan April jang akan datang beteranak djawi bagian ekonomi. Marilah sama2 kita toendjang oe saha ini.

Dalam itoe ada poela jang terasa pada penoelis. Sekiranya penoelis oeraikan diba wah ini beloemlah rasanja terlampau. Satoe dan lain berhoeboeng djoega dengan werk program T.P.P.

Menoeroet kepoetoesan bersama tindakan jang pertama diambil pendirian „Cursus oentoek opnemer“ dimana toekang „djang ka akan dididik, selajakna poela karena pangkat ini semerbak baoenja dinegeri kita.

Pendek kata pemandangan dinegeri kita jang oetama kedjalan boeroeh. Hal ini tidak poela kita sesalkan, tilik sadjalah soe soenan comite tadi, jang terdiri dari golo ngan jang menempoehi zaman lezatnya pem boeroehan¹). Pait getir pemboeroehan masa kini hanja bisa dapat dibatja sadja, jg tidak menempoehi tidak bisa merasainja,

Toekang Djangka, Goeroe gadang" zaman kini berlainan benar dengan Opnemers dan Hoofd onderwijzers dahoeloe, demikian poela pangkat jang lain2.

Walaupoen demikian boekan penoelis tidak mehargai kepoetoesan conferentie, malaan mendjoendjoeng tinggi, dari pada tidak lebih baik ada, hanja disamping itoe haroes poela kita beroesaha bersama me menoehi kehendak zaman. Djika kita tidak meikoetinja alamat Matoer akan tertjitur, negeri kita beloem berapa, bahkan beloem ada menjediakan babit oentoek kelak, ja'ni tenaga2 jang mempoenjai pengetahoean tinggi, jang akan dapat beria bertida oentoek Indonesia seloeroehnja.

Peloehan penoeda kita berkeliaran dengan pengetahoean serba tanggoeng, keatas ta' sampai kebawah singkat, karena mere ka ta' dapat menempoeh tingkat pengadjaran jang lebih sempurna. Ta' lain dan ta'

boekan, bergantooeng dengan oeang djoega.

Seseorang jang berpengetahoean tinggi dengan teloeasa ia menampeoh 2 djalan, boeroeh maoepoen berdiri sendiri. Artsen, advocate misalnya.

Beroelang2 kita andjoerkan kedioeroesan Pendirian studiefonds oentoek menghasilkan poetra Matoer dan sekitarnya, jang berpengetahoean loeas.

Sampai sekarang tidak menjadi perita tian orang kita, sedangkan diloear maoepoen dalam madjalah ini kedengaran ke loeh orang Matoea Djangan tidak, ada soe ara dalam conferentie i. b. l. hanja takoet mendirikan „k o k“ patah di tengah poela nanti. Lain tidak, arti kata sesoenggoehnja, studiefonds tidak perloe di Matoer²).

Melihat gelagat sekarang dengan setjara pemoeda jang ada sekarang akan poetoes lah pertalian orang Matoer dengan negeri loear.

Sesoedah e. Dr. Maas dan e. A. Bakar habislah poetara Matoer jang dapat di bang gakan³). Betapa lagi dibelakang hari, djika telah di adakan perobahan Bestuur diseloe roeh Andatas, djangan di harap soeara poetra Matoer akan terdengar dalam raad2, kalau ada djoega jang di oetoes akan djadi patoeng sadja . . . sedangkan e. Toekang Djangka pergi tourne . . .⁴).

"200 kali sekoepang seboelan berarti sa toe student pada R. H."

Sekianlah. A. R.

¹) Oentoek oeroesan pengadjaran, memang dipilih oleh kerapatan, orang jang soedah merasai pahit manisnya tentang pendidikan

Tetapi oentoek toeboeh oesaha dan ternak lain poela matjam keadaan pengoeroes na, betoel seorang doea diantaranya bekas kaoem boeroeh tetapi diloear pemboeroeh han telah mempraktijkan hidoepl setjara kam poeng, berladang berternak d. l. l. nja, tjoe koep dikenal oleh pendoedoek kampoeng kita praktijk beliau2 itoe.

²) "K o' patah di tengah, sekali2 boekanlah maksoednya : tidak perloe di Matoer". Kerapatan wakoe itoe mengambil alasan kepada

PIKIRAN SAJA.

Saja tetap, akan menghadapkan moeka dan perhatian kepada perserikatan kita „Matoea Sajo“. Apalagi setelah saja memikir kan lebih landjoet, Matoea Sajo soenggoeh satoe benda jang moelia. Lahir disisi kita poetera-poeteri Matoer, goenanja oentoek penjelenggarakan pendoedoeknja. Hanja se dikit pemaudangan dari pihak saja sendiri, baliwa kesempoernaan benda ini [Matoea Sajo] tentoelah permioelaan adanja itoe, be loem setjokoepnja kekoeatan toeboeli di berikan Alahi kepadanja, karena memang begini oendang2 ‘alam. Soenggoeh dengan moedahinjia sadja dapat kita oedjoedkan ke terangannja: binatang2, toemboeh-toemboeh an, pendeknja selain dari barang bekoe, se moeanja mendapat kekoeatan berangsoer. Dari sebab sifat alam jang demikian, maka bekas sifat koeat itoe, setara la h dengan koeatnja. Ini ta' dapat kita moeng kiri lagi pembatja j. moelia ! Benda itoe hidoeplah melaloei masa, selama itoe ia mendapat sifat kekoeatan, sehingga toeboeh nja mendjadi tetap; badannya jang besar dan sehat telah njata dibantoe oleh kekoe atan jang semporna lahir dan bathin. Boe kankah djampi pesona itoe menghasilkan bekas jang ditjita, sehingga kekoeatan itoe mempoenjai bekas jang moelia sekali ?

Tepat soenggoeh tjonto ini kepada per serikatan kita M. Sajo. Moelanja ini ma sih moeda, terang baroe beroemoer seta hoen hidjarah, ternjata dengan adanja Con ferentie j. pertama kali ini pada 1-2-3 Sja

pengalaman2 nya jang laloe. Boekan sekali doea perseijoan jang kita perboeat, hal ke adaanja angek2 koekoe“. Masak pagi, ma tah petang.

Kerapatan berpendapat; „bahwa M. Sajo jang masih moeda remadja itoe, djangan lah dipikoeli dengan bermatjam2 beban se kali, jang mana nanti boekan membawa mamfa'at, malahan membawa mlarat.“

Djangan loepa . . . karena dipengaroe hi beberapa kedjadian, maka orang kita bersifat penggali.

³⁾ Masih ada beberapa orang lagi, oempa

wal 1356. Didalam Conf. itoe mesti tim boel bermatjam-matjam pertoekaran pikiran dan pertantangan faham satoe tjabang dengan tjb. j. Iain, jang mana masing2 me rasa berkepentingan menaikkan perserika tannja ketingkat diatas. Karena telah men djadi oendang2 j. semporna oleh satoe perserikatan, dengan adanja pertantangan pikiran inilah, akan terbentang dimoeka ‘oe moem anggotanja, satoe djalan jang seba ik-baikna oentoek dilaloei dalam satoe ma sa mendjalankan berbagai-bagai niat per serikatan. Tetapi, pertoekaran pikiran itoe mestilah memakaikan sjarat, jaïtoe masing2 pihak dapat mengontrolé sendiri, bahwa andjoeran pikiran itoe adakah semata-mata didalam ikatan pikiran oentoek kepentingan bersama, moengkin atau tidak akan menimboelkan bentjana atas perserikatan.

Moedah2 an diconf. M. Sajo jang silam ini tiadalah keloear dari oendang2 jang se demikian itoe. Ternjatalah bahwa sekalian jang ada dalam conf. itoe seakan-akan tetap mengepit tasch masing2, jang berisi oedjoed jang sama, jang ta' beroepa barang boleh dilihat, tetapi mengendoekkan satoe peribahasa: „Pertoekaran pikiran membawa kemadjoean, pertjederaan membawa bentjana“. Dengan langsoengnya seperti tersebut diatas maka selain dari statuten dan huis houdeijk reglement jang ditambah dan di koerangi serta disjahkan, adalah poela tim boel beberapa werkprogram jang akan dioe sahakan dimasa depan.

ma di Palembang Kajoe Agoeng, di Tg. Enim, di Medan, di Ponorogo, di Soerabaja, di Bandoeng, di Makaser, dan dan . . . ja, . . . semoeanja ini beloem lagi memoaskan, kalau dibandingkan dengan negeri lain2.

Pendek kata studiefonds haroes kita bangoenkan, tidakdoen sekarang . . . nanti !

Marilah perlihatkan kesaijoan kita da hoeloe.

⁴⁾ Djaoeh lebih baik, dari pada berme noeng2 (mendjaring angin).

Kesehatan.

Kekajaan tidak akan ada harganja,
Apabila penjakit datang mengganggoenja.
Segala harta dihabiskannja
Kesehatan soesah mentjarinja.

"Kesehatan" moedah menjebotkan
Sjarat2 memegangnja soesah menoeroetkan
Datangnja penjakit tidak ditentoekan
Terhadap badan diri ta' dapat disesalkan.

Jang teroetama mentjegah datangnja penjakit
Soesah mengobatinja, kalau soedah sakit
Mengetahoei penjakit sangat soelit
Perloe djoega ada pengetahoean sedikit2.

Orang kampoeng memboetoehi penerangan
Tidak moedah berobat sembarang
Kadang2 terkerdjakan larangan
Penjakit bertambah dalam, ta' keroean.

Seperti Matoer banjak intellectueelenna
Bermatjam2 pangkat dipangkoenja
Banjak poela jang koerang pengetahoeanja
Dalam hal kesehatan tak achli semoeanja.

Apalagi kaoem iboe berpengetahoean singkat
Kaoem ini sangat perloe bertoebuehi sehat
Mendidik anak2 tak tahoe sjarat
Ibarat besi ta' digosok, dimakan kerat.

Kalau si Iboe djaoeoh dari penerangan
Pertjoema mendidik, sebab sjarat2 kekoera
ngan
Tentoe selaloe tidak dalam kesenangan
Beban selaloe berat, tak akan menjadi
ringan.

Tetapi sekarang waktoenja soedah datang
Pangkat kedokteran soedah ada jang me
megang
Pendoedoek Matoer boleh bergirang
Beliau2 lah membawak kita dari gelap ke
pada terang.

Madjallah akan djadi hoeboengan lidah
Didalamnya akan diterangkan jang betoel
dan salah
Peratoeran kesehatan mengerdjakan ta' moe
dah¹⁾
Apa jang diperintahkan, dirobah2.

Sabarlah segala pembatja Madjallah
Boeangkan segala pikiran jang soesah
Hati beliau2 itoe beloe digerakkan Allah
Termaksoed dihati, tentoe lamalah soedah.

Madjoenja negeri memboetoehi persatoean
Persatoean memboetoehi kesetiaan
Maamoernja negeri memboetoehi kesehatan
Segalanja ini menoedjoe kemadjocan.

Tentoe sekalian orang jang berdarah Matoer
Bangga, kalau negerinja maamoer
Makanja tinaman toemboehnja soeboer
Karena mengerdjakan dengan teratoer.

SOERADJA.

¹⁾ Soenggoeli demikian harapan Madjallah
Mengharap penerangan dari ahli
Ilmoe pengetahoean djika tersebarlah
Moedah2an ma'moer kampoeng negeri.

Baik tentang ilmoe kedokteran
Ataupoen pengetahoean ilmoe tani
Rang kampoeng koerang pengalaman
Lebih2 peratoeran oendang2 negeri.

Rang Laï, tolonglah kampoeng djo pokok
Rang pandai " " " djo akal
Rang koeat, " " " djo takok
Koekoeh persatoean menjadi pangkal.

Red:

lahir, sehingga tertjapailah oleh kita oedap
oedapan jang ditjita-tjita M. Sajib adanja.

Salam bahagia dari
R2.

Kita berdo'a setiap waktoe, meminta ke
pada jang menjadikan semesta 'alam, be
ginilah hendaknja setiap rapat tahoenan di
adakan nanti, kita akan memperoleh kesem
poernaannja sahadja, baik batin, baikpoen

Saringan rajoean.

Rajoean dari Selatan telah kita ma'loem dan walaupoen toean Sjoekoer membenarkan karangan itoe dengan ta' ada mak soed apa-apapoen atau mengenai seseorang menocroet pikiran S., toelisan jang sematajam itoe ta' ada perloenza dimoear dima djallah kita. Hal ini kita sesalkan djoega kepada redactie, jang telah soeka meloe angkan tempat dan dengan sepiantas laloe kita akan merasa bahwa redactie accoord poela dengan toelisan jang sematajam itoe.

Biar bagaimanapoer dipoeter, biar rajoean itoe dikatakan dengan tidak ada mak soed sedikit djoepoer, kita akan merasa bahwa rajoean dari toean Sjoekoer itoe, ta' membawakan angin jang sedjoek dari Selatan !

Djika sekiranya ada orang jang tersing goeng karena rajoean itoe, obat jang sematajam itoe boekannja nanti akan menjem boehkan penjakitnja, melaintkan akan mengindjak kepalaunja, dan akan me noesoek hatinja. Adakah hasilnja ini ? ?

Djika ta' ada jang dimaksoed, apakah goenanya rajoean iri dinjanjikan ?

Menoeroet penglihatan S. kebiasaan besutur jang doedoek didalam M. S. kebanjakan terpilih dari jang toea2, dan apakah rasa hati mereka itoe menerima toelisan atau pengadjaran toean Sjoekoer itoe ?

Perkataan dictator, tangan besi dan sebagainya itoe, djaoeh dari sedap boekan ? ?

Saja soedahi toelisan ini dengan pengharapan, soepaja lenjaplah hendaknya segala galanja jang meroegikan kepada kita dan pakailah waktoe sekarang, waktoe berbimbingan; kepada redactie saja harap soepaja toelisan2 jang ta' bersifat opbouwend akan disimpan sadja. ¹⁾

Sekianlah ! SWASTIKA.

Palembang, 10—2—'38.

¹⁾ Insja Allah !

Menoeroet biasanya, dalam sesoeatoe hal galib orang berselisih pendapat, jang sa toe mengatakan maksoednya begini, sedang jang lain mengatakan maksoednya begitoe.

Menentukan mana jang betoel, amat soe

kar, sebab neraja terpegang pada penda pat masing2 diri.

Terhadap Rajoean Angin Selatan marilah kita pandang hal itoe, sebagai adjakan, boekan kepada Bestutur2 sadja tetapi kepada leden2 djoega soepaja sama2 berhak mema djoekan dan menoendjang perserikatannya.

Selandjoenja kami harap, akan dapat toendjangkar karangan2 jang akan memba wa koekochnja persatoean kita, dan rapat nja silatoe'rahim. Sampainia tjita2 kita ini bergantoeng pada boeah pena engkoe2 pe noendjanglah.

Karangan2 jang dimoear dalam Madjalalah, boekanlah selamanja menoendjoekkan bahwa redactie a.c.c. dengan toedjoean karangan itoe, malahan ada poela jang sebaliknya.

Berita Administratie.

Medja kami dipenoehi oleh briefkaart dari beberapa pendjoeroe bermatjam2 tjara aksi datangnya :

1. Ada jang seperti protest, sebab Madjalalah boelan December 1937 beloem di terima sampai 20 Januari 1938.
2. Ada jang bersedih hati, sebab boleh dia di sesat didjalan, dari itoe mintak ganti.
3. Ada jang ketjemasan, kalau2 karena "Obat hajatnja" beloem atau ta' sampai kemedja Administratie, djadi Madjallah lantas bergenji.
4. Ada jang merasa hati sendiri, sebab belum memenoehi kewadjiban, laloe mengirim f 2.40 jaitoe f 1.20 oentoek th. 37 dan f 1.20 oentoek th. 1938.

Dengan beriboe ma'af kami ina'loemkan, bahwa akan membalas briefkaarten jang berloesin2 itoe soenggoeh amat berat lebih2 terhadap financiel kita, moedah2an kedatangan Madjallah no. 12 th. I plus no. 1 th. II kira2 achir Januari 1938 j.l. kemedja engkoe2 masing2 akan memenoehi tjita2 toe djoean soerat2 jang kami terima itoe. Amin!

Setahoen pape'

oleh Bk. Matoea Saijo

Pado patang Satoe-sahari oerang bala
peh-gano'lah satahoen pape'-oemoeanjo
Matoea Saijo. Sarato djo soerek kaba-da
lam ganggaman pangoeroeh Gadang-ko'
hanjo soerek kaba adik kandoeng'. Matoea
Saijo gadangnjo ba' diamba'2 tinggi ba'
diandjoeng2 dape' sitawa djo sidingin da
ri doensana' djo soedaro ba' ibarai' oerang
saki' kiri kanan batapoea' oebe', soeo' kida
edangan tibo-sanang rasonjo paratian.
Pandang djaoeh dilajangkan pandang ham
pie ditoeki'kan, beralih poelo pemanda
ngan kapado Matoea Saijo. Batang tapan
tjang dinagari, sampai karia' nan badaboea—
poetjoea' malepaei awan biroe, dahan menjia
kah kiri kanan—Siang malam berhati rin
doe, patang pagi barisau hati, rintang ma
ngaloeah maningadah, manjaroe kepada toe
han minta' soepaat pado nabi, mangana
nasib djo bagian, laloe' bapantoen haibarai'

lai ditimbo nan baoedang
tatimbo djoeo digaroendang
lai ditjinto na' ba' oerang
tapepeh djoeo ka nan malang.

Iah satahoen pape' soerek kaba, rintang
basora' djo basorai, tabalia pt. pagi, tiok djan
djang ditingke'njo tiok bandoea ditapi'njo,
inda' mamacdang djaoeh hampia, ko' dida
rek naik auto-dilaoei' naik kapa baitoe
bana lab toekini-nak mantjari nan ditjin
to-mandjapoei' nan diangan . . . haram
lilah-nan didjapoei indak tabao-nan dia
ngan inda'dapek-roesoeh rasonjo paratian—
dalam mangana2 oentoeng Allah Ta'ala ka
jo soenggoeh-timboea pikiran dipangoe
roeih-marapekkan nini' mama' sarato djo
tjadie' pandai sarato anak kemanakan, tak
lok mandjagokan loepo manganakan oesang
mambaroei—Sepatang orang balapeh—ra
pe' pape' ninik mamak serato djo tjadiek
pandai, lingkoei' menoeroei' kemanakan di
roemah sekolah Moehammadijah dang tam
peknjo—akan mantjari oebek Matoea Saijo,
na' pandai badjalan bainsoei' insoei'—de
kato takadia Allah indak dipandjangkan pe
roendingan, dape' roendingan nan sasoeari
tibo kato nan sepakat menceroet pepatah
adat—seoekoea mangko mandjadi, sesbeal

mangko takanak,
dimano disalai palite
dibalik telong nan batalt
diboeang kedalam parak
banamo djadinjo Matoea Saijo
sepakat sadjo mambali djawi
dengan pitih tjiek perak.

Mantjantjang dibawo tagak
basi nan kareh diladoengi
tjoreng djo barih lah tatagak
oetang dikito mamoendjoengi.

MA'IOEMAT

I Besar kepentingan persatoean jang ber
gantoeng kepada keberasan2 administrasi.
Sebab itoe P.B. memoetoeskan soepaja soe
rat-menjoeratna dibagi2 seperti dibawah ini:
A oeroesan tjabang (anggota, ijoeran moe
tasi d.l.l.)

B oeroesan anggota tersiar.
C oeroesan peroesahaan (ternak, hal sa
boen d.l.l.)
D oeroesan pengadjaran (cursus opnemer)
E oeroesan madjallah (karangan, oeang
langganan d.l.l.)

F Verslag rapat2 tjabang.
G oeroesan Rapat Tahoenan dan Rapat
Besar jang lain. (sokongan, oesoel2 d.l.l.)
Z oeroesan lain2 jang ta' termasoeck kepa
da jang 7 terseboet diatas.

Diharap sangat satoe2 onderwerp its di
atas dipisah2kan.

II a. Segala soerat2 dan wang jang berhoe
boeng dengan Organisatie, hendaklah dia
lamatkan kepada :

ISMAIL SAIDI MAHARADJA
Slingerlaan no. 9 Fort de Kock.

b. Segala soerat2 dan wang jang berhoe
boeng dengan Madjallah, hendaklah diala
matkan kepada :

KARI MOESA
Kp. Djawa 8 — Fort de Kock

Salam persatoean
P.B.M. Saijo



THE MIRROR OF ISLAM

oleh Zakaria Djamaloe'ddin.

Tjerman perbandingan.

Qaroen, begitoelah namanya seorang yg sangat salih lagi wara' pada masa nabi MOESA, tjoetjoe dari nabi Ja'coeb a.s. Ba panja bernama Asfan berdoensanak dengan IMRAN bapa dari nabi MOESA; dijadi ada lah Qaroen dengan nabi Moesa, bapanja berdoensanak.

Qaroen boekanlah orang kaja, hanjalah seorang miskin jang sangat, lagi melarat penghidoepannja, tetapi sangat salih dan tawakkal kepada Ilahi; siang berpoeasa, malamnya sembahjang sadja dengan tiada berhenti2.

Nabi Moesa a.s. ijalah seorang Rasoel yg ahli dalam ilmoe Oem oem, seperti ilmoe Kimaia (ilmoe pisah) ilmoe obat2an ilmoe Hisab (Algebra) dll. poen Nabi Moesa pintar poela memboeat mas. Semoea kepaduan Moesa dia adjarkan kepada Qaroen, jang mana Moesa, rasa kasihan kepada saudaranja Qaroen itoe jang dalam miskin lagi melarat penghidoepannja. Lantaran mendapat pelbagat pengetahoean itoe, moe dah2an selamatlah hidoepnja Doenia Achirat, inilah jang djadi tjita2 oleh Nabi Moesa, terhadap kepada Qaroen.

Karena radjin dan tawakkalna Qaroen beladjar, semoea ilmoe nabi Moesa soedah berpindah kepadanja "Sjoekoer".

Qaroen soedah menjadi seorang jang pintar, Maher, dalam segala vak pentjahanian (penghidoepan), dan boekan sedikit poela oetjapan sjoekoer terima kasi atas djasanja nabi Moesa a.s.

Tadinja jang penghidoepan Qaroen, sangat terdesak, tetapi sekarang soedah beransoer teratoer, karena pengetahoeannja; Djadi Qaroen soedah moelai menjadi kaja ketjil, teroes, teroes, teroes menjadi kaja menengah, malah bertambah2 djoega kaja nja.

Tee. . . taaa . . . piiii, sedjak hari pa nas, lah loepa katjang dikoelitnja, sedjak mandi dalam laoet lah loepa dianak soe ngai.

Maaar, begitoelah Qaroen makin bertambah tambah kajanja, makin bertambah koe

rang poela ibadatnja, poesa ta' pernah lagi, sembahjang poen begitoe poela, tjoema sekali2 sadja, zakat ta' maoe mengeloear kan ing walaupoen sebahagian ketjil dari hartanja. Nasehat dan adjaran dari nabi Moesa ta' koerang2 saban waktoe, semoea itoe dibenarkannja pada moeloetnja, sangat diengkarinja pada hatinja. Qaroen soedah menjadi kafir Moena fik laanatoellah. Qaroen soedah keloeear dari garisan Islam, kekajaannja soedah tiba dipointjaknja, semoea toko2, ladang, roemah2, tanah hoe tan, semoea soedah ditangan Qaroen.

Pembatja tahoe? berapakah kekajaan Qaroen?

700 ekor oenta oentoek pembawa anak koentji sadja.

Adakah orang jang sekaja itoe dimasa kini? Silakan mendjawab. Oemat pada masa itoe, terbagi atas doea pertai, a partai Moesa orang jang bertoendoek kepada Ilahi b partai Qaroen, orang jang bertoendoeuk kepada hartanja. Qaroen, soedah moe lai bentji kepada nabi Moesa, bentji jang sangat, sebab nabi Moesa ta' bosan2 nya memberi nasehat; hai Qaroen, keloearkanlah, zakatmoe! Dia soedah berani mendjawab, tidak, tidak, harta saja takan saja boeang2!

Pada soeatoe hari Qaroen, mengoempoel kan sekalian partainja, oentoek bermoesja warat, dan mentjari ichtiar, bagaimana hen dakenja soepaja Moesa dapat difitnahi. Poetoesan rapat, Qaroen memberi oeang 100 dinar kepada seorang perempoean latjoer jang dalam hamil; Oentoek mendjadi fitnah akah menjarkan, bahasa dia herzina dengan nabi Moesa.

Ta' lama sesoedah itoe, pergilaq Qaroen berserta perempoean itoe menoedjoe ketempat nabi Moesa bertablig; moela2 besar hati Moesa melihat, didoega dia soedah kembali kepada Islam. Disana Qaroen bertanja dalam beberapa masalah sampai kepada hoekoem zina. Moesa mendjawab: Siapa2 jang berzina bekal diradjam diatas Doenia ini, apalagi di Achirat. Qaroen bertanja lagi, adakah hoekoem radja itoe kepada kami

Adat-Herziening.

Oleh R. Ismail.

Tak dapat dimoengkiri lagi, bahwa keadaan masjarakat selaloe berobah-robah me noceroet aliran zaman. Hanja beloem semoea orang mabe mengakoei apa perobah2an itoe menoendjoekkan kemadjoean belaka. Soal jang soelit ini tidak akan kita selidiki lebih dalam, hanja pembatja telah ma'loem, bahwa perobah2an itoe bergandengan dengan fikiran jang semakin waktoe semakin tadjam.

Djika kita melihat dilingkoengan kita, ti dak sedikit seringnya kita mendjoempai ke pintjang2 an didalam keadaan pergaoelan hidoepl kita sehari-hari. Kemanakah kita

akan mentjari sebab2 (oorzaak) kepintja ngan ini ? Menoeroet hemat saja ijalih normen jang terdekat dengan masjarakat kita itoe. Jang berpengaroh besar dinegeri kita tak lain dari pada adat dan igama. Kerena maksoed saja menoelis ini akan me ngoepas tentang adat, maka hati igama di belakang kita selidiki

Toean2 pembatja jang arif bidjaksana ! Djika kita soedah memahamiakan jang dia tas, timboel pada saja soeatoe pertanjian :

Mengapakah adat tadi tak lapoek dek oedjan, 'ndak lakang dek paneh ? ? ?

Boekankah adat itoe tjoema wé t2 jang

sadjakali ? nabi Moesa mendjawab; kepada oemoem manoesia jang perzina, walaupoen saja : Naah, kalau begitoe, hai Moesa, saja mendengar kabar dari ini perempoean, baha wa engkau berzina dengan dia lihatlah soe dah hamil. Mendengar itoe nabi Moesa bertanja kepada perempoean itoe; perempoean itoe lekas mendjawab, seraja berkata, ja na bi Allah ! engkau orang benar, sekali2 ta' ada saja berzina dengan engkau, malah2 sa ja diberinja oeang 100 dinar oentoek mem fitnahi engkau. Mendengar itoe, orang ba njakpoen bermaksoed hendak memboenoeh Qaroen karena kemarahannja, marekapoen disabarkan oleh nabi Moesa dengan loenak lemboet. Nabi Moesa berkata, hai Qaroen ! engkau saudara saja, sampai hati engkau memfitnahi saja dimoeka public ini, tapi awaslah.

Ta' lama soedah itoe, nabi Moesa sem bahjang serta berdo'a kepada Ilahi dengan sangat ichlas bermohon "bagaimana hen dakuja diperboeat atas dirinja Qaroen" ?

Djibril datang kepada Moesa mengabarkan, hai Moesa ! bahwa boemi Allah ini dibawah kekoeasaan engkau, apa sadja eng kau soeroeh kepadanya, boemi mesti me ngikoet; begitoelah pesan Ilahi Rabbi.

Kemoedian pergila Moesa keistana Qaroen didapatinja Qaroen sedang bersenang2 diatas tahta kekajaannja. Qaroen berdiri

serta bermoeka masam, disangkanja Moesa datang kesitoe akan memintak zakat harta jdoega, seraja berkata saja ta' soeka, tidak maoe ! Moesa berkata hai Qaroen ! Djikalau engkau tidak kembali kepada kebenaran Ila hi (Islam) soenggoeh engkau dapat tjlaka.

Mana boleh kata Qaroen

Hai Boemi !! telanlah Qaroen ini serta kaoem familinjya, harta bendanja, kaoem se pertainja sekalian, boemipoen menelan hing ga loetoejnja, sedang Qaroen dan mereka semoea minta' tobat kepada Ilahi mintak ma'af kepada Moesa menjesal sangat atas kesalahan jang telah soedah.

Semoea ini ta' didengar oleh Moesa, mala Moesa teroes memerentah pada boemi.

Hai Boemi; telan lagi ! Boemipoen mene lan sampai lehernja, marekapoen minta am poen serta bertangis2an semoea, tetapi Moesa ta' mengindahkan itoe, malah dia berkata. Ta' ada kema'afan dan ampoenan wak toe sekarang, sebab kesalahan kamoe sekalian, soedah tiba dipointjakna; boekankah kesalahan kamoe sendiri2 ?

Hai Boemi, telan sampai habis djanggaan ditinggalkan walaupoen semiang ! Begitolelah Qaroen dengan sekalian harta bendanja kaoem kirabatnja dan kaoem seper tainja soedah tenggelam masoek tanah, dje djaknjapoen ta' kelihatan lagi dimoeka boemi ini.

MATOEA SAIJO

dikarang oleh nenek mojang kita oentoek mendjaga ketentraman masjarakat pada m a s a mereka? „Minangkabau berbenteng adat“, inilah sembojan serta sendjata ah li2 adat. Djika kita pikir lebih pandjang, tentoelah dapat kita menentoeukan adat mana jang membentengi kita itoe, wet2 mana jang melindoengi kita itoe. Saja pertjaja tidak sémoea-moea adat memperkoeat pen dirian kita serta mengheningkan (menten tramkan) keadaan masjarakat kita. Ada kalanja adat itoe menghalang-halangi kema djoean bangsa dan igama kita jang soetji. Kita ambil doea tiga misal :

1. tentang poesaka.
2. tentang perkawinan.
3. tentang berpidato jang berdjambjam, dalam peralatan dimana mem bitjarakan hal jang tak penting se dikit djoega memakan waktoe jang begitoe banjak.
4. dan lain2.

Pertjekjokan jang disebabkan atoeran adat dalam punt 1 dan kesoelit-soelitan jd toemboeh karena punt 2. Tentoe tidak asing lagi bagi seorang anak Minangkabau. Dan tak goena diseboet lagi perkara jang ketjil2 dalam adat jang sering mengganggoe langkah kita kedepan.

Apakah keadaan jang seperti ini akan kita biarkan sadja? Pertanyaan ini terlebih dahueloe saja sampaikan pada ninik mamak serta alim oelama kita dikampoeng, karena dalam tangan beliau2lah terletak segala ke tinggian fikiran. Kita sama merasai, bahwa setengah adat tidak menjotjoki zaiman lagi. Siapa jang tidak menoeroet perpoetaran ro da masjarakat dia akan tergelindes dan ke tinggalan. Boekti menoendjoekkan, bahwa pendoedoek Matoer oemoemnja tak maoe tergelindes apalagi akan ketinggalan. Kalau demikian :

HERZIENLAH ADAT itoe !

Alangkah baiknya djika para ninik mak kita berkoempoel menjoesuen adat kita itoe dengan djalan jang systematis, di hapoës mana jang meroesak anak kemakan. ditambah dengan jang bermanfa'at serta mentjari compromis dengan ahli2 adat jang masih tegoh memegang jang lama.

Dimana orang akan mendirikan Minangka bau-raad dan akan mengadakan Congres Adat, soedah memang sepatocnja serta sampai ketikanja ahli2 adat kita menjatoe kan salam mereka tentang adat, mengadakan oesoel2 oentoek perobah2an dengan mengingati keselamatan anak2 kemenakan membawa tanah air keinedan kemadjoean dan kema'moeran.

Pemerintah sendiri mengadakan herziening ini dan itoe bijblad ini dan itoe, soe dah mengoendjoek boekti pada kita bahwa peratoeran2 jang telah ada beloem menje nangkan gemeenschap. Bagaimana adat jd beratoes tahoen itoe oemoernja tak menjadi kekoerangan atau berkelebihan ???

Para ninik mamak jang bidjaksana! Djaoeh maksoed karangan ini dari mentjela adat kita di Alam Minangkabau ini, atau jd menjeroepai itoe terhadap Kepala2 adat. Sebagai pemoeda Minangkabau jang serz toes procent, sebanjak itoe poela ketjintaan saja terhadap bangsa, tanah air dan adat koe. Boekaukah sahabat2 kita jang maoe memperlihatkan kesalah2an kita?

Sengadja toelisan ini hanja dimasoekkan dalam M. S. karena pemandangan seorang anak kemenakan walaupoen bagaimana akan dianggap sebagai „pemandangan anak kemenakan“, boekan?

Selandjoetnja adat-herziening jang saja idam2kan ini, moedah2an niendjadi perhatian orang kampoeng oemoemnja, choesoes nja Kepala2 adat kita. Apalagi desak2an gelombang perdjoengan hidoe memaksa kita insjaf dan mengadakan ingrijpen, soe dah pada tempatna dengan segera ditimbang hal ini dengan masak serta saksama.

Sebagai achiroèlkalain saja seroekan sekali lagi:

ADAKANLAH ADAT-HERZIENING ! setjepat moengkin*.

1) Djika ninik mamak dalam nagari sepakat akan mengadakan peroebahan, hal ini boleh berlakoe, asal menoedjoe kebadjian masjarakat, ia termasoek kepada golongan „adat jang diadatkan“, asal djangan meloear dari lingkoengan agama.

Pembangoen adat dahueloe kala, ada memboeka djalan oentoek peroebahan2 jang akan tiba dengan mengadakan pembagian

Kewadjiban iboe roemah

Iboe, ialah ratoe roemah tangga jang mesti mendjaga mengamat-amati segala sesoeatoe jang berlhoeboeng dengan seboeah roemah, baik tentang kebersihannja tentang atoerannja dan keselamatannja. Kebidjaksanaan seorang iboe, memantjarkan tjahaja bahagia dalam seboeah roemah. Seorang iboe ta' kan dapat mengelakkan pangkat jang seboeah ini, walaupoen dia tjoekoep mempoenjai boedjang sekalipoen. Seorang radja jang bidjaksana akan membawa tanah djadjahannja kepada kema'moeran jang se tinggi2 nja. Soedah lazimnya tiap2 roemah mempoenjai perkakas ini dan itoe. Lain dari pada atoeran letaknya jang mesti didjaga jang teroetama, ialah tentang kebersihannja.

Bagaimana sekalipoen mahal dan bagoes nya perkakas itoe djika koerang diperhatikan kebersihannja ta' kan menjedapkan per mandangan. Djalan membersihkan perkakas itoe, bergantoeng kepada bakal atau asal perkakas itoe.

Karena pada tiap2 roemah ada perkakas jang terboeat dari kajoe, marilah kita tjoba membersihkannya dengan djalan ini.

Perkakas itoe dibagi atas 2 bh.

- 1 Perkakas kajoe jang ditjat berkilat.
 - 2 Perkakas kajoe jang kaboer tjatnja (dof)
- Membersihkan jang 1.

Sekali2 diseke dengan air saboen, kemoe dian dengan air saboen jang ditjampoer tjoeka akan menghilangkan sb. tadi. Baik dipakai spons soedah itoe zeem [koelit tipis jang haloes]. Betjak2 dibersihkan:

- 1 Dengan sepotong saboen keras (carbol).
- 2 Dengan terpentijn. 3 dengan aboe rokok Manila jang ditjampoer dengan slaolie. Jang 3 ini perloe oentoek betjak2 jang soekar memboeangnya. Sesoedah itoe dengan Oce dar atau lilin kajoe jang lain.

Barang2 jang toea tjiatuja dibersihkan de

'adat sebagai terseboet dibawah ini:

- 1e. 'Adat jang sebenar 'adat; Ini ta' le kang dipanas, ta' lapoek de' hoedjan, diasak tak lajoea, diboebot ta' mati.
- 2e. 'Adat jang teradat? Ini atoeran jang berlakoe pada satoe2 daerah. Lain padang lain belalang, lain loeboek lain ikannja.

ngan saboen kajoe atau saboen boeah2 an jang mengandoeng saboen seperti lerak atau tendikir.

Membersihkan jang II.

Sekali2 ditjoetji dengan air hangat koekoe bertjampoer tjoeka sedikit [tidak boleh dengan saboen biasa, lianja kalau perloe boleh dipakai saboen kajoe, air atau boeah tendikir. Bétknja dengan aboe rokok tiidak bertjampoer slolie. Jang mesti atjap dikerdjakan, ialah memboeang deboe dengan air dingin dan spons, sesoedah itoe dikeringkan dengan zeem.

Membersihkan katja djendela dengan air dan tjoeka. Perbandingannja 100 : 1. Tjer min dengan spiritus. Betjak2 tjat dengan terpentijn. Gaas moela2 kering2 diboendar, soedah itoe ditjoetji dengan air dan tjoeka.

Perkakas jang terboeat dari lojang dan tembaga dibersihkan demikian.

Lojang: Moela2 digosok dengan Brasso, Diamond, Swan sampai warna asli kembali. Ganti brasso boleh dipakai asam djawa + garam asam djeroek nipis dengan garum. Menggosoknya tetap satoe arah sadja. Kemoedian dikelatkan dengan Wennerkrijt. Wennerkrijt digosokkan pada sehelai lap, kemoedian baroe digosokkan kelojang tadi. Betjak2 hidjau pada lojang dan keeningan dihilangkan dengan terpentijn atau terpenrina.

Tembaga: Logam ini menggosoknya seperti lojang tetapi digosok lambat2 dengan Parjsrood.

Kalau barang2 kita ini telah berkilat-ki lat, nanti kita tjobakan poela bagaimana membersihkan barang2 besi zink, aliminium, bamboe dan pakaian jang berwarna-warna. Moga2 pertjobaan ini baik hasilnya.

Itoelah harapan.

oleh IBOENDA

- 3e. 'Adat jang diadatkan'. Ini atoeran jang haroes disesoeaikan dengan masa dan keadaan, berlakoenja haroes me noeroet kehendak zaman.
- Keterangan j. lebih pandjang, kitab toeng goe dari ahli2 adat.

Red:

Kewadjiban iboe roemah

Iboe, ialah ratoe roemah tangga jang mesti mendjaga mengamat-amati segala sesuatu jang berlioeboeng dengan seboeah roemah, baik tentang kebersihannja tentang atoerannja dan keselamataninja. Kebidjaksanaan seorang iboe, memantarkan tjahaja bahagia dalam seboeah roemah. Seorang iboe ta' kan dapat mengelakkan pangkat jang seboeah ini, walaupoen dia tjoekoep mempoenjai boedjang sekalipoen. Seorang radja jang bidjaksana akan membawa tanah djadjahannja kepada kema'moeran jang se tinggi2 nja Soedah lazimnya tiap2 roemah mempoenjai perkakas ini dan itoe. Lain dari pada atoeran letaknya jang mesti didjaga jang teroetama ialah tentang kebersihannja.

Bagaimana sekalipoen mahal dan bagoes nya perkakas itoe djika koerang diperhatikan kebersihannja ta' kan menjedapkan per mandangan. Djalan meinbersihkan perkakas itoe, bergantoeng kepada bakal atau asal perkakas itoe.

Karena pada tiap2 roemah ada perkakas jang terboeat dari kajoe, marilah kita tjoba membersihkannya dengan djalan ini.

Perkakas itoe dibagi atas 2 bh.

- 1 Perkakas kajoe jang ditjat berkilit.
 - 2 Perkakas kajoe jang kaboer tjatnja (dof)
- Membersihkan jang 1.

Sekali2 diseke dengan air saboen, kemoe dian dengan air saboen jang ditjampoer tjoeka akan menghilangkan sb. tadi. Baik dipakai spons soedah itoe zeem [koelit tipis jang haloes]. Betjak2 dibersihkan :

- 1 Dengan sepotong saboen keras (carbol).
- 2 Dengan terpentijn. 3 dengan aboe rokok Manila jang ditjampoer dengan slaolie. Jang 3 ini perloe oentoek betjak2 jang soekar memboeangnya. Sesoedah itoe dengan Oce dar atau lilin kajoe jang lain.

Barang2 jang toea tjatnja dibersihkan de

'adat sebagai terseboet dibawah ini:

- 1e. 'Adat jang sebenar 'adat; Ini ta' le kang dipanas, ta' lapoek de' hoedjan, diasak tak lajoea, diboeboet ta' mati.
- 2e. 'Adat jang teradat? Ini atoeran jang berlakoe pada satoe2 daerah. Lain padang lain belalang, lain loeboek lain ikannja.

ngan saboen kajoe atau saboen boeah2 an jang mengandoeng saboen seperti lerak atau tendikir.

Membersihkan jang II.

Sekali2 ditjoetji dengan air hangat koekoe bertjampoer tjoeka sedikit [tidak boleh dengan saboen biasa, hanja kalau perloe boleh dipakai saboen kajoe, air atau boeah tendikir. Betjaknja dengan aboe rokok tidak bertjampoer slolie. Jang mesti atjap dikerdjakkan, ialah memboeang deboe dengan air dingin dan spons, sesoedah itoe dikeringkan dengan zeem.

Membersihkan katja djendela dengan air dan tjoeka. Perbandingannja 100 : 1. Tjer min dengan spiritus. Betjak2 tjat dengan terpentijn. Gaas moela2 kering2 diboendar, soedah itoe ditjoetji dengan air dan tjoeka.

Perkakas jang terboeat dari lojang dan tembaga dibersihkan demikian.

Lojang: Moela2 digosok dengan Brasso, Diamond, Swan sampai warna asli kembali. Ganti brasso boleh dipakai asam djawa + garam asam djeroek nipis dengan garum. Menggosoknya tetap satoe arah sadja. Kemoedian dikilatkan dengan Wennerkrijt. Wennerkrijt digosokkan pada sehelai lap; kemoedian baroe digosokkan kelojang tadi. Betjak2 hidjau pada lojang dan koeningan dilihlangkan dengan terpentijn atau terpetina.

Tembaga: Logam ini menggosoknya seperti lojang tetapi digosok lambat2 dengan Parissrood.

Kalau barang2 kita ini telah berklat-ki lat, nanti kita tjobakan poela bagaimana membersihkan barang2 besi zink, aliminium, bamboe dan pakaian jang berwarna-warna. Moga2 pertjobaan ini baik hasilnya.

Itoelah harapan.

oleh IBOENDA

- 3e. 'Adat jang diadatkan'. Ini atoeran jang haroes disesoeaikan dengan masa dan keadaan, berlakoenja haroes me noeroet kehendak zaman.

Keterangan j. lebih pandjang, kità toeng goe dari ahli2 adat.

Red:

BERITA KAMPOENG.

Patah toemboeh, hilang baganti.

e. Dt. Goenoeng Amas soekoe Pili nege ri Pantar Paoeh telah berpoelang keralima toellah pada 12 Dec. '37, maka gelar poe saka itoe dipikoeikan kepada e. Saäm St, Bagindo Mantri verpleger di Loeboek Ba soeng. Pada hari Senin 13 Dec. '37 diarak lah e Saäm keliling kampoeng, memperlihat kan pada pasar nan ramai laboeah nan go long, bahasa beliau telan memikoea gala poesako nan sepandjang 'adat.

[Kita toeroet berbesar hati dan berdo'a, moedah2an beliau akan membawa sinar pe roebahan masa, kekampoeng dan akan me megang tampoek naratja keadilan dengan tegoeh dan sabar.

Red.

Mengoendjoengi kampoeng.

Sedjak lepas poesa j. l. selain dari bebe rapa orang toeristen bangsa asing ta' koe rang poela Orang Rantau jang verlof, ke kampoeng oentoek mengoendjoengi sanak familie karib baid.

Moedah2 an sedemikianlah hendakna se tiap tahoen, selain dari taragak pada famili dan kamp. halaman lapeh, wang pentjaha rian dari rantau poen banjak sedikitnya akan tersebar poela pada sanak familie, tentoe lah akan menambah kema'moeran djoega.

Keradjinan tangan.

Dipasar Matoea soedah terdiri 2 perkoem poelan poeteri jang bersemangat :

Ie. P. A. K. A. I. (Pa)kajan (Ka)oem (I)boe bertempat disekolah Tsanawijah Matoer, mengadakan kursus 2x sepekan jaitoe hari Ahad dan Selasa. Perkoempoelan ini dike toeai oleh rkj. Sawiah goeroe agama, ketoea II entjik Hasnah Vroedvrouw, djoeroe soe ratnja A. Marliah Wahab, I.I. Tsanawijah school. Lidnja ± soedah 80 orang. Engkoe2 rangkajo2 intjik2, sanak saudara dari sekaran, bolehlah memesan boeatan "madein P A K A I" seperti, tikar korsi, bantal korsi, topi anak2, shaal, dasi, hand kerchief, enz. Alhasil e. e. jang poelang dari

rantau silakan melihat barang2 itoe diroe mah ketoea di Pasar Matoer.

2e. K. I. (Keoetamaan Istri)

Diketoeaï oleh intjik Sofjani Bawani djoeroesoeratnja Halimah onderwijzeres v. s. Perkoempoelan ini terdiri dari gadis2 sadja lidnja ± 50 orang. Perkoempoelan ini ber tempat diroemah rkj: Kajah djalan Radjo Medan. Toedjoeannja ialah sepertinya azas namanja memadjoekan kepandaian dari hal mengoeroes roemah tangga dan kera djinan tangan seperti djahit dan masak me masak, djoega mengoesahakan kepandaian jang akan mendatangkan kehasilan oentoek roemah tangga.

di Pd: Gelanggang.

Keradjinan tangan di Pd. Gelanggang tentang anjam menganjam, adalah makin la ma makin giat seperti memboeat tempat ro kok, tas besar dan ketjil, portefuelle enz.

Hasil oesaha ini sangat disoekai oleh bangsa asing, kebanjakan dibawa saudagar2 ke Medan, Padang dan Palembang.

Toeroen kesawah.

Anak negeri Matoer Moedik bertangisan mengingatkan hasil petahoenan ini wakoe, sangat menjedihkan dipoekoel rata tjoema $\frac{1}{3}$ dari penghasilan tahoen jang lewat.

Sebagian anak negeri bermaksoed na' le kas toeroen kesawah, begitoelah pada hari Djoem'at 11-2-38 e. Kepala Negeri M. Moedik, mendjatoehkan perintah keras, ta' boleh toeroen kesawah lekas2 malah boleh menaboerkan benih pada boelan Juni '38 ini, soepaja boleh mendapat moesim peng hoedjan dan terhindar dari bahaja tikoes, d. l. l. Ketjoeali kalau marea2 jang telah pandjang benihnya, perloe boelan Febr '38 ini selesai bertanam, soepaja boleh dikedjar tahoen gadang.

Sawah2 di Matoer Hilit toeroet idem.

Tetapi dibahagian Sariboelan, Lawang, Andalas, en Tjoebadak, beloem ada keteta pan ninik mamak disana.

Kita toenggoe, nanti dikabarkan.

Keramaian di Maramboeng.

Dipasar Akat Maramboeng diadakan Keramaian anak negeri sedjak tanggal 11 tot 15 Febr. '38 jaitoe hari raja penoetoep, boekan main gembira dan hebatnya.

Selain dari pada permainan anak negeri diadakan djoega toneel, v o e t b a l.

Perajaan itoe adalah berdjalan dalam selamat dan meriah, kita harapkan moedah2 an dimasa datang lebih gembira lagi.

Kabar angin jang kita peroleh, bahwa di pasar Lawang djoega akan diadakan poela, keramaian penoetoep hari raja.

Menoeroet lazimnya keramaian hari raja di Pasar Lawang, sangat menarik perhatian pendoedoek kampoeng, sebab pemoeida2 masing2 mengketengahkan kepandaiannya.

Bila kedjadian, tentoe verslagnya akan kita bentangkan.

Toeroenan Oranje.

Dipasar Matoer oleh andjoeran satoe comite, diadakan keramaian tanda toeroet bergirang hati atas rahmat jang terlimpah keis tana Oranje di Tanah Belanda jaitoe kela hiran jang ditjintai Prinses Beatrix.

Pada hari Senin 31 Januari '38 kira2 poekoel 5 diterimalah oleh toeankoe Ass. Demang chabar girang jang telah lama di toenggoe2 itoe. Bendera setiga warnapoen terkibarlah dihadapan kantoor, begitoe poe la pada tiap2 roemah keliling pasar.

Taboeh larangangan poen berhoenjilah, menjahoet tahoeh nan banjak, taboeh Djoem 'at menoedahi. Pada hari Raboe 2 Febr. '38 dilangsoengkanlah keramaian tersebut, jang dihadiri p. t. Controleur dan njonja serta toeankoe Demang, Engkoe Datoek Radja Angat dan rangkajo Marin sebagai si pangkalan, mengaloe2 kan tetamoe agoeng.

Pasar Matoer boekan main ramainja, di koendjoengi moerid2 sekolah segenap po djok, Matoer, Marainboeng dan Baringin.

Jang mana sekalian moerid2 sekolah itoe berarak2 diiringkan oleh goeroenja masing2 dengan bendera terpegang ditangannya.

Ninik mamak, 'alim 'oelama, serta tjerdik paandalpoen sama2 toeroet bergirang hati, merajakan hari kesoekaan itoe.

Njanjian anak2 diperdengarkan atas pim

pinan e. I Mangkoeto Soetan, njanji itoe sangatlah menarik perhatian jang hadir, lebih2 wakil pemerintah.

Pidato dan lezing poen silih berganti, begitoe djoega pentjak dan tari tidak kettinggalan.

Wah! Meriah soenggoeh ketika itoe. Demikianlah berlangsoeng keramaian itoe sampai achirnya dengan selamat.

Oentoeng moedjoer boeat Matoer, pada waktoe itoe berkoendjoeng kesana beberapa orang toeristen dari Amerika jang mana masing2 nja-meinasang toestel foto, dan mengopname. Barang tentoe sadjalah ke meriah di Matoer waktoe itoe akan terbentang dilajar poetih bioscoop, sajang tentoe Balédag indak dapek mantjaliak eerste voor stellingnya ke Hollywood.

Berita loearan.

Makan angin, sambil makan-makan.

Rang awak di Palembang pada 6-2-'38 j. l. beramai2 sedjoemlah 30 orang (mak, pak, dan anak kemenakan) berlajar2 dengan seboeah perahoe besar arah ke Soengai Gerong. Di Pladjoe mampir sebentar, melanjut jaoeng kepasar, membeli ini dan itoe oen toek perbekalan, penambah jang telah ada.

Ta' djaoeh dari Sei Gerong perahoe dilabuhkan, penoempang mendarat, santapan dibagi. Boekan main senangnya hati, makan amat sedap, soek bakoetjapi kateh kabawah.

Setelah poeas bertjeungkerama, sekalian nja bersiap kembali, perahoe poen bertolak moedik. Di Sei Gerong mampir sebentar, laloe diportret oleh e. Roestam St. Ma'mer¹⁾

Poekoel 7 sendja baroe tiba kembali di Palembang.

R. Soekoe Alam.

¹⁾ Sebab kami ta' dapat serta, moedah2 an portretnya sadja akan melajang kemedja reductie. oentoek menjadi kenang2an.

Red.

Dari Bandoeng dichabarkan, bahwa disana telah diadakan rapat Tahoenan bertempat diroemah e. Djalaloeddin gl. St. R. Emas. Diantara jang lain2 telah berlangsoeng perobahan soesoenan pengoeroes, seperti berikoet:

Ketoea: e. Djalaloeddin St. R. Emas.

Penoelis: e. Mhd. Zoebir Bawani.
Bendahari: e. Botje gl. St. Mhd. Saleh.
Djoeroeperiksa: e. Mhd. Iljas St. Maharadja.
Moedah2 an tahoen 1938 ini akan mem bawa kita kepada persatoean jang lebih rapi dan lebih giat, oentoek mentjapai tjita2 jang soetji Koetaradja.

Berita jang sampai kepada kami bahwa Matoea Saijo tjabang Koetaradja pada hari raja jl mengadakan Conferentie jang di hadiri hampir segenap Rang Awak disana. Berlangsoengnya Conferentie itoe adalah dengan selamat dan girang. Kedjadian ini sangat baik, oentoek menambah rapatnya si latoerrahim antara awak sama awak. Alang kah baikuja kalau tiap2 Rang Awak jang berada dirantau, berdjoemlah 5-6 orang atau lebih, mengadakan rapat pertemoean 2 tiga kali setahoen, oentoek memperbin tjangkan hal keadaan kampoeng dan perantauan, verslagnya dibentangkan dalam Madjallah.

Dari Padang diberitakan pada kami, bahwa Rang Awak disana mengadakan roen ding seja, mendjelang Voorzitter M. Saijo tjabang Padang e A. Bakar Lembang Alam hari raja jl. mengoetjapkan selamat hari raja, serta menoendjoekban hati jang soe tji moeka jang djernih. Pendjelangan itoe diraimakan dengan pentjak dan tari dari pemoeda2. Bagaimana kesepakatan Rang Awak di Padang, dapatlah diboektikan dengan pembelian Tanah Pekoeroan Da gang disana dan spaarkas Jang sampai se karang dioesahakan teroes meneroes, begi toe poela hasil oesaha setahoen jang laloe mengadakan seperangkap perkakas oentoek mengoeroes majat. Sekalian kebadjikannja dipetik dan diperoleh Rang Awak disana, bila perlue.

Mutaties.

- e Abd: Moear bin Hassan St. Maradjo Sorter form: afd. Pantho: Laboratorium B.P.M. Pangkalan Brandan O.v.S., dipindahkan dalam bl. Januari '38 ke B.P.M. Balik Papan (Bornéo).
- e Saibael anak rkj. Matoen tadinja particuler di Betawi, diangkat menjadi Ind: Veearts ditempatkan di Timoer Koepang.
- e Kira2 18 Februari '38 berangkat ketem pat terseboet [Selamat Rd.]
- e Anhar St. R. Amas diangkat jadi klerk b/h. Insp: West. Lag. Onderwijs di Medan.
- e Roezwi berhenti dari pekerdjiaannja sebagai Cranie pada kantoor D.P.V. Medan
- e Maradjat Padang Gelanggang tadinja Ond. Volksschool Bondjol, mohon berhenti dengan hormat, sekarang masoek beladjar mendjadi moerid pada Cursus Zieken verpleger di C.B.Z. Salemba B. Centrum.
- Saudara Prajetno Niti Sastra goeroe Tamman Siswa Matoer, berangkat ke Djombang Java pada 24 Januari 1938.
- e Zahar diangkat menjadi tekenaar pada wegeenaalig di residentie Zuider en Oosterafdeeling van Borneo, standplaatsnya di Waterstaatkantoor Balik Papan.
- Diangkat menjadi Mantri opnemer 1e. kl. pada V. en W. di Sekajoe e Mhd. Noer gl. St. Maroehoen Mantri Tekenaar opdageld kantoor E.A.W. di Palembang.
- e Dt. Panghoeloe Besar opnemer V. en W. Loeboek Linggau moelai 23-1-38 opnemer GO. Niam Ketalo Badjoebang Djambi.
- e Adminaal 1e. klerk P.T.T. Padang dipindahkan dalam pekerdjaaan itoe djoega ke Bandoeng pada November 1937.
- e Kimin Chatib Nagari Mantri O.Z.R. Lho' Seumawe di pindahkan ke Depot der O.Z.R. di Koetaradja pada Februari 1938 jang laloe.
- e I. St. Radja Moeda Hoofdschrijver A.S.S. Koetaradja diangkat menjadi klerk pada kantoor itoe djoega.
- e Timbang Mantri O.Z.R. Sabang dipindahkan ke Lho' Seumawe.
- e Sadin Beante O.Z.R. Sabang dipindahkan ke Koeala Simpang—Atjeh.
- e Mhd. Zen diangkat menjadi postklerk ditempatkan pada Postkantoor Sabang.
- e Mhd. Noer St. Pamoentjak tadinja keurmeester Pagar Alam, sekarang Cranie Expeditie B.P.M. Kepajang Batoeradja.
- e Sjair St. R. Moeda tadinja opnemer tekenaar b/h. Boschwezen Medan, diangkat jadi Landschaps tekenaar di Medan djoega.
- e Malik Djaäfar diangkat jadi Klerk P.T.T. ditempatkan di postkantoor Bindjai.

- e Mansoer St. Pamenan Hoofd der Inl: School Palembaan, dipindahkan ke Inl: School Gadoet Fort de Kock atas per mintaan sendiri.
e Oemar Djoenaik (Romer) benoemd seba gai Radio Telegrafist B.P. Mij di Pladjoe.

Meninggal.

Pada 26 Januari '38 seorang anak laki2 oemoer 7 bl. dari r. Kamsinah isteri e Laham St. Moeda kleermaker For de Kock ditanam pada koeboeran Dagang II kela rasan Andalas Matoer.

Pada hari Sabtoe 22-1-38 handai Pajo a.b.e. Dt: Rangkajo Basa di Goegoek Siraboe, iboe dari e St. Seri Alam gepen: Mantri Politie karena sakit toea.

Pada hari Raboe 2 Februari 1938 entjik Saripah dl. oesia; 18 th. anak rkj. Kam ba a.b.e. Dt. Sinaro Basa kemenakan e Chatib Sinaro di Boekit.

Pada hari Sabtoe 1 Januari 1938 rkj. Ra sidah isteri e. Aboe Samah klerk D.S.M. Tandjoeng Balai, diroemah sakit Maat schappij Kisaran, sebab melahirkan anak.

Pada har Sabtoe 18 Januari 1938 e. Cha tib Basa Nagari di Koetaradja.

Pada ... Januari '38, seorang anak perem poean dari e Idham Schrijver Veearts di Koetaradja.

Pada 22 Januari '38 seorang anak e Limin St. Sjarif telefonist D.S.M., oemoer 2 th. di Deli Mij Hospitaal Medan.

Pada 22-1-'38, r. Isah a.b.e. Dt. Tabendang isteri e St. Ma'moer toekang mas di Pa parang.n.

Pada 11 Februari '38, Andai Banoen a.b.e. Dt. Moentjak nan Koenig di Kp. Tasia. Pada 12-2-'38 r. 'Aini kaka' dari e. Dt. Ta bendang di Goegoek Tjoemaning M.M. Pada 5-2-'38, telah meninggal e. Datoek Ampat Soekoe di M. Moedik, karena pe njikit toeo.

Pada 16 Sjaual 1356 hari Chamis, handai Badji iboe dari e T. Soetan Moeda a.b.e. Dt. Sedjatinjo di Pantar.

Pada 10 Februari 1938 Maswal anak dari dari r. Awalisah isteri e Thomas man doer T.D. B.P.M. di Tampino Djambi.

Kawin.

Intjik Daimah Latif [Lawang] keloearan Per goeroean Moeslim Fort de Kock dengan e Ismail St. R. Moeda Hoofdschrijver A.S.S. Koetaradja pada 1 Sjaual 1356.

Zoraida a.b.e. Dt. Sinaro Pandjang Gg. Pandan dengan e Bahaoeddin rantau Bln djei pada 15 Januari '38 di Matoer. Kamsinah adik dari e Imam Radjo Mangin do ex. Ass. Demang, dengan e Ahmad Kari Bagindo telefonist Padang pada 4-2-'38.

Zoebaidah a.b.e. Dt. Mangk. Alam M. Ilir dengan e Sabirin St. Bagindo mandoer opnemer B.P. Mij Djambi papa 9-2-'38. Sjarifah a.b.e. Dt Rangkajo Moelia di Koe ok dengan e Sjoekoer particulier di Pa dang Gelanggang pada 16-2-'38.

Ana a.b.e. e Dt. Garang nan Randah de ngan e Samiroeddin bin e Sjarif Ass. De mang Mampawah Pontianak pada 14-12-'38 di Matoer.

r. Marliah a.b.e. Dt. Mangkoedoen di La boeng XX dengan e Miin St. Seri Alam gep. Mantri Politie pada 9-2-'38.

Rakena a.b.e. Dt. Sati di Pasar adik dari Radjidad Onderwijzeres M. School F.d.K. dengan e Ahd. Thoufiek klerk Internatio Tg. Karang pada petang Kamis 24-2-'38.

Lahir.

Seorang anak perempoean dari r. Azwar isteri e L. St. Pamenan Schatter 's Lands Pandhuis Karimoen Riouw, pada hari Ahad ddo. 16 Januari 1938.

Seorang anak perempoean dari r. Rapiyah isteri e Chatib Sinaro di Pasar pada ha ri Djoemat dd. 4 Februari 1938.

Seorang anak laki2 dari r. Kamsiah isteri dari e Marahimin dok D.S.M. Medan pa da 2 Februari '38 diroemah sakit Ge meente Medan.

[e Marahimin ialah anak e St. Tanamas kemenakan e H Haroen beliau ber-ba ko kepada kito dan menaroeh sijmpatie pada tjito2 kito].

Seorang anak perempoean dari r. Radjaë isteri e Sadar Djohan gl. Alam Basri opn. N.K.P. Mij Palembang pada 13 Ja nuari 1938.

Seorang anak laki2 dari r. Noersana isteri e A. Soetan Moedo pada 1 Januari 1938 di Medan.

Seorang anak perempoean dari r. Arisah isteri e Mansoer St. Pamenan Hoofd der Inl. School Gadoet F.d.K. pada 14 Januari '38.

Seorang anak laki2 dari r. Mariatoen isteri e Ismail Radjo nan Kewi kleermaker di Matoer pada 28-12-'37.

Seorang anak laki2 dari r. Radjiah isteri e Chatib Pangiran di Parit Pandjang pada 27-12-'38.

Seorang anak perempoean dari r. Sarinah isteri e Ahmad Mangkoeto Sati di Parit Pandjang pada 21-12-'37.

Seorang anak laki2 dari r. Didjah a.b.e. Dt. Pandjang isteri e Lelo Soetan di Pd. Ge langgang pada 8-2-'38.

Seorang anak laki2 dari r. Oepik a.b.e. Dt. Radjo Endah isteri e Saidi Moeda di M. Moedik pada 25-1-'38

Seorang anak perempoean dari r. Dalima kemenakan e Chatib Sinaro agent B.P. Mij Matoer isteri e L. St. Bagindo pada 13-2-'38.

„Tetamoe Perpoestakaan“

Telah sampai kemedja kami :

1. „**At-Tauhid**“ karangan t. A. Hasan goe roe Persatoean Islam Bandoeng. Ditjetak atas kertas poetih, omslag kertas tebal, formaat $21\frac{1}{2}$ x 15 c.m. Isinja terbagi 54 fasal, pada tiap2 fasal terkandoeng pembitjaraan jang penting2.

Siapa jang ta' kenal akan t. A. Hassan Bandoeng? Djika ia memberi sesoeatoe keterangan, tjoekoep dengan alasan2nya, sekali laloe lantas memoeaskan; maka demikian djoegalalah halnya dengan boekoe At-Tauhid. Barang siapa jang hen dak mengenal betoel2 ke-esaan Toehan maka pesanlah boekoe terseboet! Harganja tjoema f 0.80, ditoelis dengan hoeroef Latijn bahasa Melajoe. Jang ba hasa Melajoe dengan hoeroef Arab lagi ditjetak harga f 0.80 djoega.

2. „**Boekoe Moeslim dan kafir**“ karangan t. S.R. Soetan Mahmoed Sai. Djaring. Di

tjetak atas kertas poetih, tebalnya 18 moeka, omslag bagoes, formaat $21\frac{1}{2}$ x $13\frac{1}{2}$ c.m. Disana sini ditoeliskan ajat2 Koerän jang sedjalan dengan maksoed isi boekoe terseboet.

Lebih djaoeli pesanlah pada si Pengarang atau pada penerbitnya Drukkerij Tsama ratoeglichwan Fort de Kock, harganja tjoema f 0.15 seboeah.

3. „**Rahasia perempoean**“ karangan t. Tasat Soetan Bagindo P. Pandjang S.W.K., ditoelis atas kertas poetih, tebalnya 52 moeka; formaat $16\frac{1}{2}$ x 11 c.m. Isinja terbagi atas 16 fasal, harganja f 0.50; maksoed isinja sama ma'loemlah; dikoelitna terteloelis [speciaal boeat orang jang telah sampai oemoer].

4. „**Islam dan Wetenchap I**“ kârangangan t. Hadji Djalaloeddin Goeroe Gouvernement Inl. School. Ditjetak atas kertas courant, tebalnya 130 moeka, formaat 21×15 c.m., omslag kertas tebal, harganja f 1.25.

„idem jang ke II“. Ditjetak atas kertas courant djoega, tebalnya 179 moeka, formaat $23 \times 15\frac{1}{2}$ c.m., omslag kertas tebal, harganja f 1.50.

Boleh pesan pada Boekhandel Soeari Aoer Tadioengkang 41 A. Fort de Kock. Kedoea boekoe terseboet terbagi atas 100 fasal (bab). Jang mana tiap2 fasalnya membawa pengertian jang dalam, bahkan tiap2 kalimatnya berharga sekali. Boekan omong kosong, boekan dongeng, te tapi isinja beralasan pada Alkoerän dan Hadist. Isinja sangat memoeaskan bagi orang zaman sekarang. Sebagai djiman oleh penerbit, maka djika boekoe itoe koerang menjenangkan, wang boleh kembali, asal boekoe terseboet tidak roesak.

Kami djoega berpendapat, baik benar isi boekoe2 itoe dibatjakan pada ahli roemah tangga, oentoek meloeaskan pengertian dl. agama Islam terhadap anti agama. Kepada segala pengarang dan penerbit boekoe2 terseboet diatas kami seroekan do'a selamat, dan kepada pengirimnya kami oetjapkan terima kasih.

Confr. Moehamid. Wilajah Manindjau ke VIII di Matoer.

Di koendjoengi oleh 24 Groep Moehammadiyah dalam onderafdeeling Manindjau jang djoemlah oetoesan2 sebagai dibawah ini :

31 orang dari oetoesan Moehammadiyah poetera.
30 " " " Aisjiah.
16 " " " Pemoeda.

Dan Pengoeroes Moehammadiyah Tjabang djoega Pengoeroes Aisjiah Tjabang, leng kap semoea. Demikian poela Madjelis consul ada hadir.

Adanya Conferentie Moehammadiyah di Matoer, sangatlah mendapat succes dari pen doedoek sekitar Matoer, kebenaranja dapat diboektikan dari banjaknja orang2 jang me ngoendjoengi receptie dan openbaar oentoek poetera dan poeteri jang teroes meneroes ber djoemlah riboean baik siang ataupoen malam. Soembangan2 jang diterima dari djourong2 dan oetoesan2 adalah memenoehi keperloean2, soenggoehpoen conferentie menelan ongkos beratoes roepiah, tetapi masih ada saldo kas.

Wang masoek sama sekali . f 448,23 $\frac{1}{2}$

Wang keloear f 431,79

Saldo kas f 16,44 $\frac{1}{2}$

Oentoek negeri Matoer, ini soedah mendjadi satoe kemoedjoeran. Sedang hasil le zing2 dan pembitjaraan2 jang diperdengarkan dari podium, berkenaan betoel dengan keadaan dan masa, diterima oleh sipendengar dengan sepenuh hati dan gembira. Alhasil ne saha dan djerih pajah Bestuur2 Moehammadiyah mengadakan conferentie itoe, adalah ber boeahkan makanan rohani dan djasmani, menoendjoekkan pedoman haloean jang akan di toeroet oentoek kebadjian hidup doenia achirat.

Berhoeboeng dengan tempat dalam Madjallah kita, terpaka verslag conferentie ini disingkatkan sekali, sedangkan seharoesnya verslag ini dimoeat dalam Dec. '37--Jan. '38 j.l.

Dari Medan.

E. Haroen Arrasjid Directeur Ponderma (Pewarta Onderafdeeling Manindjau) telah datang berkoendjoeng pada kami, membi tjarakan maksoed beliau akan menerbitkan maandblad jang namanja sebagai terseboet diatas. Lama djoega kami bitjarakan hal2 jang bersangkoet paoet dengan Madjallah.

Beliau berharap akan dapat bekerdjya bersama2 dengan Matoea Saijo bila perloe, kamipoen idem.

Kami do'akan moedah2 an sampailah tji ta2 beliau, jang mana kita orang memang masih kekoerang pembatjaan Soerat. chabar terseboet akan ditjetak di Medan, sedang pengarang2 nya berada dalam onderafdeeling Manindjau.

Selamat bekerdjya.

Nafkah — Pelamboek — Nafkah
1937 —————— **1938**



Ooo poetera, poeteri Matoer Sokonglah Ma djallah agar soeboer

Dengan Wissel daa karangan
Agar jang diangan-angan.

HARI GEMBIRA

Kelahiran poeteri Agoeng.

Setelah menoenggoe beberapa sa'at-hari dan pekan dengan gelisah dan harap2 tje mas, maka pada hari Senin 31 Januari 1938 kira2 poekoel 5 sore koerang 15', berden tam dentoemlah boenji gmeriam, lontjeng gredja benneng-neng teroes meneroes peloe it locomotief poen bertoeit-toeit dengan ta' poetoes2nya, demikian djoega boenji taboeh dikampoeng, sekalianja berboenji dengan kegirangan.

Pada sa'at itoelah diterima chabar gem bira dari istana Soestdijk, bahwa jang di toenggoe2 telah tiba, jaitee t. poeteri Juliana telah bersalin seorang poeteri poekoel 9.47' pagi bersamaan dengan kira2 pk. 4.27' sore dinegeri kita ini.

Pada sa'at itoe djoega pandji2 sitiga war na poen berkibaranlah disegenap podjok dan djoeroesan.

Diseloeroeh negeri Keradjaan dan Djaduhan timoer dan barat, meletoeslah kegem biraan jang telah lama tersedia, sorak so rai poen berbahanalah, moesik memboenji kan lagoe kebangsaan, roemah2 perkoem poelan jang telah lama diperiasi penoeh sesak dengan mereka2 jang menoendjoek kan kegembiraanija. Kantoor2 dan roemah2 pergoeroean negeri, sekalianja tampak se olah2 toeroet bersoka raja. Bagi mereka jang akan mengoetjapkan selamat kepada Seri Baginda Maharadja dan t. Poeteri Juliana soeami isteri maka pendjabatan post poen mengadakan kesempatan dengan tarif moerah.

Nama dan Geboorteacte.

Sepandjang oendang2 Tanali Belanda apabila lahir seseorang anak, maka diberi tahoekan kekantor Burgerlijke Stand.

Demikianlah djoega pada 1 Februari 1938 kelahiran J. M. Poeteri diterangkan oleh Ajahanda J.m. Prins Bernhard, bahwa pada hari Senin 31 Januari 1938, poekoel 9.47 pagi J.M.M. Perinses Juliana Louise Emma Maria Wilhelmina, telah melahirkan seorang Poeteri di Baarn dalam Istana Keradjaan, Amsterdamsche straatweg no. 1, dinama Beatrix Wilhelmina Armgard Prinses van Oranje Nassau Prinses von Lippe Bisterfeld, sambil Ajahda memperlihatkan Toean Poeteri kepada Ambtenar Burgerlijken Stand, Jhr. Mr. G.C.J. van Reenen, Burgemeester

kota Baarn.

Jang mendjadi saksi wakoe menanda ta ngani geboorteacte, ialah padoeka toeuan Dr. H. Colijn, Minister van Algemeene Zaken dan Jonkheer Mr. Frans Beelaerts van Blokland, vice president Raad van State.

Selandjoetnya diberitakan dari Soestdijk, bahwa Toeuan Poeteri Beatrix dalam keadaan sehat benar, demikian djoega J. m. Toeuan Poeteri Juliana.

Bagaimana kegirangan Tanah Keradjaan dan tanah2 Djaduhan, lebih2 seisi istana Oranje menerima kelahiran t. Poeteri Beatrix, sesoenggoehnya tiada dapat digam barkan dengan boeali pena, dan njanjian sjair, berhoeboeng dengan kesedihan jang di derita bertoeroet2 tahoen jang silam' oleh istana Oranje atas kematian iboe soeri dan soeami Seri Baginda Maharadja.

Boektinja dapat ternjata dari berita2 jang tersebar dan keramai2an jang dibentoek, se djak lapisan atas sampai kepada lapisan bawah sama toeroet bergembira, baik diko ta2 atau dikampoeng2.

Maka dengan sepatah doea perkataan ini, dengan hormat dan chidmat kami mem persesembahkan oetjapan selamat bahagia raja, kehadapan Seri Baginda Maharadja dan Toeuan Poeteri Juliana serta Padoeka Prins Bernhard, kami irangi dengan do'a mogah landjoetlah toeroenan Oranje memegang tampoek tangkai keradjaan dengan dirah mati Toehan jang Koeasa. Amin !

SOERAT MENJOERAT.

- e A. St. R. Amas Kwalamentjirin. Briefkaart soerat dan wissel telah kami terima, akan kami sampaikan kepada moestinja. Pengganti Madjallah Dec./Januari telah kami kirim poela.
- e K. Koetaradja. 60 pCt. dari teragak lah lapeh, malihiek portret nan e. kirim. In sjia Allah dibelakang hari kami kirim poela kodak kami. Dengan berkat Allah j. m. k. adalah sidang redactie dan si dang P.B.M. Sajo dalam selamat sedjah tera, moedah2an, seoemoemna Rang Awak rantau oetara, berlipat gandalah dari itoe hendaknja, roekoen dan damai, tergaboeng dalam persatoean lahir dan bathin.

Tjatetlah

→ Tjiekk roepiah (f 1.) sekali latjoei'

A
P
R
I
L

1938.

Perlihatkanlah kesetiaan e. e. sanak saudara kepada
„Kepoetoesan Rapat Tahoenan” kita.

Pada 9 April '38 kiriman dari rantau disamboet oleh
satoe Commissie (injik mamak tjerdk pandai dan alim
oelama').

Oleh toeboeh Pengeroes, wang itoe akan dibelikan
ke Djawi dan dipersedoeakan.

N.B. Reçu postwissel akan
ganti quitantie kami.
Pada pinggir strook
postwissel toeliskan-
lah waris2 engkoe2,
rangkajo2 dan intjik2

Menanti dengan hormat,

P. B. M. Sajo.

دکان الطالبین = KEDAI PELADJAR

PASAR BAROE (PADANG PANDJANG)

Sedia boeat keperloean hari-hari — Sedia djoega perabot sekolah.

Agent Commissie dari boeatan tangan Minangkabau seperti :
Kain-kain tenoenan Siloengkang — koepiah soetera Padang — petji Indonesia
Saroeng Koebang — Saroeng Padang Asli — kampir, tasch, portefuile boeatan Ma-
toer. Boeatan tangan „Pakai“ (Persatoean Kaoem Iboe) Matoer, seperti taplak mèdja—
sepri — saroeng bantal — dasi — bermatjam2 renda Palembang — Salendang soe—
dji — enz.

Madjoekanlah oesaha bangsa kita. Kami sedia tembakau Piabang dan Loento
tanggoeng no. 1. Kami sedia djoega sapoe, alas kaki dari saboet dan idjoek, tikar
rotan, toedoeng sadji oentoek didjoel berkoedi. Tjoba berlangganan dengan kami,
tentoe memoeaskan dan beroentoeng.

Pesanan rembours, harap diberi Voorschot.

Menoenggoe dengan hormat

A. ST. SJARIEF & Co.

No. 3
JUNI 1940

MAART 1938.

TAHOEN II.

B2565

ALAMAT:
REDACTIE & ADMINISTRATIE
Kamp. DJAWA No. 8
FORT DE KOCK.

Madjallah boelan diterbitkan
oleh



REDACTIE
ISMAIL SAIDI MAHARADJO
KARI MOESA
ZAKARIA DJAMALOEDDIN

PENGOEROES BESAR
MATOEA SAIJO.

P. Besar Matoea Saijo.

Tempat kedoeoekan di Matoer.

Ketoea I e. Is. Saidi Maharadja	M. H.
Ketoea II e. Dt. n. Chodoh n. Hitam Law.	
Dj. soerat I Kari Moesa	M. H.
Dj. soerat II Dt. Madjokajo	Lawang
Bendahari H. S. R. Pandjang	M. M.

Djoeroe Periksa.

1. e. Dt. Madjo Labih	Tjoeb.
2. e. Dt. Pamoentjak Radjo	Andalas.
3. e. Dt. Sati	M. H.
4. e. Chatib Sinaro	M. H.
5. e. Z. Djamaloeddin	M. M.
6. e. A. St. Bandaharo	P. P.

ISINJA:

Seroean dan pengharapan
Himbauan kita
Psijhcologie dan opvoeding
Asal moela pendoedoek Matoer Iir
Dahoeloe dan sekarang
Soerat kiriman
Rindoekan anak
Islam Organisatie Masjarakat
Boekan achirat sadja
Soeatoe tjita-tjita
Sedikit pemandangan
Aboean Gagal
Sampai dimanakali M. Saijo
Soerat menoerat
Kepentingan kita
Verslag ke oeangan

Dewan Minangkabau.

Telah tersiar dalam soerat2 chabar koran dan Madjallah2, tentang maksoed peimerintah jang hendak mengadakan "Persatoean Segolongan Minangkabau" jaitoe menoeroet daerah residentie Soematera Barat sekarang, masoek djoega daerah Kerintji dan poelau2 Mentawai. Dewan itoe akan dimoelai 1 Juli 1938. Kota Padang menjadi iboe negeri (tempat kedoeoekan pemerintahan).

Anggota dari Dewan Minangkabau itoe banjaknya 49 orang jaitoe 9 orang Belanda, 38 orang Boemipoetera dan 2 orang Ti moer Asing. Dewan ini divoorzitteri oleh Resident Soematera Barat.

Sebab tjara2nya bak memilih oentoek anggota Dewan terseboet beloein dipoetoeskan, maka boeat sementara waktoe tiap2 Onder afdeeling mempoenjai 1 orang wakil jang mewakilan kepala2 negeri. [kepoelauan Mentawai tidak mempoenjai wakil]. Tiga Onderafdeeling jang banjak pendoedoekna jaitoe Oud Agam, Pariaman, dan Fort van der Capellen demikian poela Onderafdeeling Kerintji Indrapoera, masing2 mempoenjai 2 orang wakil Seljeroeh daerah residentie Soematera Barat ada mempoenjai 18 Ond: afdeeling, jang 4 diantaranya mempoenjai 2 wakil, djadi djoemlah perwakilan penghoeloe 'adat 14 x 1 or. + 4 x 2 or. jaitoe 22 orang. Golongan diloebar penghoe loe2 diberi 10 tempat, dan wakil ambtenaar

B.B. 6 tempat, djoemlah semoea 38 temp. Sementara atoeran memillii belocin ac maka anggota terseboet itoe akan angkat dahoeloe oleh Goebernoer, ber sarkan kepada oesoel jang dimadjoek oleh tiap2 Onderafdeeling, oentoek per kilan penghoeloe2 'adat 2 orang tiap2 toe tempat.

Hal hak memilih nanti dipoetoeskan lain Dewan itoe serta dengan njinjik n mak dan ra'jat. Djika hak ini telah ac maka dikirar2 jang akan berhak memil ialah orang2 jang berpeladjaran dan be da. Jang akan djadi pereboetan pemilit ialah wakil2 penghoeloe adat jang 22 ora dan wakil diloebar golongan adat 5 ora sedang jang 11 orang lagi, tetaplah m djadi angkatan pemerintah.

Berhoeboeng dengan adanja dewan Minangkabau maka Afdeelings raad Batipo X koto di Padang Pandjang dihapoeska demikian djoega Gemeenteraad Sawah Loto.

Dewan Minangkabau, akan mengadak commissie onderafdeeling, jang pekerdjana bersamaan dengan tjara pemerintah jang sekarang, Commissie itoe berkewaban memberi advies kepada Dewan Minangkabau, dan dapat dipakai oentoek lindoenigi gemeente Boemipoetera dalam daerah Onderafdeeling itoe.—

Kantor Redaksi
dan
Administrasi:
Kampoeng Djawa No. 8.
FORT DE KOCK.

-: „MATOEA SAIJO“ :-

MADJ ALLAH BOELANAN DARI
PERKOEMPOELAN
MATOEA SAIJO.

HARGA LANGGANAN.

Senomor	15 sen.
6 boelan	75 sen.
Setahoen	f 1.20.
Locar Indonesia	f 1.50

Isinja diloeear tanggoengen pentjetak

Gebr. „Lie“ Fort de Kock.

Seroean dan Pengharapan.

Kepada segenap tjabang M. Saijo dan seloeroeh Rang Awak diperantauan.

Sebagai telah sama2 dimakloemi, bahwa kepoetoesan Rapat Tahoenan j.l. hanja ba be mengambil tindakan „beternak djawi an memboeka cursus opnemer“. Dari be erapa orang datanglah perasaan2, bahwa kepoetoesan2 itoe **ringan** amat asau **sedikit** ekali, tidak berpadanan dengan kemaoean an kehendak masa.

Fasal pandangan dan pertimbangan itoe ita serahkaulah kepada tiap2 diri, jang joestahil akan bersamaan pendapatannya.

Tiap2 sesoeatoe dapat kita pandang dari iihak baik dan pihak boeroek“.

Oemp. tentang peroesaahan ternak, kalau a pandang dari **pihak baik**, boekan ma besar faedahnja, poepoeknja, labanja, te ganja d.l.l. di Eropah sendiripoen dapat ta lihat teladannja, asal betoel2 dioesaha n. Bila kita pandang dari pihak boeroek atalah oesaha beternak itoe, seolah2 me adjar orang kita bergembala sadja dan embatasi pengalamannja sehingga kalocean iwi, radioet dan pintoe kandang.

Begitoe djoega tentang cursus opnemer, llau dipandang dari pihak baik, adalah ia enghasilkan pemboeroohan jang agak ber ti djoega, dan mardeka fikiran. Bagi orang atoer, banjak sedikitnja telah menginjam iti santannja opnemer itoe, poen bagi anak pasan vervolgschool dan standaardrschool negeri kita, soedah terboeka lsatoe sam dengan peladjaran, sedang didalam cursus be dapat poela diadjarkan kepandaian in2. Bila kita pandang dari pihak boeroek, ja . . . apalah artinja opnemer karang? Apa goena dicursuskan? Soe leh sadja mongikoe2 opnemer, achirnja an pandai djoega, tengoklah opnemer,

jang banjak ini, ta' ada ja yg masoek cursus.

Pendek kata, kalau maoe memandang dari **pihak boeroek**, tentoe ada sadja ala sannja. Boekan dalam oesaha kita ini sadja dalam apa djoea poen tentoe ada keterna ngan boeroeknya.

Maka kami seroekan pada segenap Rang Awak, baikpoen Tjabang2 M. Saijo atau lid tersiar, bahwa dengan kepoetoesan jang **ringan** dan **tidak seberapa**, inilah kami akan melihat betapa tebalnya perhatian e.e. sa nak saudara, rangkajo2 poetera poeteri ter hadap kepada kepoetoesan2 Rapat Tahoenan kita.

Djika pekerdjaaan jang ringan dan sedikit ini, tidak dapat kita boektiikan dengan ke **saijoan** kita, betapalah poela kita akan da pat mentjapai pekerdjaaan social jang semata2 memberikan tenaga oentoek oemoem.

Bila pekerdjaaan ini ta' berhasil, rasanja akan hidoeplah kita dalam doenia dongeng diseloebengi tjita2 dan angan2 belaka se lama2 nja, sementara itoe kampoeng lain jang sekitar kita telah memboektikan tji ta2 nja dengan praktijk, oesahannya telah ber hasil djoega.

Maka kami pertjaja soenggoeh bahwa pertiapan Rang Awak dirantau (bapa, iboe, dan anak2) ta' kan meloepakan mengirim **roepiah** awal boelan April nanti.

Djika oesaha ini berhasil, tentoe oesaha2 jang lain akan menjoesoel.

Kami menanti dengan pengharapan jang boekan sedikit.

Salam persatoean
P. B. M. Saijo.

Himbauan kita.

Setindak demi setindak, dari sehari kesehari, sampai beberapa nomor sirangkoem bait madjallah Matoea Saijo menjesak, toelak bertoelak, dorong mendorong mentjari kedoeedoekan akan mendirikan bangoenan nya. Moedah-moedahan berkat sympathie dan perhatian orang kita menjeroeklah ia dan terbabarlah dirinja kehadapan masjara kat bersama. Tetapi soenggoekpoen begi toe oesahlali para pembatja dan saudara2 sesat mengira, djanganlah dahoeloe pen doedoek noesakoe berbesar hati melihat te gakna sekarang ini. Batang toeboehnja masih ketjil hajatnya beloem pandjang, banjak lagi djalan jang akan diempoehnja, berma tjam-matjam daja oepaja jang patoet dioe sahakan oentoek mentjari kemoeliaan dan menjampaikan tjita-tjitanja.

Besar soenggoeh hati kita membatja se djoemlah karangan orang kita jang soedah soedah itoe dan kita hargai dengan sepe noeh2 penghargaan. Tetapi dibalik itoe ter chajal dan tjemas hati kita, mengapakah pentolan2 jang lain jang patoet benar me hiasi soerat chabar kita ini dengan berma tjam matjam pengetahoean dan pendidikan beloem nampak djoega rakaman penanja? Akan melihatkan sadjakah merekaitoe? Kalau tidak, mengapakah masih beloem keli hatan djoega?

Berdosa kita waihain pendoedoek noesa koe kalau toeant2 berdiri melihatkan sadja. Madjallah kita beloem tjoekoep matjam itoe, tingginja diandjoeng-andjoeng, besar nja diambah-ambak. Toempahkanlah kasih sajang kepadanja. Toekikanlah pemandangan kepada poenja orang lain serta oe koerlah dengan milik kita. Tak maloekkah toeant2 melihat djaoeht bedanja? Pendoedoek noesakoe bisa, moestahil kan tidak!

Oleh sebab demikian para wartawan pendeoek toempah darahkoe, djanganlah ber pangkoe tangan melihatkan djoega. Djangan dibiarkan lama ia menanti. Letakkanlah ia sedjadjar dengan teman2nya.

Kepada orang kita jang berpengetahoean tinggi dan kaoem pendidik, seroean dan adjakan kita, oendjoekkanlah kebaktian toe ant2 oentoek memperhias dan metsi rohani

nja dengan rentjana ilmoe pengetahoean j up to date, karena kami tahoe bahw „Reading is a root of knowledge, an knowledge is power“, pembaljaan itoe pokok pengetahoean, pengetahoean adalah s toe kekoecatan jang tak ada bandingan.

Toean2 ahli kesehatan jang terkorma Mengapakah patient lain toeant djengoe dan toeant obati. Loeangkanlah barang s djenak waktoe oentoek menjoeratkan recep jang patoet diminoemnja dan djanganlah toeant loepakan sociale plicht toeant2. B gitoe djoega kepada orang kita jang berp mandangan dari hal economie dll. tanan kanlah bilit jang lazat tjita rasanja oentoel makanan kita dikemoedian hari.

Kepada teman2 pemoeda kita. Gamba dan paparkanlah semangat kegembiraan oentoek bekerdja bersama2. Pemoedalah je akan menggantikan jang toeant dan insjafat wahai pemoeda, sebeloem datang toeant, pe goenakanlah fikiran oentoek memikirkan dan memboeroeh toedjoean kita jang akbar.

Memang kepada pemoedalah diserahkan doenia jang akan datang (komend generatie) sebagai soedah pernah disembojankan oleh Bismarck : De Jeugd is de drager der toekomst). Bangoenlah pemoeda, soesoenlah tali persatoean dan kibarkanlah pandji Matoea Saijo kesegenap podjok.

Harapan kita kepada poetri tanah air. Peroemahan Matoer Saijo diserahkan kepada mereká sekalian. Djaga dan tanailah dengan petikkan djarimoe jang lemah lembot. Oekirlah pandjinja dengan benang soelaman emas penerangan ilmoe adap dan boedi pekerti. Bilakah lagi poetri2koe akan menjadi Sriandi toempah darah. Loepakah mereka akan pepatah Engelsch : Lasses are the left wing of the national progress, poetri itoe sajap kiri dalam kemadjoean bangsa.

Kepada penjair dan poedjangga himbauan kita. Dendangkanlah ia dengan getaran gelora soekma jang beraloen2. Lajangkanlah bingkisan, loekiskanlah sjair dan sadjak dalam daoen madjallah kita, tamai soekma tempat kita bertembang.

O, alangkah megahnja alangkah moelia nja.

Psyhcologie dan Opvoeding.

(Samboengan Madjallah No. 9. j. I.)

Bahagian kedoea oemoer 4—7. Ditahoen ini toeboeh anak itoe banjak mendatangkan peroebahan, pertambahan akal dari sehari kesepenan terang bertambahnya bagi kita. Pada masa ini moelailah timboel sifat ingin mengetahoei akan keadaan natuur jang berada disekitarnya. Terboekti dengan banjak soäl2 anak2 itoe kepada iboe bapanja dan kepada orang lain. Apa sadja jg mereka li hat, mereka selaloe bertanja: apakah ini, apa nama ini, dan siapakah membikin ini. Berarti tabiat ingin tahoe akan rahsia jg bertemoe sehari2an jang beloem dia mengerti dan paham akan barang itoe.

Dinasa ini (arah) kemana tjendorong djiwa anak2 itoe dapat dibagi 3:

1. Soeka akan permainan, dan bermain sesama besar dengan dia serta sifat soeka mengikoet pada lain orang.
2. Timboelnja sifat gajalan dengan arti ingin mendengar dan sangat bergembira akan tjerita2 dongeng.
3. Moelai meresep pada akalnya perasaan mengikoet, dan menerima kekerasan orang.

Pada waktoe ini poelalah tempat dan saat kesempatan bagi si iboe bapak memperhatikan betoel2 akan djiwa anak2 itoe, arah kemana tjendorongnya. Didikan apa jg bersesoeaan, dan perkataan apa jang akan dikeloarkan dihadapan anak2 itoe. Hati mereka jang sedang soetji moerni, poeth djer nih, ibarat katja jang bersih. diatas katja photo jang akan mempotret, dan memba jangkan apa2 jang terlintas dihadapan photo itoe. Kalau kita meopname pemandang an jang bagoes, tentoe bagoes poela hasil gambarnya. Begitoepoen sebaliknya. Djadi boeroek baik pendidikan si iboe bapa kepada anak2 itoe pada masa ini akan membajang

Biarlah soerat perchabaran kita jang soe dah2 itoe dan jang lama itoe rerak dari tangkainja dan hajatnja redam dari permoe kaan boemi ini tetapi madjallah M.S. tidak boleh! tidak boleh! Kita sekarang menghadapi zaman baroe dan persatoean baroe dengan semangat jang baroe.

dan tergambar poela pada hati dan akal mereka.

Djika dalam oesia sekian, anak2 itoe kita mandja2kan, atau kita pertoeroetkan se gala keliendakna jang boekan2, pastilah ia akan djadi anak jang keras kepala dan bertabiat kasar. Pada waktoe itoelah anak2 menghendaki pendidikan iboe bapa jang septinya.

Bahagian derdjab oemoer ketiga 7—11 tahoen. Peroebahan dimasa ini dapat kita bagi 7 bahagian :

Pertama : pertambahan toeboeh dan akal bertambah pesat djoega, dan kalau sekira nya kekoeatnan otak (akal itoe dibagi 5), maka kekoeatnan otak anak2 itoe pada tahoen ini akan mentjapai $\frac{4}{5}$ tinggi kekoeatannya. Kedoea : moelai timboel sifat ingin tahoe akan kedadian sesoeatoe, sifat gajalan, dan soeka akan gambaran jang menarik hati, soeka memperhatikan tjerita2 jang betoel2 kedadian.

Ketiga, timboelnja ingatan, hingga soe ioe jang telah diperoleh pantja indra, moe dah diingat dan dihafalnja. Keempat, noen tjoelnja sifat keberanian pada diri, berdjalan atau pergi dengan sendiri. Kelima, berkoerang tabiat soeka mengikoet pada orang lain dan berani mengeloearkan kebenaran. Keenam, timboelnja sifat mengikoet pada iboe bapa dan goeroe. Ketoedjoeh, soeka menghormati nasihat2 dan pelajaran dari siapa sadja.

Maka soedah sepatoenja dalam oesia sebegini anak2 itoe kita serahkan keroe mah pendidikan jang teratoer. Agar djangan tersia2 ketika jang baik itoe.

(Ch. B.)

Ajo mari! Bantoe dan soeboerkanlah!

Moga-moga dapatlah kita memetik kembang jang meharoem resi, boeah moerni oentoek kaoem M. S. choesoesja dan sekliaan pendoedoek negerikoe oemoemnya.
Silakan!

NAN SATI

Asal moela pendoedoek dan Penghoeloe² di Matoer Ilir.

Akan mendjadi pengetahoean bagi pem batja, lebih2 bagi kita jang moeda2, telah dioesahakan menjelidiki kepada orang toea2 betapa djalan2 dan bahagi2nya penghoeloe2 di Matoer Ilir itoe. Beginilah rantjananja.

Dalam pada itoe djika pandjang mintak dikerat, singkat dioelas, sénteng dibilai sa se' ba-asak. Karena djika hal ini beroena, adalah goenanja itoe oentoek kita bersama djoega.

Adalah pada masa poerbakala negeri Matoer Ilir sekarang ini, oemoeinnja Matoer semoea, sampai ke Lawang Tigo Balai, te roes meneroes sampai hilir hingga tertoeem boek keriak jang berdeboer (laotan besar), padang hana belaka, dan rimbo beloekar. Pada masa itoe adalah beberapa soekoe manoesia laki2 perempoean berangkat dari sebelah Tanah Datar, ada jang melaloei Sarik Soengai Poear, Kota Gedang, Sianok, Soengai Djaring, Kampoeng Pisang, Pantar, Batoe Sikoelambai dan teroes menje berang serta mendaki ke Laman Gadang dan Batoe Basélo. Ada poela jang melaloei Padang Koenjit, Tilatang, Batoeng Baboeai, Sitingkai; berhenti di Air Taganang. Dari sinilah bertjerai-berai ke Aro, Air Soempoe, Kasik, Matoer Ketjil, dan Ikoer Tanah.

Jang laloe ke Sarik Soengai Poear, Kota Gedang d.l.l. itoe, ialah orang2 Sikoembang Lainan Gadang dan Batoe Basélo. Sampai kini ada djedjak2nya dinegeri2 jang telah ditempoehnja itoe. Begitoe djoega jang laloe ke Padang Koenjit itoe ialah orang Tandjoeng dan Tjaniago, sampai kini ada djoega bekas2 jang ditinggalkannya.

Pembatja ma'loem perdjalanan riuk2 itoe, boekanlah ia berdjalan teroes sadja dari tempatnya bermoela menoedjoe negeri Matoer sekarang, dalam beberapa hari, tetapi dalam beberapa tahoen entah dalam ber poeloeh atau beratoes tahoen baroe sampai. Mereka berdjalan beramai2. Dimana tem pat jang dirasanja baik, mereka berhenti, diperboeatnja teratak. Diteratak itoe makin lama makin banjak roemali hingga mendja di kampoeng. Bertahoen2 kemoedian, kam poeng itoe mendjadi banjak poela hingga mendjadi negeri. Negeri itoe makin lama

makin berasa ta' senang didiami. Dilihat loerah dan boekit disebelah sana rasa akan senang poela disitoe, maka pindah poela sebahagian, dibawa perkakas seberapa jang beroena. Djoega mereka tidak ketinggalan membawa tanda2 angkatan dan kebesaran nya serta nanna gelaran poesaka dan soe koenja satoe2.

Disini kita bolel: perhatikan, apakah manoesia jang moela2 berangkat dari pangkal dahoeloe djoega jang sampai ke Matoer sekarang ini atau anak tjoetjoenjakah. Hal ini boleh djadi kedoeanja: Djikalau jang berangkat bermoela hanja bermaksoed mem boeat kampoeng atau negeri sadja, dimana2 kampoeng atau negeri jang telah ditjatjakanja artinya didirikannja, ditinggalkan nya penoenggoenja dari pada anak kemena kannja dan tjoetjoenja, ia teroes membawa anak kemenakan dan tjoetjoenja jang lain, membangoenkan poela kampoeng dan negeri sepandjang djalan jang ditempoehnja, achir2nya sampai ke Matoer kini. Dari sitoe berserak poela kesebelah hilir negeri itoe. Boleh poela perdjalananja itoe di samboeng oleh anak tjoetjoenja.—

Jang diketahoei, soekoe2 jang moela2 sampai ke Matoer ada 5 jaitoe Tandjoeng, Sikoembang, Tjaniago, Koto dan Koetianjir. Sebab soekoe Koto dan Koetianjir itoe amat sedikit Koto dimasoekkanlah kesoekoe Tjaniago dan Koetianjir dimasoekkan ke Tandjoeng. Menoeroet tjerita, e. Dt. Toemang goeng Matoer Ilir ialah orang Kota tetapi sekarang soedah djadi orang Tjaniago, dan e. Dt. Manindih Kampoeng Tengah orang Koetianjir tetapi kini menjadi orang Tandjoeng. Kadang2 diseboet orang Tandjoeng-Koetianjir. Hal inilah satoe tjontoh soeri toelaðan kain dari orang toea2 jang patoet diperhatikan boeat memperlapan hal keadaan terima-menerima jang masa ini terlaloe sempit karena soekoe tjoema 3 sadja. Apalah salahnya djika soekoe Koto dan soekoe Koetianjir itoe dihidopekan kembali, beransoerlah lapang terima-mene rima rang soemando. Hal itoe kita tinggal kan doeloe, mari kita tjoeraikan bahagian2 soekoe jang tiga, Tandjoeng, Sikoembang,

Dahoeloe dan Sekarang — Koeno dan Modern.

Asal melihat jang gandjil, lantas ditjap orang dengan „modern“. Perhiasan gan djil, gaja gandjil, pakaian gadis jang ber tambal2 aneka warna, sekaliannja ditjap modern. Kadang2 perkataan modern itoe seo lah2 tjemooh (edjekan) kepada sesoeatoe jang ta' sesoeai, dengan faham seseorang, mana jang ta' menoeroet aroes aliran za man, distempel dengan tjap koeno atau klot. Malah ada poela jang menamai.... oela ma modern.

Kalau dimasoekkan kedalam permenoe ngan, sangatlah soelit soal modern itoe, ha loes boekan kepalang, litjin boekan alang2, hebatnya ta' berbanding, kasarnja tidak ter peri. Tjamkanlah! Zaman sekarang, siapa kah jang ta' kan berbesar hati?

a Dengan wang f 0.75 sadja soedah dapat

dan Tjaniago di Matoer Ilir itoe. Lain kali ditjoeraikan poela bahagian2 soekoe itoe di Matoer Moedik dan Parit Pandjang Pa oeh Pantar dan Lawang III Balai. Pengoe loe2 di Matoer Ilir ada 38 banjaknja, dise boet penghoeloe2 Nan Koerang doeo Am pé' poeloeh, jaitoe 7 Tandjoeng, 15 Tjani ago dan 16 Sikoembang.

Penghoeloe2 Tandjoeng jang 7 jaitoe 1e. Dt. Goenoeng Ameh 2e. Dt. Sati 3e. Dt. Machoedoem 4e. Dt. Sinaro Diateh, 5e. Dt. Sinaro Dilangit, 6e. Dt. Ma radjo dan 7e. Dt. Pangoeloe Alam.

Pengeloeloe2 Tjaniago ada 4 bagi a. Tjaniago di Boekit jaitoe: 1e. Dt. Mang koeto Alam 2e. Dt. Sinaro Pandjang 3e. Dt. Sinaro Basa. b. Tjaniago roemah Pandjang 1e. Dt. Pamoentjak Nan Koenjing 2e. Dt. Pamoentjak Nan Hitam dan 3e. Dt. Madjo Labih. Pada 4 Pengoeloe 1e. Dt. Sipado Nan Koenjing 2e. Dt. Sipado Nan Hitam 3e. Dt. Pandjang dan 4e. Dt. Rangkajo Ba sa. Pada 5 pengoeloe: 1e. Dt. Perpatih, 2e. Dt. Besar, 3e. Dt. Madjo Besar, 4e. Dt. Soengoe Diradjo dan 5e. Dt. Toemangoeng.

Pengeloeloe2 dalam Sikoem bang ada doea bagi jaitoe Sikoembang Laman Gadang dan Sikoembang Batoe Ba selo, jang masa ini diseboet orang Sikoem

menompong auto tjantik dari Bk. Tinggi ke Padang, idem dengan wang f 4.50 da pat menompong expres model 1937 dari Bk. Tinggi ke Medan dalam tempo 2 hari 2 malam sadja tak oesah meangkat se potong barang, semoea ada jang meno long. Sedangkan dahoeloe moesti menge loarkan wang berpoeloeh roepiah, dan memakan tempo berhari2 serta meminta te naga jang boekan sedikit.

b Tengoklah hotel2 dan restaurant2 jang siap lengkap pada tiap2 tempat perhenti an atau dikota2 ketjil besar, dengan sa toe kerlip mata sadja, soedah ada orang jang menjongsong kita kepintoe dan me ladeni kita setjara pantas. Sedangkan da haeloe kita singgah dilepau2 boeroek, doedoek ditikar koemboeh, keloear atau

bang dibaroeh dan sikoembang diatas. a. Sikoembang dibaroeh 9 penggoeloena jaite 1e. Dt. Bandaro Kali, 2e. Dt. Samik Nan Haroem, 3e. Dt. Radjo Bandaro, 4e. Dt. Bandaharo Kajo, 5e. Dt. Bandaharo Radjo 6e. Dt. Simaradjo, 7e. Dt. Madjo Pangoe loe, 8e. Dt. Bagindo Basa dan 9e. Dt. Boengsoe.

b. Sikoembang diatas 7 penghoeloenja: 1e. Dt. Radjo Angat 2e. Dt. Carang Nan Tinggi, 4e. Dt. Batoeah, 5e. Dt. Balidah Ameh, 6e. Dt. Indo Maradjo dan 7e. Dt. Maroehoem Basa. Kata sahib berita Sikoem bang Laman Gadang itoe terbagi doea poe la jaitoe: Dt. Bandaharo Kali, Dt. Radjo Bandaharo, Dt. Bandaharo Kajo, Dt. Ban daharo Radjo, keempatnja itoe satoe baha gian dan Dt. Samik Nan Haroem, Dt. Si maradjo, Dt. Madjo Pangoeloe, Dt. Bagin do Basa dan Dt. Boengsoe satoe bahagian poela. Pembahagian adatnja ialah diperli ma. Seperlima dapat oleh orang Tandjoeng. Doe perlima dapat oleh orang Tjaniago dan doe perlima lagi bahanian orang Si koembang.

Sebegitoelah dahoeloe.

X.

Soerat kiriman.

(Diloeat tanggoengan Redactie dan oedjoed maksoednya sebagai nasihat oentoek raijat Matoer semoeanja).

Pada boelan April 1928 adalah orang toea saja memanggang doeа piring sawah dengan harga contant f 200.— Pagang memang ini adalah diboeat beberapa perdjan djian dengan ditoeliskan diatas kertas Zegeł,

Keringkasan perdjandjian itoe adalah se kira-kira dibawah ini :

„ Sawah terseboet dipagang f 200.— itoe „ sawah dipersewakan kepada sipenggadai „ 15 kamboet padi dalam setahoen. Kalau „ sipenggadai moengkir membajar sewanja menoeroet perdjandjian, maka orang toea

„ saja dikoesakan memangkoer sawah ter „ seboet atau melegarkan kepada orang lain“.

Sekianlah keringkasan perdjandjian itoe. Pada tahoen pertama sewanja diterima tjoekoep menoeroet perdjandjian, tahoen ke doea idem. Tahoen ketiga soedah koerang (tidak tjoekoep 15 kamboet) dan berdjana di akan dipenoehi tahoen dimoeka sebab meingat baso basi patoet poela permintaan nya itoe dibenarkan.

Tahoen ka empat dan seteroesnya soe dah idem poela seperti tahoen ketiga sam pai kepada tahoen 1937.

masoek soeka hati sendiri, kalau menempang tidoer, boleh berkalang pangkal lengan.

c Dikota2 jang besar dan ketjil terboeka pintoe toko2 jang menjiapkan keperloean kita sehari2 baik oentoek makanan atau pakaian dari harga jang mahal sampai jang moerah.

Dengan sepotong potlood dan setjarik kertas sadja dapatlah kita membawa poelang barang jang dikehendaki. Sedangkan dahoeloe dirasa isi ikat pinggang (dom pet) dahoeloe baroe kita berau masoek toko.

d Lihat poela hidangan jang tersadji, pelbagai makanan telah sedia, jang berisi koolhijdraad, eiwit, vitamin . . . se moea ada, ini beloem mentjoekoepi lagi, tambah poela dengan boeah2 an djeroek dan pisang. Sedangkan dahoeloe tersedia nasi sirah, sanibal lado djo goelai oeok, goreng matjo sakali2, itoe poen ba kasiak poelo.

Djikalau dimenoegangan . . . seram boeloe roma, mcngenangkan betapa hebatnya tarikkan magneet modern itoe kepada tiap2 diri. Grang beloem merasa poes, sebelnem segala2 nya dimodernkan. Sekaliannja itoe kita haroes mempoenjai sarat2 jang speciaal jaitoe kekerasan dan ketebalan hati mehgoempoelkan bahan2 jang bergenaa oentoek pentjoekoepkan

bakal modern itoe. Kalau tidak nistjalah ke moderenan itoe, hanja tertjapai dalam impian dan angan2 kita sadja, jang mana achirnya . . . otak kita digerekenja, boleh djadi djasad di over orang ke Sabang, paling oentoeng ke . . . Tji pinang, (boektnja banjak Rd.)

Kita ta' dapat lari atau menghindar dari zaiman modern ini, maoe ta' maoe mesti terbawa rendong, biar dipitjingkan mata sekalipoen.

Hanja satoe djalan sadja jang dapat meringankan beban dalam hal ini jaitoe mendidik anak kemenakan „tjepat kaki ringan tangan“ dan memimpin dia kepada tjtia2 nya (kemaoeannja). Selain dari memompa otaknya, maka kesehatannja djangan kita abaikan, sebab ini satoe sendjata poela olehnja penempoeh gelombang doenia ini. Akan berdosalah iboe bapa jang hanja memperlihatkan kesenangan2 dan kesedapan2 hidoe di doenia ini sajaya pada anak asoeannja dengan tidak membajangkan kepahitan dan randjau2 doenia ini jang boekan sedikit bisanja djika tertempoeh. Tambahan lagi hendaklah kita patoeh anak asoehan kita membiasakan berapa kadar ditinja * waktoe dalam, menjelam, waktoe dangke', berdjingke'.

„Zaman ditoeroet, oekoeran dipakai“. ATMOSFEER.

Kesocutan

Rindoekan anak.

— banieh ditangan denai lapehkan-djaeh disawah den tingakan-bagageh dénai kadangau-déna'i ambie' kain soembajang-déna'i sandang parian kabaoe-badjalan dénai kapintjoeran-badjalan lari2 andjieng-aroeah dibadan raso tabang-anak lah tabajang2-moekonjo lah tampak2

— Si Bibah ko'nojo badoeto-ketje'njo ko' indak bana-injo ko' baolok-olok

— Tapi salaroei' salamo nangko-aloen lai ado nau ba' itoe-injo loeroeih-katonjo bana awak élo' pangètje' koerang-soembajang bapantang tingga-poeaso tiok Ramalan-indak kamoengkin njo badoeto

— Lah soedah soembajang loehoea-badan lah barasieh poelo-parian panoeah dénai pikoea-badjalan bagagéh-gagéh-raso kata-bang ko' basajok

— Djaoeh lah batambah daké'-lah daké' ampie 'kan tibo-lah sampai tangah halaman-déna'i malomipé' naie' roemah

Hal ini soedah meloear dari djandji, ten toe saja hendak menepati djandji jang di karang, padang nau dioekoer, jaitoe hendak memangkoer sawali terseboet atau melegar kaunja, karen'a lah sehabis manis.

Si penggadai tidak maoe hendak menoer roet perdjandjian itoe dengan poetar begi ni dan poetar begitoe hingga sampai poela salah satoe familinja mengeloearkan perka taan. "Tjobalah pangkoer sawah itoe kalau ti dakerak darah disinan". Hal ini lantas disampaikan ketangan E. Kepala Negeri.

Sebenarnya saja menoeliskan riwajat ini boekan hendak mentjeriterakan pagang sawah, hanja jang perloe benar diketahoei ra'jat Matoer ialah sepiring sawah jang sa ja pagang itoe soedah digadaikanja poela beserta beberapa piring yg lain, kepada orang lain dengan harga f 400-, dengan tidak setahoe saja atau orang toea saja.

Menggadaikan sawah jang sedang tergadai inilah maksoed saja memberi tahoe ke pada ra'jat Matoer soepaja nanti siapa maoe pagang memagang sawah di Matoer maoelah berhati-hati, djangan sampai terpa-

— na' kandoeang sibieran toelang-oebé' djarieh pararai damam-sidingin tampa kapalo- poelang moh ana' kironjo-anto ndak bapasan-pasan-anto ndak bakirim soeré'

— parian tasanda daké' pintoe-tilakoeang tarao' tangah roemah-déna'i toe-roei' raso si Boedjang-injo basanda tantang balé'-lah toedjoeah taoen déna'i batjarai

— Déna'i oeloeakan tangan déna'i-si Boedjang raso ka dipaloea'

— A ko garan nan djatoeah kironjo sarangka' dama

— Bamimpi déna'i moh kironjo-déna'i koesoe'a' mato djo tangan-déna'i djago doe-doeak sakali-hari kalam roemah poen soenji-badan soerang indak bakawan-moerai bakitjau hari siang-dén djawé' banta déna'i tangisi

"BOENDO KANDOEANG"

gang di sawah jang sedang digadaikan ke pada orang lain. Konon kabarnya banjak hal seperti ini terjadi di Matoer. Satoe hal jang patoet ditindas oleh Injik Mamak Matoer.

Satoe djalan boeat mehindarkan keadaan ini, lebih baik apabila sipemagang melekat kan oeang kesawah, hendaklah sawah itoe dipangkoer sekali atau disoeroeh pangkoer oleh orang lain, djangan menerima sewa sadja, si poenja sawah djoega memangkoer.

Hal jang terseboet diatas tadi oentoeng lah atas kebidjaksanaan Engkoe Kepala Negeri dapat diselesaikan di Matoer sadja dengan tidak oesah meningkat djandjang kantoor pengadilan jang lebih tinggi. Moe dah2an Allah membala segala djasra2 beli au kepada negeri.

ZSMR.

Kami masoekkan kiriman ini, agar djadi peringatan bagi oemoemna ra'jat Matoer, perselisihan jang demikian telahi banjak terjadi.

Red.

Islam Organisatie Masjarakat.

(oleh Zakaria Djamaloeddin).

Firman Ilahi soerat THAHA 123.

فَمَنْ أَتَيْتُهُ مِنْ هَذِهِ أَعْرَضْتُ عَنْ ذَكْرِهِ فَإِنَّهُ لِمَعِيشَةٍ حَنِكَ - آلَيْهِ

maksoednya:

Siapa maoe mengikoet pertoendjoekkoe (Allah) maka tidaklah akan sesat selama nja dan tidak poela tjelaka, dan siapa jang berpalng dari perintahkoe, oentoeknja peng hidoepan jang sempit (berbahaja).

Islam satoe peratoeran jang ditoeroenkan Allah Soebhanoe Wa Ta'ala dengan pedoman Alqoerän jang berajat ± 6666. Grond wet Islam (Alqoerän) satoe Grondwet jang bidjaksana dan soetji, jang tidak bisa dirobah2 dan ditjampoeri tangan manoesia.

Qoerän toeroen, soedah 14 abad sampai sekarang beloem ada [tidak bisa] satoe manoesia menoekar atau mendatangkan atoeran jang melebih atau menjamaï dia, ke tjoeari Moesai matael Kazzaab, jang mentjoba meniroenza, Allah poekoelkan nabis jang boeroek kepadanya, ia ditimpa bermatjam2 penjakit, dan sengsara hidoepnya, lantaran itoe Allah berfirman maksoednya. „Sekalipoen berhimpoen Manoesia dan Djin, tidak bisa mereka membuat jang menjamaï Alqoerän, sekalipoen mereka ban toe membantoe, satoe sama lain“.

Grondwet Islam itoe, memberi recept jang pertama dalam hidoep masjarakat manoesia. Kehidoepan manoesia jang ta' senonoh, lagi bersifat loba dan tama', mestilah bernaoeng dibawali wet Masjarakat jang kokoh (Islam) soepaja djangan melampaui batas.

Masjarakat jang bisa loentoer, ijalah satoe masjarakat jang disinari dengan Materiaal (kebendaan sadja) apalagi kalau soedah mendapat tjobaan jang agak pahit; tetapi satoe masjarakat jang bertali kepada ke Islam dan ke Jakinan, dipandangnya tjobaan itoe, adalah satoe barang biasa sajaa. Tjoba pembatja perhatikan tarechnja Nabi Moesa mendjalankan Islam dahoeloe! Siapakah jang djadi moesoehnya jang terbesar? Ialah Fir'oen.—

Siapakah moesoehnya Nabi Besar kita Mohammad s.a.w.? Ialah Aboe Djahil dan Aboe Lahab, tetapi kedoea pengandjoeer agama itoe, taklah gojang keimanan beliau, malah makin madjoe oesahanja.

Pembatja jang boediman!! Marilah kita sama inok menoengkan, kearah boeni ajat jang diatas tadi. Njatalah akan dapat Moe'rka dari Allah doenia achirat, bagi orang jang ta' mengindahkan perintah Ilahi itoe.

Allah berkata lagi :

يَتَبَصُّرُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ

maksoednya: firman Ilahi

Awaslah, bagi orang jang ta' meindahan kan perintah KOE, AKOE akan memberi poekoelan [sengsara] kalau tidak didoenia ini di achirat akan disampaikan djoega.

— MASJARAKAT —

Masjarakat kita, dapat dibagi dalam garisan besar diatas tiga perkara.

1e. SOOCIAL :

a. Persamaan dan persaudaraan.
sabda Rasoel s.a.w.

لَا تَبْغُوا وَلَا تَحْسُدُوا - وَلَا تَدْرِأُوا - وَكُوْتُوا

عَبَادَةُ اللَّهِ أَخْوَانًا - رِوَايَةُ بَخَارِيٍّ -

maksoednya :

Djanganlah kamoe bermarah2han (sakit menjakiti) dan djangan poela berdengkih2an, dan bermoeseh2han, dan djadilah kamoeh hamba Allah jang bersaudara dan bersetia.

Firman Ilahi soerat Hadjrat.

أَعْلَمُ مَنْ مُنْونَ أَخْوَةً فَاصْلُحُوا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ

maksoednya :

Sesoenggoehnya semoea orang Moe'min bersaudara, perhoeboengkanlah olehmoe akan persaudaraanmoe serta perlihatkan boektnja dengan djelas.

Sabda Rasoel s.a.w.

لَيْسَ مَنْ هُنَّ لَمْ يَرْحَمْ صَفِيرَنَا وَلَمْ يَعْرِفْ حَقَّ كَبِيرِنَا

رَوْهُ - طَبَرَانِيٌّ -

maksoednya: Tidak dibenarkan Islamnya bagi orang2 jang tidak mengasihi akan orang

Boekan achirat sadja, malah doenia djoega.

oleh SAWIJAH Matoer.

Firman Toehan:

وابع فيما اتاك الله الدار الآخرة ولا تنسى نصيبك من
الدنيا واحسن كما احسن الله اليك ولا تبغ الفساد
في الأرض ان الله لا يحب المفسدين .

Maksoednya:

Bekerjalalah kamoe oentoek achiratmoe dengan apa2 jang dikurniakan Allah kepmoe, soenggoel begitoe, djangan poela ka moe loepakan nasib kamoe didoenia ini; dan berboeat baiklah kamoe, sebagaimana Allah telah berboeat baik kepadamoe, dan djangan kamoe mentjari2 kedjahatan, soeng goeh Allah tidak soeka kepada orang jang berboeat kedjahatan.

Kalau kiranya kita pikirkan ajat Toehan, jang mahakoeasa ini dengan sedalam2 nya, terang dan njata oleh kita, baliwa Agama Islam, boekanlah semata2 menjeroeh ber'ibadat sadja serta meninggalkan kepentingan doenia sama sekali. Tetapi menjeroeh memetik, dan merasa n'immat jang halal di doenia ini, oentoek mentjapai hidoe jang moelia dan berdjasa baik adanja.

Djadi dangan beberapa n'immat Toehan jang tidak terhitoeng2 riboenga itoe kepada kita, soedah patoet benar kita bekerja 'iba dat dan bertendoek kepada Toehan, dengan setjara ber'amal, itoepoen keoentoeng an poela oentoek kita diachirat nanti. Soeng goehpoen begitoe, kita tidak boleh meloe pakan keoentoengan didoenia. Pernah saja dengar, orang berkata: "amoeahinjo menga dji2 sadjo, kesoerau2 sadjo paroet inda' di isi poelo, soempit inda' baisi amoeah dita gakan." Beginilah kata2 orang jang tidak mendalami Agama Islam. Dibandingkannya

moeda, dan tidak poela mengenal hak orang toea.

Firman Ilahi disoerat 158

فَبِمَا رَحْمَةِ اللَّهِ لَنْتَ أَهُمْ وَلَوْ كُنْتُ فَطَّا غَلِيلًا

القلب لا انفروا من حولك

keimanannja kepada soempit, hendakna perbandingan itoe kepada jang baik2, atau kepada orang jang dahoeloe2, sampai doea tiga hari tidak makan, namoen keimanannja tidak berubah.

Dari itoe keimanan kepada Toehan, mesti tetap biar makan atau tidak, asal dioesahakan, boekan seperti soempit. Agama Islam tjoekoep meatoer manoesia, bagaimana akan berbahagia diachirat, dan bagaimana akan selamat didoenia, ini ajat Toehan,

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ .

Bila kamoe soedah membajarkan kewajiban (sembahjang) maka tjari poelalah rezeki diboemi ini.

Djadi Islam menjeroeh ber'amal ibadat kepada Toehan, dan menjeroeh poela ber oesaha, asal sadja halal, oentoek nafkah diri dan anak isteri, dan lain2 Pendeknja beroesaha itoe adalah ditoentoet dalam agama, menoeroet kewadjiban masing2 biar laiki2 ataupoen perempoean. Pernah didengar tempelak kepada seorang anak. „Kamoe pemalas mendjahit, kesoerau2; ba'tjando leh kamašeak sjaroego bana" Pada hal disekolah agama diterangkan djoega, bahwa segala oeroesan jang berhieboeng dengan roemah tangga ditoentoet. Dalam hadis ada terseboet tentang mendjahit, jang artinya kira2 begini: „Sebaik2 oesaha perempoean ialah beroeroesan dengan benang, jaitoe djahit men djahit." Boektinja bahwa kebanjakan, selen dang2 dan badjoe soedara2 jang bersekolah agama itoe, didjahit dengan keradjinan tangan sadja.

Oeroesan roemah tangga, lebih2 ditoentot lagi, dalam agama karena kebanjakan toemboehnya selisih antara laki isteri, sebab

maksoednya:

Menjebabkan Rahmat dari Allah, perloe engkau bergaoel dengan loenak lemboet, tetapi kalau engkau meinpoenjai boedi jang kasar, hati jang ta'soetji, soenggoehnya lairi orang-orang jang keliling engkau.

[Ada samboengan].

Soeatoe tjita-tjita.

*„Maris djangan lekas ditelan,
pakiit djangan lekas dimoentahkan“.*

Soedah 12 boelan oemoernja madjallah kita, soedah 12 kali poela ia datang mengoendjoengi kita membawa boeah tangan nya jang satinja kita ambil dan pergoena kan boeat kepentingan bangsa dan tanah air kita Matoer.

Dalam waktoe jang sekian lama itoe, ten toe soedah dapatlah poela kita mengeta hoei dan mema'loemi keadaannja loear dan dalam, mengoekoer tinggi dan rendahnja, mengoedji karaat dan kwaliteitnja, mengambil kesimpoelan segala isi jang diedang kannja kepada kita itoe. Madjallali jang beroemoer baroe setahoen djagoeng, berdarah baroe setampoek pinang dengan ta' tertegoen-tegoen datang mengoendjoengi kita masing-masing setiap terbitnja, soedah patoet sekali kita semoea poetera dan poeteri Matoer baik jang di kampoeng maoepoen jang dirantau mendjoendjoeng tinggi; kemaoean dan kekerasan hati engkoe-engkoe jang memegang tali kendalinja sambil mengeloerkan tangan mengoetjapkan terima kasih jang ta' ada hingganja kepada beliau2 itoe, jang soedah membanting toelang mengeloearkan keringat boeat mengadakan soeatoe madjallah jang penting dan beroena bagi kita anak Matoer seoemoemnja, apalagi poela tentang isi dan tjaranja adalah memenoehi tjita-tji ta kita dengan menoeroetkan aliran aroes gelombang zaman sekarang. Njata dan dje las sekali poela bagi kita; kalau kita perha

oeroesan roemah tangga tidak beres, meletakkan soeatoe tidak pada tempatnja. Boekan sadja sekarang, malah sedja' dahoeloe, sedja' Aisjah dan Fathimah anak Rasaelolah, Asma perempoean Zoebir, sekalianinja mereka bekerdjya dalam oeroesan roemah tangga, dan oeroesan makanan soeaminja, sehingga mereka hidup dengan baik dan selamat.

Djadi anak2 jang pemalas, boekan karenna sekolah agama, dan boekan karena mengadji, boleh djadi karena didikan diroe

tikan kiriman-kiriman jang datang dari padjok dan pendjoeroe Indonesia jang ada orang kita Matoer, baik jang beroepa oeang jang selaloe tertjantoe dalam berita Administration, maoepoen beroepa karangan karangan jang dapat kita lihat diroeangan madjallah terseboet. Semoeanja itoe boleh dikatakan sebagai grantie dan djaininaqba gi kita madjallah M. S. kita ini mendapat perhatian dan minat jang besar sekali, dari seleroeli orang kita Matoer.

Pada pikiran dan pendapat penoelis, madjallah jang sedemikian ini penting dan paedahnja bagi kita poetera dan poeteri Matoer, masih beloem memadai dan memoeaskan kalau hanja terbitnja masih **sekali dalam seboelan, alangkah baiknya kalau terbitnja sekoerang-koerangnya 2 kali dalam seboelan.** Sebab bagi kita orang rantau, menanti dari seboelan-keseboelan itoe, **menoenggoe-noenggoe madjallah M.S.** datang, rasanya amat lama sekali. (tidakkah begitoe e.e. dan i.i. pembatja jang boedi man?).

Betoel kita semoea mema'loemi kalau madjallah kita ini diterbitkan 2 kali dalam seboelan, soedah tentoe akan memakan banjak ongkos dan oeang, sebab itoe penoelis berpendapat bagaimanakah kalau sekiranya oeang pelamboeknja jang biasa f 0,75 dalam 6 boelan atau f 1.20 dalam setahoen itoe sekarang didjadikan f 1.20 dalam 3 boelan atau f 2.— dalam setahoen?

Dengan andjoeran penoelis ini boekan penoelis bermaksoed akan memperlihatkan kesanggoepan dan menjatakan kemampuan

mah tidak koeat, dibiarkan sadja, tidak dibagi2 waktoenja, malah kadang2 iboe bapa' soeka poela memandja2 kan anaknja, tidak disoeroeli menoeroet tjara keperempoeaan! Dalam agama tidak ketinggalan, oentoek doenia achirat, asal djangan melampaui batas.

ربنا أنتَ في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة
وقدنا عذاب النار -

Sedikit pemandangan dalam masjarakat sekarang.

Djika kita perhatikan artikel2 dalam soerat2 kabar sekarang, bermatiang2 keloeh ke sah kita batja dari pemoeda, jang berkeliaran kian kemari menawarkan diploma2 nja di lapangan boeroeh, dan sebaliknya kita batja ratap tangis rakjat kekoerongan roemah pergoeroean, jang rendah maoepoen jang tinggi. Hal jang di belakang ini dapat di perangi oleh rakjat sendiri, dengan meadaan sekolah2 particulier, jang berdasarkan agama, dan neutrale onderwijsinrichtingen. Dimana2 sekolah ini toemboeli ibarat tjin dawan di moesim oedjan, dan hasilnya soedah banjak poela. Kebanjakan jang telah loeloes di sekolah2 particulier, tidak poela mendapat pekerdjaan, memang groep ini mendapat koerang animo di Industrie barat, maoepoen di kantoor Goebernemen, di tambah poela dengan product dari open bare-scholen, jang berkeliaran itoe.

Hendak masoek di peroesahan kita, tida bisa karena tidak ada, dan kalau ada amat ketjil sekali.

Dari itoe dengan soesah pajah, sabar dan tawakal, berkat jakin, satoe doea di antara pemoeda2 dari H. I. S. dan MULO ada jang dapat masoek di kantoor2, dengan menerima oepah jang amat rendahnja. Anak2 jang keloeear dari MULO, tidak sedikit jang menerima oepah 50 pct. dari djoemlah ongkosnja bersekolah seboelan.

Sebagai troost mereka berkata, menerima gadji ketjil oentoek beladjar2 bekerdja, tjo lok2 ganti asah, jakni beladjar djadi boeroeh.

an penoelis kepada sidang e.e. dan i.i. pem batja sekali-kali tidak, hanja karena mengingat keperloean dan kepentingan isi madjallah M.S. jang akan tersadji kepada kita seinoea. Dalam pada itoe poela semoeanja ini tentoe akan terserah djoega kepada engkoe-engkoe jang memegang tali kenda linja tadi, jang mengemoedikan madjallah terseboet entah rantjangan dan tjita-tjita penoelis ini barangkali soedah menjadi tjita-tjita perhatian beliau poela gerangan, hanja sadja menanti masa jang baik, ketika jang sempoerna sadja lagi. Kalau betoe soedah dalam tjita-tjita dan perhatian

Laina kelamaan matang pelajaran, boeroeh soedah menjadi darah daging, oleh karena soedah di ajoen-ajoenkan iblis boeroeh, seboelan2 menerima oepah dengan tidak begitoe pajah. Achurnja tertoeplah bagi mereka djalan setjara lain oentoek mentjari kenegahan, dan toeroen töemoe roen tetaplah menjadi boeroeh.

Baikkah sifat ini oentoek masjarakat kita, kalau baik di teroeskan, kalau tidak tjoba kita tjari djalan melepaskan kita dari paotan boeroeh ini.

Oentoek menjapai tingkat ini, berganteng pertama pada pemoeda2, dan kedoea, pada orang toea2, jakni terhadap kita orang Matoer.

Mereka jang berkeliaran kian kemari adalah pemoeda2, jang baroe keloeear dari bangkoe sekolah, sehat dan gagah.

Golongan ini kebanjakan beloem mempoenai tanggoengan hidoe jang berat, hanja sekedar oentoek melepaskan diri sadja.

Anak isteri, jang akan menangis kela paran beloem ada. Kalau mereka ini mendapat salah satoe pekerdjaan' berhoeboeng dengan keketjilan gadji, masih menboetoe kan bantoean dari familie, atau tinggal se roemah dengan familie.

Alangkah baiknya kalau dalam keadaan demikian mereka memoetar haloean, oentoek berdiri sendiri. Dengan tingkat jang amat rendah memoelai meneimpoeh lapangan pereconomian dengan berdagang berketjil2 dan jang technisch dengan memboeka

beliau-beliau itoe, ja, itoelah jang penoelis harap, roepaanja soedah pada tempatnya se kali poela kalau penoelis katakan: "Besi baik diringgit" dan sebaliknya poela tidak salah lagi kalau sekiranja boeah jang soedah masak ranoem itoe didjolok djoea, soe paja lekas djatoeh dan dapat dirasaï lemak manisnja.

Sekianlah dahoeloe pendapat dan tjtita-tjita penoelis terserah kepada e.e. dan i.i. pembatian boeat memikirkannya.

DT. RADJOBANDAHARO.

Sedikit pemandangan dalam masjarakat sekarang.

Djika kita perhatikan artikel2 dalam soe rat2 kabar sekarang, bermatijs2 keloeh ke sah kita batja dari pemoeda, jang berkelaaran kian kemari menawarkan diploma2 nja di lapangan boeroeh, dan sebaliknya kita batja ratap tangis rakjat kekoerangan roemah pergoeroean, jang rendah maoepoen jang tinggi. Hal jang di belakang ini dapat di perangi oleh rakjat sendiri, dengan mea dakan sekolah2 particulier, jang berdasarkan agama, dan neutrale onderwijsinrichtingen. Dimana2 sekolah ini toemboeh ibarat tjin dawan di moesim oedjan, dan hasilnya soe dah banjak poela. Kebanjakan jang telah loeloes di sekolah2 particulier, tidak poela mendapat pekerdjaan, memang groep ini mendapat koerang animo di Industrie barat, maoepoen di kantoor Goebernemen, di tambah poela dengan product dari open bare-scholen, jang berkeliaran itoe.

Hendak masoek di peroesahan kita, tida bisa karena tidak ada, dan kalau ada amat ketjil sekali.

Dari itoe dengan soesah pajah, sabar dan tawakal, berkat jakin, satoe doeë di antara pemoeda2 dari H. I. S. dan MULO ada jang dapat masoek di kantoor2, dengan menerima oepah jang amat rendahnja. Anak2 jang keloeär dari MULO, tidak sedikit jang menerima oepah 50 pct. dari djoemlah ongkosnya bersekolah seboelan.

Sebagai troost mereka berkata, menerima gadji ketjil oentoek beladjar2 bekerdja, tjo lok2 ganti asah, jakni beladjar djadi boeroeh.

an penoelis kepada sidang e.e. dan i.i. pem batja sekali-kali tidak, hanja karena meningat keperloean dan kepentingan isi madjallah M.S. jang akan tersadji kepada kita seinoea. Dalam pada itoe poela semoeanja ini tentoe akan terserah djoega kepada engkoe-engkoe jang memegang tali kenda linja tadi, jang mengemoedikan madjallah tersebut, entah rantjangan dan tjita-tjita penoelis ini barangkali soedah menjadi tjita-tjita perhatian beliau poela gerangan, hanja sadja menanti masa jang baik, ketika jang sempoerna sadja lagi. Kalau beoel soedah dalam tjita-tjita dan perhatian

Lama kelamaan matang peladjaran, boeroeh soedah mendjadi darah daging, oleh karena soedah di ajoen-ajoenkan iblis boeroeh, seboelan2 menerima oepah dengan tidak begitoe pajah. Achirnya tertoeplah bagi mereka djalan setjara lain oentoek mentjari kemegahan, dan toeroen töemoe roen tetaplah mendjadi boeroeh.

Baikkah sifat ini oentoek masjarakat kita, kalau baik di teroeskan, kalau tidak tjoba kita tjari djalan melepaskan kita dari paotan boeroeh ini.

Oentoek menjapai tingkat ini, bergen toeng pertama pada pemoeda2, dan kedoea, pada orang toea2, jakni terhadap kita orang Matoer.

Mereka jang berkeliaran kian kemari adalah pemoeda2, jang baroe keloeär dari bangkoe sekolah, sehat dan gagah.

Golongan ini kebanjakan beloem mem poenjai tanggoengan hidoeplah jang berat, hanja sekedar oentoek melepaskan diri sadja.

Anak isteri, jang akan menangis kela paran beloem ada. Kalau mereka ini mendapat salah satoe pekerdjaan' berhoeboeng dengan keketjilan gadji, masih menboetoe kan bantoean dari familie, atau tinggal seroemah dengan familie.

Alangkah baiknya kalau dalam keadaan demikian mereka memoetar haloean, oentoe berdiri sendiri. Dengan tingkat jang amat rendah memoelai menempoeh lapangan pereconomian dengan berdagang berketjil2 dan jang technisch dengan memboeka

beliau-beliau itoe, ja, itoelah jang penoelis harap, roepanja soedah pada tempatnya se kali poela kalau penoelis katakan: "Besi baik diringgiti" dan sebaliknya poela tidak salah lagi kalau sekiranja boeali jang soe dah masak ranoem itoe didjolok djoea, soe paja lekas djatoeh dan dapat dirasaï lemak manisnya.

Sekianlah dahoeloe pendapat dan tjita-tjita penoelis terserah kepada e.e. dan i.i. pembatja boeat memikirkaunja.

DT. RADJOBANDAHARO.

Aboean Gagal.

Waktoe jang tiada dapat dilocapakan ia lah dibobelan October 1937 jang laloe da lam Madjallah no. 10. Pengeroes Besar Matoea Sajo memaalaoemkan kepada sege nap orang awak bahwa dihari raja jang baroe laloe akan diadakan rapat besar dari anak negeri kelarasan Matoer-Lawang An dalas goena membintjangkan dan mentjaha ri ketetapan atas 5 perkara jang terkan doeng dan patoet kiranya ditjari persetoe djoean goena kemadjoean anak negeri dari kedoea kelarasan terseboet,

Kelima matjamna angan2 P.B. itoe tidak oesahlah kita oelang menjeboetkan satoe2 nja, tjoekoeplah kiranya kalau sidang pem

bengkel ketjil2 poela. (lihat beberapa bang sa Tiong Hoa). Hanja kebanj kan masih maloe berkedai berketjil2 atawa memegang toekoel besi sendiri, poen di mata orang kita pekerjaan demikian dipandang amat rendah. Tetapi siapa jang telah insaf, ta' akan meloepakan pepatah goeroe kita "Be ter een kleine BAAS dan een GROOTE KNECHT."

Dengan keinsafan moedali-moedahan dapat mereka memandjat tingkatan ekonomi jang tertinggi, jang dapat kelak mempergoenakan tenaga bangsa sendiri poela.

Mereka jang tertoea, jang mempoenjai kewadibuan jang soedah berat dan jang mentjari sesoep pgi dan petang dengan djalan memboeroeh, soekar rasanya memoetar haloeannja, kalau tida dengan pokok besar. Dari itoe menilik keadaan zaman, pemoda2 lah jang akan menoekar haloean Matoer. dengan dibantoe oleh jang Toeo2.

Di negeri kita banjak factor2 jang mea langi langkah pemoda2 kita ke arah jang kita oeraikan di atas tadi. Selain pendidikan lahir dan bathin, jang patoet djoega di perhatikan orang kita, sikap anggapan orang Toeo2. kita terhadap pemoda jang bertindak memoelai berdiri.

Sikap atawa anggapan jang merendahkan haroeslah di lenjapkan.

Di kalangan memilih menantoe, golongan sematjam ini djaoeh diperbedakan, walaupoen tiba di kemenakan sendiri, asal

batja kembali memeriksai Madjallah No. 10 itoe. Bagi kita diantara kelima matjam tji ta2 itoe tjoema kepada No. 2 jang sangat mendjadi perhatian ja'ni "ABOÉAN".

Maksoed jang amat moelia lagi berharga ini setidaknya adalah datang andjoeran dari segala orang jang empat djinis dalam kedoea kelarasan terseboet, itoepoen rasa nya takkan moengkin diahai2kan, lebih2 rang rantau akan menerinia dengan tangan terboeka, karena terang akan tertjapai mak soed jang ditjita2 selama ini jaitoe k e m a d j o e a n.

Dengan serba ringkas biarlah kita ben tangkan sedikit pendapat kita tentang keba

dapat boeroeh jang bergadji besar? ?? biar si kemenakan tinggal di belakang, hal mana djoega banjak sedikitnya jang meloen toerken kekoesaan mamak di MATOER.

Dalam hal seroepa ini terpaka pemoe da kita meloeaskan pemandangannya kela pangan boeroeh, betapa poela bagi mereka jang ada "flower of Matoer" jang disoe kainja, kalau tidak mereka tidak akan ma soek dalam register candidaat.

Seroean kita: "djoendjoeng tinggi tanah air, dengan menghargai pendoedoeknja"

A. R.

PELAMBOEK

1937 → 1938



OOOO° poetera,
poeteri Matoer,
sokonglah Madjallah,
agar soeboer.

→ dengan

WISSEL DAN KARANGAN
Soepaja tertjapai jang diaéyan-angan.

Sampai dimanakah Matoea Saijo dapat bergerak boeat kemadjoean negeri Matoer dengan mengingat aliran fikiran baroe???

Bergerak ada mendjadi bawaanja 'alam. Apa artinya bergerak?? Bergerak boleh dikatakan menghendaki perobahan, dari dja oeh menghendaki dekat dari boeroek menghendaki kebaikan dan lain lain.

Pergerakan selamanja mesti ada, huju kita wajib mendjaga djalaunja, soepaja dapat memberi kebaikan kepada kita, familie kita, dan masjarakat kita.

Berbahagialah satoe pergerakan jang dat memberi tjiotoh kebaikan jang dapat diterima oleh dan dalam pergaoelan ramai, tentoelah nama pergerakan itoe akan ditoe lis dengan tinta emas dalam sanoebari pen doedoek negeri. Sebaliknya tentoelah satoe pergerakan jang tidak dapat diterima baik oleh masjarakat, akan dibelakangi oleh masjarakat itoe. Sekarang marilah kita perhatikan keadaan masjarakat dinegeri kita bekas kelarasan Andalas-Matoer.

Dahoeloe sebeloem orang kita banjak

bersekolah, sebeloem orang kita banjak meninggalkan kampoeng halamannya keadaan pergaoelan masih dalam persatoean, segala kerja, segala moefakaat dengan gampang dapat lekas diselesaikan.

Sekarang orang2 kita soedah banjak jang menempoei matjam2 sekolah dari jang ren dah sampai tinggi, jang berdasarkan agama dan kedoeniaan. Orang kita soedah banjak membatta boekoe2 boeah fikiran dari poe djingga bangsa lain dan orang kita soedah banjak poela hidoepl diloebar negeri kita, ne negeri jang soedah tentoe banjak perobahan pergaoelannja dengan negeri kita. Oleh sebab itoe soedah banjak poela, perbedaan paham, pendapatan idealisme d.l.i. di negeri kita.

Satoe satoe idealisme soekar sekali, ja soekar sekali akan mempersatoekan, tetapi dalam keadaan itoe kita berbesar hati, karena semoea toedjoean itoe, beroedjoe

ikannja aboean itoe :

- 1e. Dari 700 orang awak rata2 tiap boelan mengirim f 1.— kepada P.B.M.S., perkoempoelan kita soedah mempoenjai pokok f 8400.— dalam setahoen.
- 2e. Dengan pokok ini soedah dapat dingeri kita meadakan bank ketjil tjoekoep oentoek penolong saudagar ketjil dari pekan kepekan, dengan perdjandjian seperti Algemeene Volkscredietbank di Boekit Tinggi.
- 3e. Orang awak rasanja tidak perloe lagi terlaloe djaoeh memindjam ke Boekit Tinggi, terlebih baik malah memperga poek kabau awak.
- 4e. Lima tahoen dibelakang moengkin dengan adanja aboean ini akan dapat poetra dan poetri kelarasan Matoer, Lawang, Andalas jang berotak tadjam dimadjoekan kesekolah tinggi kenegeri Belanda dan Cairo, baroelah dapat kita namai kemadjoean.

Kembali kita kepada verslag rapat tahoen jang diadakan pada hari raja jang silam itoe, dengan beroelang2 kita membalik balik halaman Madjallah No. 12 kalau2 ke

poetoesan aboean dapat persetoedjoean; te tapi . . . hanja rapat sekato hendak bataranak djawi. Disini teringatlah oleh kita kepada pertaanjan engkoe Datoek Bandaro Kajo, dalam Madjallah No. 7 jang berkepala "dalam 25 tahoen" alias 1/4 abad. Soeng goehpoen dari pihak rang awak beloem lagi sempat memberi pendjawaban, niaka dengan keadaan sekarang terdjawablah sendirinja pertaanjan beliau itoe jaitoe kalau tidak akan dikatakan kemadjoean orang awak bersisoeroet kebelakang, boleh dikatakan dari sinan kassin djoeo.

Soenggoehpoen begitoe kepada pengan djoer2 berteranak itoe patoet djoea kita angkat topi tjalak2 ganti asah apa lagi beliau2 itoe telah memperactijkkan sendiri kebaikan bataranak, moedah2an dengan adanja taranak perkongsian ini akan lebih2 terboekti hendaknya, begitoepon kepada beliau2 itoe kita harapkan djanganhah lengah hendaknya memberikan leidung2 jang perloe setjara menggilai taranak. Sekianlah dahoeloe.

PASAMAN.

kepada kemadjoean negeri kita djoega; ha nja tjara djalan pergerakan jang berlain2.

Tjoema kita merasa sajang dalam kea daan itoe, kekoetan seedah terbagi, menje babkan satoe2 beban jang akan dibawa, tidak terpikoel, menjebabkan sesoatec oesa ha djalunnja tertegoen tegoen. Dalam kea daan itoelah timboelnja pergerakan Matoea Sajo, jang bertjita2 oentoek memadjoeakan negeri Andalas-Matoer. Apakah Matoea Sajo dapat memasoekkan dirinja dalam per gacelan ramai dinegeri Matoer ?? Sehingga dapat diterima ocmoem dengan tangan ter boeka??

Dalam hoelan poesa jang laloe berla koelah satoe pertemoean oemoem antara tjabang tjabang Matoea Sajo di Matoer, jaitoe pertemoean jang pertama kali sesoe dah berdirinja. Pedoman Besar. Dalam per temoean itoelah akan disaring djalan mana jang akan ditempoeh, boeat memadjoeakan negeri. Berdjasalah pertemoean itoe kalau hasilnya dapat diterima oleh pergaoelan rai mai dengan tangan terboeka, satoe kepoe toesan jang berdiri diatas semoea partij. Kalau kepoetoesan2 dalam pertemoean itoe hanja menjadi getar2 dengoengan theorie sadja, tidak dipraktijkkan oleh oemoem pendoedoek Matoer, baik didalam atau di loear kampoeng. Apalah goenanja djerih pajah jang berkian2 itoe, jang bermalam2 mengadakan debat dan pertoekaran fikiran.

Kepoetoesan pertemoean j.l. hanja me ngambil bahagian jang seringan2nya, jaitoe berteranak djawi seroepiah seaandeel, dan mendirikan cursus opnemer.

Kita ingin melihat bagaimana hasilnya ke poetoesan tersebut.—

A.B.C.

PAMINOEN KAWA.

Sapiriang pinjaram djo koeé boeloe
Kalamai padoean 'rang Halaban
Katan djo goreng pisang kinaloen
Tamanoeang koetjiang doedoea' ditoengkoe
Mantjalia' mantjik basaroban
Angkoeah ba' tjando Hadji baloen.

BALEDANG.

Kemana sekolah anak hendak di samboeng ?

Mendidik anak zaman sekarang

Ambacht dan Technik djangan ketinggalan

Djangan menjesal di masa 'kan datang

Jakinlah toean perobahan zaman.

Desaha toean djika koerang

Economieschool tidak disoeroeh djalang

Keroegian toean tiada terbilang

Alamat sesalan jang akan datang.

Negeri toean hendak madjoekan

Lawang Andalas Paoeh dan Pantar

Ambacht, Techniek dan Landbouw djadi toedjoean

Hasilnya banjak tidak terlantar.

Economie Eropa hendaklah tiroe

Kebon didjadikan beriboe-riboe

Oderwijs economie di toentoet tentoe

Negerinja madjoe boekan soeatoe.

Onderwijs itoe banjak bahaginja

Mr, Dr, dan Ingenieur pangkat tingginya

Indonesia djoega soedah mentjapainja

Economieschool sekarang boekan tiada.

O toean djanganlah enggan

Lah bertahoen berbilang zaman

Economie sekarang hendak madjoekan

Hasilnya banjak kita harapkan.

Sekolah anak Economieschool hendak sanboengkan

Banjak pengetahoean jang di adjarkan

Ambacht dan Techniek tidak ketinggalan

Landbouw dan Handel semoea di adjarkan.

SBAL.

Soerat menoerat.

- e Idris mandoer haven Belawan. Briefkaart dan wissel f 2,20 telah kami terima. Banjak terima kasih atas kiriman wang pelamboek dan aandeel ternak, serta pene rangan adres jang sempurna. Selandjoet nja akan dikirim adres seperti itoe. Salam pada bapak dan adik2 telah disampaikan.
- e Zakaria Djambi. Wang pelamboek f 1,20 dan aandeel teranak f 1. telah kami terima, idem f 0,06 ongkos wissel ke Matoer. Sepatoetnja ongkos wissel jang f 0,06 ko, ta' oesah e. kirim sebab kami ka poe lang djoega waktoe itoe. Tetapi de' lah terdorong, biarlah kami belikan sadja ke tjindoea di Patapaian, kan lah poeetoe badoeo, lah manempe poelo godok batinta djo kili2. Rilahkan malah!
- e S.M. Kando B. C. Diharap djangan goesar, sebab karangan beloem moentjoel boekan 9 bl, hanja baroe 6 boelan, lain2 karangan banjak jang beloem dimoeat, se babnja sering diteriak2 kan boekan? Tam silnja karangan e santiang, toenggoelah! Fasal mentjotjokkan faham, memang agak soekar, dalam hal ini tanggoengan redak si tidak boleh kita loepakan. Boeat Madjallah Matoea Saijo lebih berat lagi, se kita haroes menimbang familie baso basi, ereng gendeng d.l.l. Djadi kita (baik si pengarang atau redactie) tidak laloeasa sebagai di Madjallah2 lain. Apa lagi kita baroe membentoek ke Saijoan boekan? Dalam setahoen j. l. lah banjak pengala man kami dalam hal itoe.
Ini melarang, itoe menoeroeh, iko galak, item maroengoei', si A memoedji, si B maoepe' enz. Soere' boeto, toempalak, katjimoeli, goen djang, oeloe hanta, indak talimehkan lai. Ditambah poelo dengan dasak da soeih pengarang2 jang beloem menampak karangannja. [Sekalianja kami tampoeng dengan Amin serta sabar agar boelat per satoean kita]. Terima kasih atas kiriman adres baroe. Madjallah telah dikirim pada beliau.
Ko' leh lai, kirim djoeo lah te' lai adres Rang Awak disiko.
- e A. Asam Pal. Madjallah kita telah kami kiri.n ke Ranau, moedah2an beliau terima. Allah jang tahoe betapa besar minat engkoe terhadap persatoean dan tji ta2 kita, samboetlah terima kasih kami. Seteroesnja kami menanti toendjangan lahir dan batin.
- e Z. St. Saidi Waingapoe. Wissel f 1.70 telah kami terima 1-12-'37, lah ditjantoeukan dalam M. Saijo no. 1 th. 1 1938 j.l. begitoe djoega selamat hari raja. Kami rasa soerat dan Madjallah berselisih la loe. Barangkali sekarang soedah e. terima boekan?
- e Marahimin Medan. Allah j. tahoe bagai mana besar hati kami, menerima soerat engkoe. Perchabaran kelahiran anak kita telah kami tjantoeukan; dan Madjallah telah kami kirim dari no. 12 th. 1. Toen djanglah oesaha kita ini, moedah2 an sampai jang dimaksoed.
- e Id. St. R. Pladjoe. Sja'ir Selamat lebaran telah kami terima, sangat pandjang sekali, ma'loemlah gelanggang kita sempit. Kirimlah jang pendek, tetapi jang djaoehi tembaknja. Kami toenggoe!
- e Bahao'eddin Sai. rampah. Terima kasih atas penerangan adres jang betoel, sehingga Madjallah kita tidak moendar mandir lagi. Tolonglah kami dengan adres baroe yg keliling engkoe! Djangan malah loepa roepiah oentoek ternak djawi.
- e Nan Sati Pd. Terima kasih atas minat engkoe. Djawab kami:
1. Lijst wang pelamboek d.l.l. terpaksa ka mi moeatkan, oentoek penerangan bagi jang bersangkoetan — kepertjajaan 100 pCt. alhamdoellah.
 2. Keterangan tentang boekoe hadiah ada disingkatkan; lebih singkat ta' moengkin, demikianlah maksoed sipemberi — Kita poen berkewadijiban poela mengembang kan boekoe pembatjaan made in kita boekan?
 3. Perchabaran Buitenland atau Binnenland, soekar dapat jang hangat2 dl. madjallah kita, sebab dalam 1 boelan antaranja.

4. Sjair—poeëzi—madah—gerindam ala se karang, memang kami toenggoe asal dja ngan fasal tjinta-tjintaan — Teladannja: Goegoek Pandan dan Kasehatan Madjal lah no. 2 th. II. Dinihari dan Teladanh Madjaljah no. 2 th. I.
5. Bandar Gadang soedah dikerdjakkan orang, menoeroet sjissteem lama.
6. Tentang Madjallah bermoeifikatlah eng koe dengan Bestuur tjabang disini.
7. Tentang wang pelamboek dan fl.— seka li latjoeik, tersilalah kepada oeroesan tjabang sebagai jang lain2 djoega.
8. Taman Siswa kita serahkan pada kepoe toesan satoe Rapat oentoek itoe! Sekianlah! Tjabang M. Saijo Bandoeng. Wissel tanggal 11-3-'38 besarnya fl1.10 telah kami terima, dengan ini loenaslah kewadjiban e.e. Bandoeng dari Jauuari '38 sampai Juni 1938, baik tentang Madjallah dan Contri butie oentoek tahoen 1937 idem. (Terima kasih).
- Tjabang M. Saijo Medan. Wissel f 10,57^s ddo. 11-3 '38 telah kami terima, dahoe loe dari itoe telah kami terima lagi f10—, totaal f 20,57^s dengan itoe loenaslah ke wadjiban e.e. Medan oentoek Contributie selama th. 1937. Diharap oentoek tahoen 1938 akan menjoesoel.
- Soerat² e.e. Bestuur tg. 11-3-'38 no. 33/x1-z tg. 8-3-'38 no. 32/x1-z dan tg. 8-3-'38 no. 31/x1-z telah kami terima dan mana jang perloé telah dimoeat dl. madjallah ini. Kami angkat topi atas kegiatan e.e. menoendjang kami, oentoek pelansoeng kan tjita2 kita bersama.
- Kalau e.e. telah batja verslag keoeangan P.B. dalam madjallah ini serta begroting jang telah ditetapkan Rapat Tahoenan, maka akan terdjawablah pertanyaan e.e.
- e **Moekdan, Makassar.** Soerat e 12 dan 17 Maart '38 kami terima dengan girang. Dalam soerat itoe djelas kepada kami ketoeloesan dan ketjintaan hati e. kepada Kampoeng dan pendoedoekna. Karangan acceptatie akan dimoeat boelan datang, sebab terlambat datangnya, seteroesnja kami harap dapat bantoean tentang verjaring, gizzeling, domicilie keuze d.l.l. Disini kami berterima kasih lebih dahoeloe atas nama M.S. choesoesnja dan orang kita oemoemna.
- e **St. Abdoellah Siantar.** Soerat e. 23-2-'38

BANTOEAN OENTOEK TAMAN SISWA MATOER.

Dengau postwissel jang terkirim 1 Maart 1938 telah kami terima dari e.e. Comite Pembantoe T. Siswa Medan, wang seperti terseboet dibawah ini dari:

1. e. St. Palembang	gep Djaksa	f 2—
2. e. St Radja Angat		" 1.07
3. e. M. Zein St. Rangkajo Moelia		" 1—
4. e. Sj. St. Srimaradjoe		" 1—
5. e. A. St. Moedo		" 0.50
6. e. K. St. Tanamas		" 0.50
7. e. Djamaloe'ddin Imam M. Besar		" 0.50
8. e. I. St. Bagindo		" 0.50
9. e. A. H. Mangkoeto Soetan		" 0.75
10. e. I. St. Sjahroem		" 0.50
11. e. A. St. Mangkoeto		" 0.25
12. e. Imam Sinaro Besar		" 0.20
13. e. Sabaroe'ddin Randali		" 0.25
14. e. A. S.St. S. Kajo		" 0.10
15. e. H. St. Matari		" 0.30
16. e. L. St. Sjarif		" 0.20
17. e. I. St. Radjo Moedo		" 0.50
18. e. Sjamiso'e'ddin (Botok)		" 0.15

Djoemiah f 10.27

Wang ini akan kami sampaikan kepada Toeboeh Pengeroes sekolah tersebut.—

telah kami balas, roepanja berselisih dja lan dengan verslag. Oesaha' Siantar ka mi hargai tinggi moedah2an sampai jang kita tjita2. Soenggoeh banjak orang jg salah tanpa tentang toedjoean kita, haroes kita beri penerangan dengan sabar, dan praktijk kita haroes menoendjoekkan bahwa oesaha' kita iti oentoek oemoem. Adres baroe telah kami kirim proefnum mer. Soenggoeh kami ta' tahoe adres be liau2 itoe. Selamat' kerdja.

e **I.R.M. Taloe** — 3 karangan telah kami terima—tentang nama ta' moengkin dimoeat dalam Madjalla: kita—sebaikna dalani dagblad djoega. Jang 2·bh lagi akan dimoeat.

e **M.J. Medan.** Karangan ta' tjinta soedah sampai, beloem dimoeat sebab datangnya terlambat. Kegirangan bertjampoer doeke dahoeloe, ta' kami moeat, sebab kami ce roes mendalam sadja, hasilpja soedah tampak.

Kepentingan kita.

Menilik pentingnya Dewan Minangkabau bagi tanah Minangkabau tanah tempat toem pah darah kita, maka tidaklah pada tempat nja bagi M. S. seoemoenja akan berpang koe tangan dan bersilengah terhadap soal ini. Apalagi kalau kita tengok' kiri kanan, kita dengar hilir dan moedik, semoea bagi an Minangkabau telah mengemoekakan wa kilnja. Wakil jang akan dapat toeroet mem bitjarakkan segala soal dalam dewan itoe.

Wakil jang moengkin mempertahankan ke perloean kampoeng halamannja. Wakil jang rasa dalam segala2 nja moengkin toeroet inemikir dan menimbang.

Sebagai anak negeri Matoer sebagian daerah dari tanah Minangkabau jang tjinta 100 pct. akan tanah air soedah patoetnja poela kita bersegera mengemoekakan dja go2 kita, jang kita kira2 mempoenjai ke tjakapan dan kepintaran bagi jang demikian. Maka disini kami kemoekakan kandi daat2 dari orang tjerdkik pandai dan injik mamak, moedah2 an dapat persetoedjoean dari segenpnja Rang Awak dirantau dan dikampoeng. Pihak tjerdkik pandai.

- 1 e A Bakar St Lemhang Alani goeroe A dabiah Padang ketoea I. M. S. tjabang Padang.
- 2 Akip, St. Djoemaris goeroe Mulo Padang dahoeloe ketoea moeda M. S. tjabang Pa dang.

Pihak injik mamak kita nan gadang basa batoeah.

- 1 e Dt Bandaro Kajo Demang Sawah Loen to. Penasihat bagi M. S. tjabang Swl.
- 2 e Dt. nan Kodoh nan Hitam gep. Ass. Demang, ketoea moeda P. B. M. Sajjo.

Maka disini kami berharap kepada e. e. Pengeroes tjabang M. S. dan anggota2 ter siar jang sama2 menaroh perhatian kepada Dewan Minangkabau akan segera me ngirim kesetoedjoeannja atau kandidaat2 jang lain kepada kami, jang ditanda tanga ni bersama2. Sebab itoe perkataanlah se dalam-dalamnja. Pada boelan April ini djoga hendaknja kami terima soerat2 itoe soe pajja kami sampaikan kepada jang berwa djib.—

ISMA'IL.

KARIMOESA.

Advertensi.

Meninggal.

Telah berpoelang dari rantau jang tana kenegeri yg. baka isteri dan iboe kami **SITI ARA** pada petang Djoem'at 18/19 Mrt. '38 di Kp. Paparangan, Matoer.

Kami harap mogaa2 rangkajo2 dan engkoe2 serta sanak saudara akan memaafkan kesalahan beliau jang akan menjadi keberatan. Kami ahli waris telah memaafkan kesalahan r.r dan e.e. serta sanak saudara lebih dahoeloe.

Kami jang berdoeka tjita,
Chatib nan Kajo,

N. Imam Bandaro Poetih,
Ramah,

A. Aziz.

Matoer 21-3-'38.

Soal djawab tentang kehakiman.

Dengan li'llahi Ta'alha saudara kita e Moekdan dari Makassar, telah menjampaikan kepada kami kerahinan dan tjinta kasih, beliau akan soedi mendjawab dengan pro-deo segala pertanyaan2 jang bersangkoetan dengan kehakiman dengan perantaraan Madjalah Matoea Sajjo.

Kita bersjoekoer kepada l'llahi akan kemoerahan hati beliau kepada si dang Pembatja. Marilah: kita Pakai kesempatan ini, soepaja ilmoe beliau itoe dapat kita ketjap bersama2.

Ongkos djawabnja kembali, beliau akan soeka membajar sendiri, malah djika tergegas akan beliau kirim dja wabnja perluchtpost.

Kita harap djoega akan dapat ban toean sebagai itoe dari e. e. ahloe'l'il mi jang lain2 oemp, tentang kesehatan, obat2an, pereconomian dll. Soeara Ma Sa akan sedia meloeangkan tempat bagi jang demikian.

REDAKSI.

MUTATIES.

- e Kamil St. Machoedoem beamte 's Lands Pandhuis Laboehan Roekoe pindah ke Pandhuis Pematang Siantar dalam pekerjaan itoe djoega.
- e Oemar Ali St. Toemanggoeng postcommies Padang pindah menjadi kantoorchef di Pajakoemboeh moelai Februari 1938. (p.t. Red.)
- e Maarif Mantri Hospitaal Bpm. Perlak di pindahkan dalam pekerjaan itoe djoega ke Hospitaal Bpm. Serang Djaja Kwala Simpang.
- e Djalaloeddin St. R. Emas tadinja klerk b/h Dep. van V. & W. di Bandoeng di angkat menjadi Commies dalam pekerjaan itoe djoega. (p.t. Red.).

PERKAWINAN.

- Tiaoen a.b.e. Dt Goenoeng Basa di Pr. Pandjang dengan e St. Saidi a.b.e. Dt. Boengsoe M. Ilir pada 22-2-1938.
- Mariatoen a.b.e. Datoek Basa dengan Semain gl. St. R. Moeda a.b.e. Dt. Bandaro Pandjang nan Koenig di P. Pandjang pada 7-3-1938.
- Minset binti e St. Moelano opn. Bah Djambi a.b.e. Dt. Samik n. Haroen dengan e Arif Fadillah bekas goeroe T. Siswa Matoer pada Januari 1938.
- Chadidjah a.b.e. Dt. Samik n. Haroen di Soerau Loear dengan e A. H. Imam Paemoentjak Kp. Tasia pada 4 Februari '38.
- Sarinah a.b.e. Dt. Sipado nan Koenig di Loerah Taganang dengan e M. Sjarif St. R. Lelo Ass. Demang Mempawa Borueo pada 20 Januari 1938.

LAHIR.

- Seorang anak laki2 dari rkj. Chamsinah isteri e Djemain Radjo Sampono goeroe Wachtgeld di Kajoe Tanam pada 8-1-'38 sajang anak itoe meninggal doenia.
- Seorang anak laki2 dari rangkajo Noersinah isteri e M. Saat di Medan pada 22-2-'38.
- Doea orang anak perempoean kembar dari rkj. Malasan a.b.e. Dt. Batoeah di Gg. Pandan isteri e A. St. Pamenan pada 9-1-38 di Klinik Fort de Knock.

Seorang anak laki2 dari rkj. Rabiah a.b.e. Dt. Pamoentjak n. Koenig di Kp. Tasia pada 26-1-1938.

Seorang anak laki2 dari rkj. Aminah isteri e Djamaloeddin schrijver Landraad P. Si antar pada December 1938.

Seorang anak perempoean dari r. Nila Dwana isteri e A. St. Maharadja cranie onderw. Antei Doekeoe pada 23-3-'38.

Seorang anak perempoean dari rkj. Rabi inah a.b.e. Kepata Toe di Andalas isteri e P. St. R. Tiaggi beambie Pandhuis Pajakoemboeh pada 6-1-'38.

Seorang anak laki2 dinamai Ahadin dari rkj. Adjisoen a.b.e. Dt. Bandaro Goegoek di Andalas isteri e Dt. Bagindo Mantri Obat Pajakoemboeh pada 5-9-'37

Seorang anak perempoean dari rkj. Noerma kamaukan e Cht. Sinaro; dipasar Matoer isteri e L. Soetan Bagindo agent A v. Bank pada 4-3-'38.

Membetoelskan Kesalahan Madj. no. 2 th. II m. 19. Seorang anak pr dari rkj. Dalima isteri e L. St. Bagindo pada 13-2-'38. Sahija : rkj. Dalima isteri e Bakar St. Maroehoem particulier di Matoer.

Seorang anak perempoean dari r. Saadah a.b.e. Dt. Sinaro Dilangit di Matoer Katik pada 8-3-'38.

Seorang anak perempoean dari r. Roesijah a.b.e. Dt. Mangkoeto nan Poetih di Kp Baroe M. Moedik pada 18-3-38

Seorang anak perempoean dari r. Tialam isteri e Moenaf St. Mantari klerk Haven kantoor Samarinda pada 3 Maart 1938.

MENINGGAL DOENIA.

Pada 20-2-'38 seorang anak perempoean oemoer 50 hari dari e. A. St. Moedo di Medan.

Pada 18-3-'38 rkj. Isah andai e Chatib Sinaro, injik dari e Sjamsoeddin klerkpost spaarbank Medan.

Pada 10-2-'38 seorang anak perempoean dari rkj. Kajah a.b.e. Dt. M. Basa di Am poeh M. Moedik.

Pada 28-1-'38 seorang anak perempoean dari r. Rikam a.b.e. Dt. Mangkoeto Alam di Koeok isteri e Mantri Kajo.

Pada 28-2-'38 e. Kamsiah a.b.e. Dt. Basa

di Matoer Katik.

Pada 12-3-'38 e Datoek Samia' nan Ha roen Toeo di Matoer Iir tentoeo dari e Nazar St. Malano schrijver Odh Fort de Kock.

skj. Tiani a.b.e. Dt. Sipado nan Hitam di Matoer Katik pada 14-3-'38.

Injik isah di Tabek Gadang M. M. a.b.e. Dt. Sinaro pado 18-3-'38.

Sidi Batoeah alias Sidi Koelai a.b.e. Dt. Maroehoem Batoeah M.M. pada 20-3-'38.

e Mahmoed bekas cranie B.A.T. Cheribon sandara toea dari e Zakaria Djamaloeddin lid redactie Madjallah kita telah meninggal doenia pada 14-3-'38 di Cheribon — Beliau ini satoe pemoeda kita jang telah melawat ke Amerika zonder ongkos dari familie.

BERITA KAMPOENG

e Amaroellah biji Bagindo di Kolang ber kirim soerat pada familie di kampoeng, bahwa e Songgak telah meninggal diroemah ajahnja Boejoeng gl. Bagindo R. Lelo di Kolang sesoedah menanggoeng sa kit beberapa hari—kematian ini minta diberitahoekan kepada familie semoea.

Soerat terseboet diterima di Matoer pada 7-2-'38. Oleh **sipembaetja** diterangkannya bahwa e Bj. Bagindo R. Lelo jang telah meninggal. Semoea familie e **Bagindo R. Lelo** kelam kaboot—meratap dan menangis—orang penoeh mendjengoek—ma

Iam 1 doe dan tiga diadakan tahlil me noeroet biasa, diroemah familie beliau r. Oemi di Paparangan.—

Pada 11-2-'38 datang wissel dari e Bj. Bagindo R. Lelo sendiri (djadinya orang inati berkirim wang? Red.)— oentoek famili dikampoeng—Semoea familie djadi tertjengang—Soerat jang diterima dahoe loe 7-2-'38 ditelaah kembali, kenjataan bahwa e Songgak adik r. Maijokan di Soerau Loear jang mati diroemah e Bj. Bagindo R. Lelo—Maka air mata jang tadinja bak hoedjan lebat, berganti dengan gelak daat soeka ria. Isajang voorschot tahlil soedah terkirim 3 hari dahoeloe, tentoe badan e Bagindo R. Lelo dirantau angek2 dingin Cor)—

Inilaat gara2nya koerang hati2 membatja

kalimat dan memahamkan maksoedenja.

Madjlis Tinggi Adat Alami Minangkabau

Pada hari Ahad 20 Maart 1938 j.l. telah berlansoeng Pertemoean Besar injik mamak Loehak Agam beserta anggota Comité Madjlis Tinggi kerapatan Adat Alami Minangkabau, bertempat disekolah Agama Lawang III Balai. Lebih koerang 600 Penghoelpe2 jang hadir, diantaranja ada jang datang dari Lb. Basoeng—Manindjau—Agam dan L.I.

Wakil pemerintah jaitoe Toeankoe Demang— e Ass. Wedana— e Menti Politie e Ass. Demang Pat: Matoer. Berhoeboeng dengan oeroesan lain poekoel 10 toeankoe Demang, berangkat meninggalkan tempat pertemoean. Diantara pembitjara jang sangat diharap datangnya, tetapi ta' dapat hadir karena berhalangan ialah e Dt. Rangkajo Maradjo gep: Districts Hoofd te. kl ex Volksraadlid dan e Mr. Haroenj Al Rasjid Advocaat e Procurour Padang.

Poekoel 10 kerapatan dimoelai, sesoedalt e Dt Simaradjo (Simaboer) Dj. Soerat C.M. T.K.A.A.M. membatajakan soerat2 yg datang.

Poekoel 1 koerang 15' kerapatan dischors setengah djam karena waktoe lohor tl. tiba.

Poekoel 1.30 kerapatan dimoelai lagi samai poekoel 4, baroelah kerapatan ditoetoep. Dari awal sampai achir adalah kerapatan itoe berdjalan dengan selamat.

Waktoe ninik mamak dari Manindjau akan memberi soembangan bitjara jang berhoeboeng dengan keadaan rapat, tidak diizinkan oleh wakil pemerintah—

Soenggoeh poen rapat diadakan disekolah Agama, karena berhoeboeng dengan itoe lah tempat jang lapang, maka oentoek sebagai kehormatan sijabool Minangkabau, gabai2 didirikan djoega padah djangjang kena ik kantoor Balai adat nagari dipasar Lawang.

Verslag pandjang disamboeng nomor berkoet.

ANOEGERAH BAKO

e. Amiroeddin anak dari e Mhd. Sjarif gl. St. R. Lelo Ass: Demang Mempawa Borneo pada bl. Jan. j.l. datang ke Matoer mengoen djoengi bako—Atas sepakat sekalian bako maka beliau diberi bergelar St. Besar serta diterima sekali menjadi menantoe. Moe dah2an sekalianja itoe akan menambah ta patja kerabat familie Ampien!

Rapat pemboboran Comite confr. dan perajaan M. Saito

Pada hari Djoem'at 24 Dec. '37, telah dilangsangkan rapat tersebut di sekolah stand. dipimpin oleh e Ketoea Hoofdcomite, dihadiri 15 orang leden comite dan 3 orang leden P. Besar. Poekoel 3 rapat dibuka oleh Ketoea dengan mengajukan terima kasih pada e. e. jang telah memerlukan datang.

Ketoea menjampaikan beberapa perkataan pada wakil P. B., dengan memberikan beberapa pekerjaan yg ta' dapat dibereskan (langsung) berboebeng dengan beberapa sebab, seperti hoedjan dll., ditambah poela dengan pekerjaan jang pertama kali, tento sa dja pekerjaan kami itoe mengetjwakan hati P. B. dan oemoem pendoedoek di Matoer ini.

Moedah2 an djanganlah hendaknya toeboeh P. B. mengambil oekoeran dengan jang me ngetjwakan itoe. Dengan apa boleh boeat. hanja seperti jang telah berlangsoeng dan telah kelihatan itoelah baroe, dapat kami menoendjoekkan bantoean oesaha jang telah dipikokan pada bahoe kami.

Kami meminta maaf atas tjetje' perboeatan kami, atau sesoeatoe jang tidak memenuhi kehendak P. B. Maka kami harap e. wakil P. B. akan menjampaikan salam maaf kami pada toeboeh P. Besar seoemoemnya. Sebab hari ini comite akan dibebarkan, maka oen toek keberesan pekerjaan akan kami ketengahkan Verantwoording dari oeang keloeear ma soek. e. Djoeroe soerat dari comite, membhatjakan verantwoording dan menoendjoekkan qu! tantie satoe persatoe, maka kedapatan wang masoek:

Derma e. e. di Matoer	f 2,37*
dari Djoeroesoerat P. Besar	f 52,92*
Djoemlah	f 55,30

Wang keloeear:

Oentoek soerat menjerat kertas tjitak d.l.l.	f 3,98
Penerangan, minjak, kaoes lampoe, dll.	f 2,79
Menjiapkan roemah vergadering dengan ban toean Moehammadijah groep Matoer	f 10,-
Ongkos muziek	f 2,-
Sijmboel Matoea Saito	f 2,50
Perhiasan roemah vergadering kertas menger tas, pakoe, gaba2 dll.	f 4,96*
Oentoek perajaan 4 batang pinang, 1 bal dll.	f 17,83*
Bermatjam2 ongkos, koeli, transport dll.	f 5,37
Saldo kas	f 0,86*
Djoemlah	f 55,30

* Wakoe rapat pemboboran ini diadakan perdjamoean teh, ongkosnya f 1.-
saldo kas C.V.O. f 0,86, ditambah oleh wakil P.B. f 0,14.

SEDIH DAN PENTING.

Sedih Pengiriman Madjallah April '38 terpaksas distop,
bagi engkoe2 jang ta' soedi meloenasi kewadjiban
nja tahoen 1937.

Penting Soepaja kita djangan sampai beroetang ke drukk.
jang membawa 'aib kampoeng kita dan pendoe
doekna. —

ADMINISTRATIE.

**Taksiran oeang keloear masoek bagi Madjallah dan P.B.M.S.
dalam tahoen 1938.**

(Seperti jang ditetapkan oleh R Tahoenan jang laloe).

Madjallah Matoea Saijo.

Oeang masoek	Oeang keloear
Abonnement	f 576.—
Selamat hari raja + advertentie	f 60.—
	Drukk. + porto
	Administratie
	Transport
	Pembatjaan (lektor).
	Honorarium
	Saldo [oentoek P.B.] f 22.—
Djoemlah	f 636 —
	Djoemlah f 636 —

Pengoeroes Besar.

Keoentoengan madjallah	f 22.—	Rapat pleno 3 x f 5.	f 15.—
Oeang ijoeran	f 120.—	Soerat menjoerat	f 30.—
Pendapatan lain-lain	f 8.—	Transport	f 6.—
		Contact P. B. dengan tjabang	f 10.—
		Rapat tahoenan	f 25.—
		Ada dikas P.B.	f 64.—
Djoemlah	f 150.—	Djoemlah	f 150.—

Verslag Verificatie Commissie.

Jang bertanda tangan dibawah ini:

1e. D. Soetan Bagindo, 2e Noerdin St. Mansoer, 3e. B. Soetan Besar, verificatiecommissie sebagai telah ditetapkan divergadering tahoenan Pengoeroes Besar Matoea Saijo pada malam 6 djalan 7 December 1937, dan sebagai memenoehi ketetapan tersebut telah memeriksa kasboek dari 1e Madjallah Matoea Saijo dan 2e Pengoeroes Besar Matoea Saijo kenjataan: — 1e Kekajaan madjallah Matoea Saijo berdjoemlah f 34,43⁵] [tiga poeloeh empat roepiah empat poeloeh tiga setengah cent) dengan tjoekoep bon2 keloear dan masoeknya, antaranja strookpostwissel.— 2e Kekajaan Pengoeroes Besar Matoea Saijo berdjoemlah f 39²] tiga poeloeh sembilan roepiah) jaitoe wang masoek dengan bewijs strookpostwissel dan wang keloear tidak ada.

Kami Verificatie commissie,
wg. D. St. Bagindo. Noerdin. B. St. Besar.

Matoer, 7 Dec. 1937.

1) Hingga 30 November '37.

Segala keperloean P.B. Matoea Saijo j.l., dikeloearkan dari kas Madjallah sadja baroe, baik keperloean administratie atau vergadering.

2) Termasoek djoega wang onderwijsfonds f 2.- oentoek katjo f 0,50, oentoek Tsamawijah school f 0,50. Bantoe an oentoek Taman Siswa f 3,75. Harga boekoe pedoman oesaha f 0,20, sebab segala wang itoe beloem dike loearkan degi kasboek.

Verantwoording kas Hoofd Bestuur M. SAIJO

Dari Januari 1937 — November 1937.

	Wang masoek.	Oeang keloear.	
Juni '37	f 9,80	Nihil.	(¹) Wang sokongan rapat taarloenan beloemt masoek disini, dimasoekkan dalam ver antwoording December 1937, menanti selesai oeroesan Comite Perajaan (se lesainja oeroesan Comite terseboet pada 24-12-'37. Zie verslag Rapat pem boebaran halaman 20.
Juli	f 6,—		Sekalian ongkos2 P.B. dari Januari t/m Nov. dikeloearkan dari kas Madjallah.
September	f 1,50		
October	f 4,05		
November	f 17,65		
Djoemlah	f 39,00	(¹)	

Verantwoording kas Madjallah.

Dari Januari 1937 — November 1937.

	Oeang masoek.	Oeang keloear	Dari djoemlah ini:
Januari '37	f 27,—	f 26,65	(²) Oentoek keperloean P.B.M.S. - ad ministratie - franco - propaganda - vergadering . . . f 30,19
Februari	f 50,90	f 26,44	Inventaris jang soedah di beli 1 almari — 1 medja toelis — 1 fiets — perkakas toelis selengkapnya . . . f 46,90
Maart	f 53,95	f 37,15	Lectuur — weekblad dan boekoe-boekoe . . . f 15,09
April	f 89,80	f 32,74	Djoemlah f 92,18
Mei	f 41,25	f 38,72 ^s	
Juni	f 65,—	f 65,05	Oentoek keperloean kantoor — honoraruim radactie dan admistratie beloem terhitoeng. —
Juli	f 17,55	f 52,52	
Augustus	f 45,65	f 33,47 ^s	
September	f 33,65	f 40,59	
October	f 31,25	f 65,09	
November	f 47,40	f 50,53 ^s	
Djoemlah	f 503,40	f 468,96 ^s (²)	
		Saldo f 34,43 ^s	
		Djoemlah f 503,40	

Matoer pada 30 Nov. '37.

Ketoea,
ISMAIL.

Djoeroe soerat,
KARIMOESA.

Verslag pendek Matoea Saijo Tjabang P. Siantar.

Atas kegiatan orang awak di Pematang Siantar telah dilansoengkan pertemuan diroemah beliau engkoe SOETAN MOELANO di Bah. Djambi Estate pada malam Minggoe 12-13 Maart 1938 dengan dihadiri 11 orang dan berdjoemlah 25 soera, di antaranja oetoesan Tebing Tinggi jaitoe boediman e. M. S. St. ROEMAH PANDJANG dan dari Perdagangan beliau e. BOERHANOEDDIN St. RADJO ALAM, Tandjoeng Balai dan Balimbingan tidak hadir, berhoeboeng agaknya tidak ada kesempatan.

Poekoel 9.20 malam sebagai pemboeka djalan, engkoe ABDULLAH moelai bitjara dengan lebih dahoeloe mengoetjapkan banjak terima kasih pada hadirin, teroetama pada oetoes-oetoesan dan pada beliau engkoe St. MOELANO dan rangkajo KAJAH jang telah bermoerah hati menerima tetamoe dengan persediaan jang memoeaskan.

Simpolan telah dipersoalkan berdirinya Tjabang di P. Siantar dengan pimpinan:

- | | |
|---|-----------|
| e Abdullah St. Seri Alam Pem: Siantar, | Ketoea I. |
| e Datoek Radjo Mangkoeto (Lawang), | " II. |
| e Djameludin, Pematang Siantar, Djoeroe soerat dan oewang. | |
| e Kamil, St. Machoedoem, Djoeroe periksa bahagian P. Siantar. | |
| e Alioeddin, Djoeroe periksa bahagian Perdagangan. | |
| e Machmoed Soetan Madjolelu, Djoeroe periksa bahg. T. Balai | |
| e M. S. St. Roemah Pandjang, Dj. periksa bahagian T. Tinggi. | |
| e Soetan Moelano, Bah Djambi, Djoeroe penasihat. | |

Sebeloem rapat ditotoep diperbintangkan poela jaitoe disampingnya Tjabang Matoea Saijo Pematang Siantar haroes berdiri soate badan goena keselamatan bagi anggota, oemoemna bagi tanah air.—

Hadirin 100 pCt. accoord dan menjetoedjoei segala beban jang haroes dipikoel dalam hal itoe. Bagi rang awak, jang ada di Tebing-Asahan dan Perdagangan hadirin meanggap tidak seorang djoea jang tidak akan menjetoedjoei satoe masjarakat disamping Tjabang terseboet.

Rapat ditotoep djam 11.20 malam dengan bergembira dengan membatjakan do'a selamat.

Ketoea, (w.g.) ABDULLAH	Wassalam :	Dj. Soerat, (w.g.) DJAMALUDIN
----------------------------	------------	----------------------------------

Kami oetjapkan selamat bahagia raja pada tjabang M. S. Siantar, dan dirangi terima kasih pada promotornya. Marilah sama kita ingat moto Minangkabau jang berboenji: Doedoeak sorang basampi'-sampi', Doedoek basamo balapang-lapang.

Salam kami jang pertama kali
P.B.M. Saijo

IRENDENGAN

Dikaki goenoeng Merapi
Beta doedoek herliiba hati
Menanti-nanti jang 'kan datang
 seri maharadja siang.

Noen . . . , disana 'lah nampak
 Sang pahlawan seolah gelak
Menjepoeh Oelajat tanah jang leboer
 Bagaikan besi sedang dileboer.

Moerai berkitjau himbau menghimbau
 Membri tahoekan jang tampak berkilau
Bangoen, boekakan mata jang pedjam
 Lekas, lihatlah keindahan 'alam.

Tetapi oh oentoeng
Soenggoelipoen molek loerah dan goenoeng
Nasibja sangat menjedihkan
Kepada siapa 'kan dihimbaukan

O noesa, o bangsa
 Sekian lama beta terdjelma
Pebila hidopekoe 'kan berarti
 Kepadamoe berboeat bakti.

Demi sedetik kesedata
 Beta bermenoeng dipodjok sana
'Koe sedoe sedan
 Teringat dikadar badan.

CHATSIRDJO.

Tjatetlah

→ Tjiiek roepiah (f 1.) sekali latjoei',
oentoek

Ternak Djawi.

Moedah2 an Commissie (injik mamak tjerdk-pandai-alim
-oelama) tidak berhampo tangan pada 9 April nanti.

Inilah oedjian jang pertama
Oentoek kepoetoesan Rapat kita
Samboengan oesaha akan mendjelma
Djika dapat succes dari Rang kita

A
P
R
I
L

1938.

N.B. Reçu postwissel akan
ganti quittantie kami.
Pada pinggir strook
postwissel toeliskan-
lah waris2 engkoe2,
rangkajo2 dan intjik2

Menanti dengan hormat,
P. B. M. Sajio.

دكان الطالب = KEDAI PELADJAR

PASAR BAROE (PADANG PANDJANG)



Sedia boeat keperloean hari-hari — Sedia djoega perabot sekolah.

Agent Commissie dari boeatan tangan Minangkabau seperti :
Kain-kain tenoenan Siloengkang — koepiah soetera Padang — petji Indonesia
Saroeng Koebang — Saroeng Padang Asli — kampir, tasch, portefuile boeatan Ma-
tuur. Boeatan tangan "Pakai" (Persatuan Kaoem Iboe) Matoer, seperti taplak mèdja —
sepriy — saroeng bantal — dasi — bermatjam2 renda Palenibang — Salendang soe-
dji — enz.

Madjoekanlah oesaha bangsa kita. Kami sedia tembakau Piabang dan Loento
tanggoeng no. 1. Kami sedia djoega sapoe, alas kaki dari saboet dan idjoek, tikar
rotan, toedoeng sadji oentoek didjoel berkoedi. Tjoba berlangganann, denga kami,
tentoe memoeaskan dan beroentoeng.

Pesanan reimbours, harap diberi Veorschot.

Menoenggoe dengan hormat

A. ST. SJARIEFF & Co.

Kantor Redaksi
dan
Administrasi:

Kampoeng Djawa No. 8.
FORT DE KOCK.

- „MATOEA SAIJO“ :-

MADJALLAH BOELANAN DARI
PERKOEMPOELAN
MATOEA SAIJO.

	HARGA	LANGGANAN.
Senomor . . .	15 sen.	
6 boelan . . .	75 sen.	
Setahoen . . .	f 1.20.	
Loear Indonesia . . .	f 1.50	

Isinja diloeare tanggoengan pentjetak.

Gebr. „Lie“ Fort de Kock.

SABTOE 9 APRIL 1938

Hati nan harok2 tjameh
Pintak kok njampang indak boeliah
Kandak kok indak bapalakoekan
Maloe tapatjak ateh kaning
indak tasaok dek teleng deta
Tampan karamoeak paratian.

Sebagai oemoem telah mengetahoei bah
a hari Sabtoe 9 April 1938, hari jg di
anti2 oleh P.B.M.S, choesoesnja dan oleh
endoedoek Matoer oemoemnja. Karena pa
a hari itoelah akan disaksikan, betapa koe
tnja tarikkan magneet Kepoetoesan Rapat
tahoenan jl. terhadap kepada Rang Rantau.
Sedjak pagi hari itoe, orang soedah ha
rap2 tjemas, masing2 bertanja dalam hati
sendiri2 ada poela desas deses kiri kanan
„Aaa leh baä raso hati sinan . . . , laï
ka-ba-boeah patahoenan nan sakali latjoeik
iko ?“

Djawabnya berbagai2:

Si Pantjameh mendjawab: „antahlah in
dak lantèh angan den, komèk tjonto nan
talah soedah lah banjak“.

Si Tauanghati mendjawab: „Hambo ra
goe manakok; ka-dikatokan indak . . .
bago lah . . . Pangoerueih Gadang bana
han baoesaho, ka-dikatokan laï . . . jo
antahlah . . . !“

Si Jakin mendjawab: „Tentoe datang wis
sel, orang kita sekarang soedah 99pCt. ha
injia kepada perserikatan, tentoe ta' kan di
ia2kannja kepoetoesan Rapat Tahoenan jl.
lain dahoeloe, lain sekarang“.

Dengan demikian . . . hari poen poe
oel 3,40, dj. soerat datang dari B. Tinggi.
Beramai2 menoedjoe kepostkantoor, dian
aranja e. Dt. Sinaro Pandjang, e. Dt. Sati,
e. Dt. Simaradjo dan beberapa orang ang
gota P.B. dan anggota Pengeroes Ternak
erta e. e. jang bersympatie terhadap oesa

ha ini.

Engkoe Hulppostbeheerde telah meong
gokkan postwissel, setelah boekoe expedi
tie ditanda tangani oleh djoeroe soerat, ma
ka postwissel itoe poen dibawalah kebang
koe2 tembok jang dihalaman kantoorpost.

Pertiapan pembatja dirantau tentoe akan
dapat membajangkan sendiri, bagaimana
seri wadjali moeka, beliau2 jg menanti se
hari2an itoe dengan tjemas, sekarang:

„Lah baoebe' roesoeh dan tjameh“.—
Doea ratoes roepiah, koerang sedikit, ma
soek ke Matoer. Inilah jang dioedjoed. Dji
ka disampaikan Allah, nadjijnjo boelieh ka
poepoek—tanagonjo oentoek kasawah—ia
bonjo oentoek anak kamanakan—toehnjo
oentoek nagari.—

Engkoe2 dirantau seoemoemnja!
Sakedar **eebek taragak**, bolehlah djoem
lah jang diatas itoe, tetapi **beloem memoe
askan**, djika dibandingkan dengan **kadar
kekoeatan** Orang Awak dirantau dan di
kampoeng. Sebab dari djoemlah jg terse
boet diatas adalah f 40 [ampat poeloe roe
piah] wang pananti oleh e. e. pendoedoek
di Matoer—Djadi amat sedikit sekali dari
rantau, sedang djoemlah orang awak jang
bertebaran dirantau boekan ratoesan lagi
dengan pendapatan baik. Sekarang timboel
lah satoe soäl:

„Apakah sebabnya sedikit wang masoek?“
Boleh djadi lantaran beberapa sebab:
a Karena tak pertjajakah kepada P. Besar?
b Karena tak sehaloekanh dengan poetoe
san oesaha itoe?
c Karena tak be-roepiah-kah jang akan di
latjoeikkan?
d Dan lain-lain?

Rasa hati kami tentang sebab2 jang
diatas:

Soäl a. Tak pertjaja? Moestahil rasanja fasal f 1.— sadja e.e.—r.r.—i.i.—takkan pertjaja pada Poesat Persatoeannya—jang telah mempoenai s. ch. boelan—tiap tahoen akan mengadakan rapat dan koemisi, dji ka moengkin segala hasil oesahanja akan dipertentoonstellingkan poela — Sedang t. Baledang soedah berdjandji poela akan djadi mato2, djika perloe matanja akan **terbelalak** dari Pantar sampai ke Tjoe badak dari Koeok sampai ke Matoer Katik.—

Soäl b. Ta' sehaloan dengan oesaha ternak ? Moestahil poela, sebab soeara selalo berdengoeng2 menjeroeh mentjari dja lan nafkah hidoepl, diloepl perboeroehan. Kami berpendapatan, oesaha ini satoe djalan oentoek itoe, siapakah dapat menaksir **berapa wang masoek** ke Eropah dan ke Australia karena hasil ternak ? Kepada jang hampir pandang kita lajang kan. Berapa hasil ternak yg keloepl dari Bali dan Madoera? Kalau pemerintah sendiri, bermaksoed akan memperbaiki dja lan oesaha terhadap ternak dengan mengadakan pertjobaan disana sini, dan menjediakan pegawai jang ahli adakah patoet kita akan tinggal diam sadja?

Soäl c. Ta' ada jang akan dilatjoeikkan? Moestahil poela, asal hati sama keras dan sama maoe - Mengapa oentoek ronggeng, wajang, toneel, bioscoop, talkie, d.l.l. se oempamanja, ada sadja wang itoe, ka dang2 maoe kita menggadai oentoek jang tidak keroean2 sadja - jang beloem ten toe akan mendatangkan keoentoengan Malah oentoek pentjari **bahla** poen ta' sajang kita mengeloarkan wang seroepi ah doea. Hanja boleh djadi beloem jakin Soäl d. Banjak kalau diseboetkan, tetapi kami jakin ini semoea daja **iblisla'** natoellah semata2 jang akan melam batkan hasilnya persatoean dan ke-saijoan kita.

Kejakinan kami terhadap kepada Rang Awak seoemoemna. Rasanja kita akan terdjaoeh dari soäl a. b. c. d. jang diatas, hanja sanja lagi jang menjebabkan wang sedikit masoek, ialah karena f 1.— itoe terlampaui sedikit sekali, tidak mengedoet kan, tanggoeng, djadi ba' atjoek ta' atjoeh kan, achirnja membawa loepa—Sedang 9 April '38 telah laloe.

Harapan kami sekarang, kepada pertianan Rang Awak dirantau, mcengkin ta' moengkin, kirimi djoega kami **roepiah tji ek soerang** sekoerang2nya. Jang lahirnja oentoek pembeli ternak, batinnja oentoek **ikatan silatoerrahim** kita satoe sama lain. Sekali lagi kami harapkan, kirimilah kami **roepiah tjiék**. (*)

Kami nanti sampai hari Kamis 12 Mei 1938, bersetoedjoe dengan hari Maulid Nabi Besar kita, hari jang diingini tibanja oleh oemmat Islam. Djangan tidak hendak nja kalau betoel2 t.t. menghargaï **ke saijo-an** kita. Karena anak yg akan diboeaikan [ditimang2] soedah lahir, lah tentoe djantan be tinanja, maka peratoeran2 tentang ternak akan dioemoemkan dl. Madjallah, djadi lepas kita dari bidal jang mengata: "Aloen baranak lah ditimang."

Lepas 12 Mei '38 nanti, kami akan beroesaha poela mengoempoelkan tenaga oentoek Cursus opnemer en tekenaar dan lain2 tentang keradjinan tangan, jang ta' dapat tidak moesti mempoenai pokok lebih da hoeloe banjak sedikitnya. Barang tentoelah kami akan menggadoeh e.e. — r.r. — i.i. di rantau poela.

Sekianlah, sampai boelan datang.

P.B.M. Saijo.

(*) Jang dioedjoed oleh persatoean Ternak Djawi itoe ialah ke-saijo an bersama, sedikit seorang. Sebab kalau banjak dwi ternak jang dioetamakan, tentoelah lebih baik beroending orang kaja2 sadja, berandeel agak f 10 atau lima belas seorang. — Moedah2an mak soed itoe dima'loemi oleh orang kita seoemoemna.

Red.

Ta' ada hidoepl jang ta' berdjjiwa

Apakah djiwa Madjallah kita?

Wissel f 1.20

Dimana Djiwa P.B.M. Saijo ?

Di-contributie f 0.30

NOTA

Perkara kemadjoean negeri Matoer dan sekitarnya jang dilingkoengi oleh perkoempoelan „MATOEA SAIJO”.
Oleh Ibnoe Bawani.

Awal kalam perloe diketahoei jang mana benar jang dilingkoeng oleh „Matoea Sajo“.

Jang dilingkoeng oleh perkoempoelan itoe jaitoe negeri serta ra'jat dari bekas doea ke larasan Andaleh dan Matoer serta negeri2 nja jaitoe Pantar Paoeh, Parit Pandjang, Matoer Hilir, Matoer Moedik, Lawang dan III Balai.

Karena perkoempoelan kita ini, boekan nja sebagian dari pemerintahan jang berkoesa disini, tidaklah dapat diadakan staat kundig federatie hanjalah economisch fede ratié. Jang dimaksoed dengan staatkundig federatie, jaitoe pertalian satoe negeri de ngan jang lain setjara pemerintahan dan economisch federatie artinja mempersatoe kan akal dan ichtiar setjara bagaimana me madjoekan ra'jat.

Akan memadjoekan federatie jang dimak soed tidaklah dapat diambil **satoe** tindakan sebab setelah kita studie keadaan masing2 negeri kenjataanlah bahasa keboetoohan ne geri itoe ada berlain2.

Orang Pantar Paoeh bertoekang dan ber niaga mas, Matoer Hilir makan gadji, Ma toer Moedik dan Parit Pandjang sebagian besar bertani, Lawang dan III Balai meng oesahakan goela.

Selain dari Matoer Hilir adalah economie masing2, economie negeri asli yg mana kare na koerang pimpinan dari jang pandai tentoe amat soekar madjoenja dalam peperangan hidoeper berlawan dengan jang lebih pandai.

Soenggoehpoen soedah dibentangkan dia tas keadaan economie masing2 negeri, dja ngan poela kita loepakan bahasa banjak poela dari negeri2 terseboet anak kemena kan jang merantau kenegeri lain setjara ber koeli dan bernesaga ketjil, jang nasibnja di negeri orang beloem tentoe dikatakan ba goes, maaloemlah tjara sekarang.

Meingat strubetuur jang terseboet diatas menjadi pedomanlah kiranya pada Hoofd bestuur Matoea Sajo tindakan mana jang akan diambil oentoek mentjapai tjita2 nja

jang besar, soepaja negeri ma'moer aman dan sentosa.

Telah berbagai2 soeara jang didengar, berbagai2 toelisan jang dibatja ada setjara pantoen dan goerindam ada setjara weten schappelijk sebagai ichtiar oentoek mema djoekan negeri, tetapi sajang segala tenaga dan boeah pikiran, ongkos kertas dawat serta porto, tidak bisa mena'loekkan onverschilligheid orang awak, sehingga tenaga dan boeah pikiran arifin2 terboeang sadja bak amboen djatoeh kekasik.

Karena onverschilligheid (tidak maoe ta hoe) segala tjita2 selaloe kandas dan sam paï sekarang beloem lahir seorang poedjang ga oentoek memerangi hantoe onverschil ligheid itoe. Djikalau kita studie psychologie orang awak, njatalah pada kita koerang zelfrespect dan tak mempoenjai selfcorrectie.

Apakah sebab dimaksoed dengan zelfrespect ?

Dizaman emas jaitoe sebeloem tahoem 1938 orang kita jang dirantau baik jang ma kan gadji ataupoen jang bernesaga adalah mendapat rezeki dari peroesahaannja berlebih dari keperloeannja sendiri.

Kelebihannja itoe dikirimkannja kekam poeng oentoek menolong iboe bapà dan sanak soedara bahkan djoega familie jang djaoeh, Karena orang kampoeng selaloe **kena tolong** maka matilah **hati maoenja** dan segala peroesahaannja menjadi kendur, sebab dikantoor post ada tambang mas jang tiap boelan ada memberi hasil.

Karena orang2 itoe soedah mati semangat oentoek mentjari rezeki dengan tenaga sendiri, maka mereka makin lama makin malas, (achteruit) sehingga boleh dikatakan kebaukan mereka dalam kesempitan wang.

Sifat malas itoe sampai sekarang masih terbawa2, soenggoehpoen mata air soedah moelai kering. Mereka (masih) tidak ma loe meminta bantoe kepada orang2 jang karena maleise soedah koetjar katjur kea

daan roemah tangganja.

Seorang jang ada mempoenjai zelfrespect, tidak akan maoe menerima pertolongan **soenggoehpoen** disoegoekan padanja, lebih baik ia memakanj hasil tenaganja sendiri. Orang jang selaloe dalam perdjoeganan hi doep akan tjerdas dan orang jang lemah semangat akan pandir selama2nya.

Orang jang mempoenjai zelfrespect ber pikir: apa jang orang lain bisa, saja djoega bisa. Benar kadang2 oesahanja kandas, te tapi kekandasan itoe tidak menjadi apa, melainkan menambah kekerasan hatinjá.

Sebagai misal kita perhatikan orang IV koto Agam, disana ada **satoe sijsteem** bagi pemoeda jang telah beroemoer lebih dari 15 tahoen **maloe makan diroemah orang toeanja** kalau tidak dapat dibajarnya ma kannja itoe seharga sekoerang2nya f0.10 se hari. **Ini een feit.**

Dinegeri kita sebaliknya jang bersoea, mereka jang intellect katanja, karena ia pandai karesih peseh **maloe pekerdea** dengan gadji ketjil, tetapi **tidak maloe** makan di roemah iboe dan memberati orang toea jang telah berat benar tanggoengannja. Ingatlah pepatah: "membilang dari aso". Artinja ke tek djoega dahoeloe mangkonja gadang koe dian.

Zelfcorrectie, artinja memeriksa diri sendiri. Kebanjakan atau hampir sama sekali ra'jat jang akan ditoentoen oleh "Matoea Sajo", berpendapat bahasa kita orang Matoer banjak intellect, banjak berpangkat, tjerdk pandai, dimaloei orang enz. enz. Tetapi djika kita koepaslah **soal** itoe, maka maoe tak maoe kita akan bersoea dengan:

Tanjalah diri sendiri, manakah intellect kita, dan apa sangkoet paoetnja intellect itoe dengan kemadjoean negeri serta isinja? Sampai ini djam masih nihil !!

Manakah orang berpangkat jang bererti? Djawab , tidak ada ! Apakah jang banjak pangkat orang kita? Hanja.... Toean2 maoe tak maoe akan mengakoei pendirian saja itoe soenggoehpoen boeninja kasar. Tiap2 jang benar itoe, tidak selamanja manus didengar. Terserah pada poetjoek pim pinan akan mengambil sikap mana atau djalan apa oentoek menjapai angan2 Ma toe Sajo.

Advies saja: Setelah saja ketengahkan ke doea penjakit jang diderita oleh negeri awak, patoet poela diberikan sekoerang2nya ditjarikan oebék paoeréhnja, moga2 penja kit itoe akan semboeh. Hendaklah Hoofd bestuur setiap masa mempropagandakan zelphelp soepaja kami nan moedo2 bergiat oentoek beroesaha, boeanglah sembojan: "algemeen belang" jang kosong itoe, toen toetlah lebih dahoeloe eigen belang jang memberi hasil. Orang jang akan dipropagandai jaitoe orang yg maoe menoeroet kata adat: menjeroeh orang akan pergi. Boeatlah seboeah organisatie dari orang2 jang soeka. Jang banjak tjirik minjak tinggalkan dibelakang, sebab kalau dibawa sekalipoen akan memberat2i sadja sebab memang orang jang banjak tjirik minjak itoe orang jang , sebab ia selaloe menghalang2i maksoed kebaikan. Hendaklah pada permoelaan organisatie ini dipimpin setjera dictatisch sebab dengan banjak moe pakat sama sekali perhitoengan menjadi **gatja** sadja. Beloem rapat, beloem renggang. Pilihlah pemimpin jang tangkas biarlah dia orang jang beloem ternama atau masih ketjil oemoernja asal ia mempoenjai sifat2 leider. Boeatlah apa peroesahaan jang dirasa perloe dan masoekkan saja sebagai lidija. Oelang sekali lagi djika peroesahaan itoe kandas tidak menjadi apa, biarlah mati asal berdjoeang, dan saja akan memoe lai sekali lagi berijoer sampai dapat jang ditjita2 Memang saja mengerti djalan jang saja advieskan ini tidak akan diketoedjoei segenapnya orang, tetapi saja jakin ada polemik orang jang sepaham dengan saja, karena motto: "Kalau orang bisa memberikan tenaga serta wangnya oentoek pekerdeaan jang beloem tentoe akibatnya, tentoe tidak ia akan keberatan akan memberikan setigian dari hartaanya oentoek pemadjoeakan negerinya." **Kalau tidak kita**, siapa lagi.

Ingatlah akan hadist Rasoeelloellah yg maksoed nya kira2 begini "Moelia orang jang memberi dan hina orang jang menerima". Artinya djangan selaloe mengharapkan bantuan melainkan kerdjakanlah dengan tenaga sendiri dahoeloe.

Djanganlah diwaktoe kini dihiraukan benar fatsal onderwijs ini dan itoe, jang pa ling oetama tjiari akal peisi peroet ra'jat

BOEKIT SIRIH

Mengilau sinar kilau kemilau,
Terhampar sawah toeroen bersoesoen.
Berdesau taboe risau semisau,
Daoen melambai berajoen-ajoen.

Disana Barisan memboedjoer pandjang,
Disini lembah menghidjau moeda.
Mendatar ladang sesajoep pandang,
Didalamnya penoeh tanaman moeda.

Terkoelai batang bergantoeng boeah,
Berjadi djauhar sawah mojangkoe.
Disini permai disana indah,
Soenggoeh molek tanah wathanikoe.

Terdengar kilangan soenji bernjanji,
Dibalas liolo ana gembala.
Beraloen-aloen merajoekan hati,
Rindoe sendoe tembang lagoenja.

Poetih memoetih hidjau mehidjau,
Tertjengoeng bermenenoeng goenoeng Merapi.
Raksasa boeta Alam Minangkabau,
Poesat adat semarak negeri.

Sebab itoe, tanahkoe moerni,
Boekit Sirih djadi saksikoe.
Bertjerai njawa diangkoet mati,
Baroe koeloepa akan noesakoe.

NAN SATI

dan apabila ra'jat soedah tergoeh financien
nja dan economienja, onderwijs matjam
mana jang tidak akan didapat.

Sekali lagi saja oetjapkan: Hilangkanlah
sifat pemoedji diri sendiri.

Sekianlah, bila perloe koedian akan di
samboeng poela.

[.] kita jd menghilangkan ka
ta2nja. Akan pengisi . . . itoe tersila pa
da pembatja mana2 jang sepadan.

Red.

Sedikit tentang acceptatie

oleh M.

Adapoен jang dinamakan accept ialah soeatoe soerat jang bertanggal dan ditan da tangani, dengan soerat mana orang jd menanda tanganinja berdjandji (mengakoe) akan membajar ditempat tinggalnya atau pada tempat tinggal jang berpihoetang dld lam daerahnya ataupoen ditempat lain, pada waktoe jang ditentoekan atau tidak, akan membajar loenas djoemlah oeang jang terseboet didalamnya kepada orang itoe atau ordernja. Menilik boenjinja definisi ini, nja talah except itoe sebangsa soerat hoetang atau soerat pengakoean. Accept ini dina mai djoega „orderbiljet“, „orderbriefje“ atau „promesse aan order“, nama jang lazim dipakai oleh orang kita Indonesia ialah „accept [batja: aksept]“. Accept ini dipakai dalam perniagaan, segala peratoerannja ma soek dalam oendang2 dagang Eropah [Wet boek van Koophandel], sebagian dari Hane delsrecht.

Sekalian peratoeran Wetboek van Koophandel sekarang telah diganti dan dibaharoei, poen tentangan fatsal accept. Menoe roet peratoeran baroe ini sjarat2 accept se roepa dengan jang lama, ketjoeali dalam tekst haroes diseboetkan kata2 „orderbriefje“ atau „promesse aan order“ dan tempo verjaring ditentoekan tiga tahoen, moelai dihitoeng dari tanggal hoetang moesti dibajar [vervaldag].

Apabila seseorang menekan soerat accept, jang diperboleh meneroet atoeran, takloek lah ia dalam hal ini pada Oendang2 Da gang Eropah dan kalau terjadi perkara, maoe ta' maoe, djatoehlah jang berhoetang aksept itoe ditangan Hakim Eropah, jaitoe Residentiegerecht atau Raad van Justitie. Jang dihadapkan ke-Pengadilan Residentie gerecht hanja mereka jang berhoetang tidak lebih dari f 1500.—

Kebanjakan diantara kita tentoe telah mendengar kata2 accept atau orderbiljet, poen ada jang telah melihat roepanja. Te iapi sebahagian dari kita tentoe ada jang beloem mengetahoei benar apa roegi dan labanja, djika kita menanda tangani seboe

ah accept. Baik djoega saja terangkan disini hal itoe serba sedikit dan perloe. Moe dah-moedahan mendatangkan kebaikan ke pada e.e. dan r.r. jang beloem mengetahoei.

Moedah benar orang menekan soerat accept, apabila ia membeli barang atau me mindjam oeang kontan, dengan tidak me mikiri lebih dahoeloe keimelaratannja. Boe kan sedikit banjknja mereka jang kena sengsara dan djatoeh ke-djoerang jang dalam karena hoetang-aksept, baik bangsa kita Indonesia maoepoen bangsa lain. Barang kali orang kita Minangkabau tidak ada yg terdjerat oleh „tali-aksept itoe, sebab oe moemnja orang kita, teroetama orang Matoea, djarang maoe terkena dan meroegi, sjoekoerlah kalau demikian! Tetapi diantara jang tidak maoe terkena itoe, tentoe ke lak datang soeatoe masa keperloean **oeang kontan** atau **barang hiasan intan berlian**, laloe dengan moedah menekan accept tidak memikirkan lebih pandjang, asal jg dikehendaki dapat. Boleh djadi waktoe menekan aksept itoe, ada jg berkata: Toch sama sadja, soerat hoetang, bon atau aksept, sama2 kertas dan sama2 akan dibajar!" Pendirian ini salah benar.

Oentoengnja menekan aksept ini hanja sedikit bagi jang berhoetang, jaitoe oeang zegel (zegelrecht) hanja dibajar 15 sen boe at djoemlah oeang sampai f 300.— dan dika terjadi perkara, masoek kehakiman Eropah. Tetapi djikalau hoetang itoe hoetang biasa, jang diperboeat soerat perdjandjian atau soerat-hoetang, terpaksalah mengeloe arkan oeang tiga soekoe oentoek zegel dan kalau dalam hal ini terjadi perkara ma soek hakim Indonesier, jaitoe Landraad. Roeginja orang menekan aksept ialah siber hoetang bisa dimasoekkan kekoeroengan teroes atau kata orang di g i j z e l i n g atau lijfsdwang. Apabila Hakim telah poetoes perkara aksept, deurwaarder diperintahkan boeat memberi ingat siberhoetang inembajar hoetangnya dalam tempo jang ditentokan biasanya tidak lebih dari delapan hari, dan kalau hoetang itoe tidak dibajar dalam tempo itoe, siberhoetang laloe diantar oleh deurwaarder ke-koeroengan oentoek digijeling boeat beberapa lamanja.

Kalau orang memindjam oeang atau membeli barang dengan hanja memperboeat soerat hoetang atas zegel f 1.50, atau pada

bon biasa, orang itoe boleh diadoekan ke Landraad (djika hoetang tidak lebih dari f 100.— ke Districtsraad). Kalau orang itoe dihoekoem oleh Landraad membajar hoetang itoe; siberhoetang meloenasi hoetang nya dalam tempo 8 hari, enggan ia mem bajar, barang2nya disita [beslag] dan ke moedian dilelang dimoeka oemoem. Kalau hartenja ta' ada ataupoen pendapatan lelang tidak mentjoekoepi boeat pembajar ongkos dan hoetang, baroelah siberhoetang boleh digijeling. Djalan ini pandjang dan lebih baik. Boekan sebagai dalam hoetang-aksept, soedah dipotoes perkara dan ditagih, orang boleh teroes digijeling.

Bagi pe.nbatja, boeat tjonto, saja tjeritakan disini hal jang menjedihkan:

Disalah seboeah kota besar di Tanah Djawa melantjong pada soeatoe hari seo rang ambtenar bernama A. dan penat ber djalan ia masoek restaurant hendak minoem; ia wakoe dalam vacantie-verlof. Sedang enak minoem, tiba2 datang seorang deur waarder dan sesoedah bertanjakan ini dan itoe dibawanjalah orang itoe kekoeroengan, dimasoekkan gjizeling. Roepanja A. ada ber hoetang aksept, jang telah dipotoes hakim dan tiada dibajarnja. Si isteri dan anak2, hari soedah laroet dilihat soeami dan ajah ta' datang, terkedjoet dan tjemas dan dltje ritakan hal ini kepada sahabat-kenalan. Teman kenalan metjari A., tetapi tidak bersoea. Kebetoelan ada orang jang melihat A. dibawa deurwaarder dan waktoe itoe baroe lah insjaf sahabat2 kemana hilangnja A. itoe. Dengan soesah pajah mereka mentjari oeang, laloe dibawa kepada Ambtenar jang berwadjib. Setelah hoetang dan sekalian ongkos dibajar, maka A. dikeloearkan dari boei, sesoedah 3 harl digijeling. Kalau hal ini terjadi boekan dalam verlof dan indoek semang tahoe, pasti perioek nasi A. terteleng, ja terbalik teroes. Anak isteri akan dapat sengsara, familie bersoe sah hati, sahabat kenalan menjesali A.

Oleh sebeb itoe kalau boleh saja mem beri nasihat, djikalau diantara pembatja atau kenalan pembatja ada jang berkeperloean dan kesoesahan sangat, djanganlah soek menekan aksept boeat mentjapai keperloe an itoe, lebih baik tekan sadja bon diatas kertas biasa atau soerat-hoetang, biar akaf membajar zegel tiga soekoe.—

.. DO'A BOELAN SAFAR ..

„ Ja, Allah, Ja Rabbani „
 Ja Moehammad ja djoendjoengan
 Saja berdo'a petang dan pagi
 Matoea Saijo minta' „soeboerkan”

Langganan djaoeh dan dekat minta' tjarikan
 Matoea, Adaleh, dan Palembajan
 Baik di rantau ataupun boekan
 Semoeanja itoe minta' sampaikan

Matoea Saijo minta' berkat
 Seroepa sapoe lidi diikat rapi
 Djangan lagi beragoe-ragoe
 Seroepa ajam gadih berteloer satoe

Kalau masjarakat soedah didapat
 Apa diperboeat tentoelah moedah
 Walaupoe beban terlaloe berat
 Biarpoen berat sebagai kantjah

Berkat salawat atas Moehammad
 Jang amat kasih kepada oemah
 Matoea Saijo minta' pelihara
 Demikianlah do'a dagang jang lara

Wassalam
 YAT

.. AANDEEL TERNAK ..

Penerimaan 9 April 1938 beloem
 memnoeaskan. (batjalah Hoofdartikel)
 Kami toenggoe lagi datangnya

Wissel f.l.— sekali latjoeik

Sampai hari Kamis 12 Mei '38
 Pada hari Djoem'at 13 Mei 1938,
 djoemlah jang kami terima aka di
 oemoemkan disidang2 negeri kita.

Kirimlah!

Kirimlah!

• • • *Kami toenggoe !*

P.B.M. Saijo
dan Pengeroes Ternak

Matoer April '38.

Dari hal memegang oeang

Dari kanak2 sampai mendjadi pemoeda.
 beristeri, beroemah tangga. kita tidak loe
 poet dari pengaroeh oeang, menoeroet ting
 kat masing2. Hebat pengaroehnya soedah
 sama kita ketahoei dan akibat2 nya poen
 toeang2 pembatja soedah ma'loem. Semasih
 mengalir oeang itoe dari tangan iboe bapa
 dapatlah pengaroeh oeang itoe terhadap si
 anak disingkirkan atau diketjilkan. Soeng
 goehpoen begitoe masih banjak pemoeda2
 kita jang patah ditengah bersekolah dan
 kesalan2 jang terpenting terletak dipoen
 dak iboe bapa sendiri. Mereka menoeroet
 kan kehendak sianak, katanja sebab t j i n t a
 pada anak. Ketahoeilah bahwa pengaroeh
 djelek dikota besar2 ta' dapat dimasoeki,
 dengan tidak memakai oeang. Dari itoe kalau
 oeang oentoek sianak lebih dari keperloean
 nya sehari-hari laloe ia pergi mentjari tem
 pat (menghabiskan) oeang itoe dan dikota2
 sebagai Betawi, Soerabaja dan Bandoeng,
 amat banjak dan gampang mempoenjai tem
 pat itoe. Maka dari pada itoe berhati2lah or.
 toea menoempahkan tjintanja pada anak. Pa
 da saat itoe sianak akan menjesali (ba
 rangkali menjoeppahi) orang toea jang tak
 meladeni kemaoeannya itoe, tetapi kemoedian
 nya akan bersjoekoer karena tak mempoenjai
 iboe bapa jang melepassi hawa nafsoenja
 pada waktoe bersekolah.

Lebih soesah lagi pada pemoeda2 kita
 jang baroe menerdjoenkan dirinja kedalam
 pergaoelan hidoe, karena berdiri sendiri,
 berarti memegang verantwoording sendiri,
 b o e k h o u d i n g sendiri.

Ada pemoeda jang tak maoe tahoe de
 ngan pendapatannja, meloeloe fikirannja
 kepada pekerdjaaanja sadja, hingga pentja
 harian tadi tak keroean kemana perginja.
 Ada poela karena baroe mengetjap enak
 oeang djadi pemboros alias royal. Akibat
 nya meroesak, tidak sadja penghidoepon,
 tapi djoega djasmani serta rohani mereka.
 Hal jang begini hendaknya menjadi soal
 hari2 pada kaoem iboe bapa, jaitoe men
 tjari akal soepaja djangan arang habis be
 si binasa. *Boekankah pemoeda itoe harapan
 bangsa ?*

Menoeroet fikiran penoelis dalam hidoepon

HIDANGAN POETRI

Didalam roeangan Matoea-Saijo No. 12/38 disadangkan kepada kita dari hal „Rapat oemoeem dengan Kaoem Iboe“. Membatja ini moelailah besar hati saja sebab didalam rapat itoe soedah ada kaoem poetri Matoer jang telah mengeloearkan boeah fikirannja dan toeroet berbitjara oentoek memperlebar sajap masjarakat kaoem poetri Matoer seoemoeninja. Hanja sajang sedikit tidak ada tertera nama-nama wakil perkoempoe lan kaoem poetri di Matoer, baik sihak iga ma, maoepoen sihak pergerakan, jang menandakan di Matoer tidak ada perkoempoe lan itoe. Injilah soeatoe keloepaan kaoem poetri kita jang patoet disesalkan. Setelah sekarang Hoofdbestuur M. S. mengibarkan sajapnya ditanah toempah darah kita, djoga oentoek keperloean kaoem poetri, jang bakal menanamkan bibit baik serta pentahoean jang bergoenia oentoek poetra dan poetrinja, maka baharoelah kaoem poetri

kita, kita haroes selaloe mempoenjai taak verdeeling. (pembagian pekerdjaaan). Dalam lingkoengan ketijil kita beroemah tangga, haroes ada doea afdeelingen, jang pertama afdeeling mentjari nafkah, dan kedoea af deeling keoeangan (afdeeling boekhouding) Djadi sipientjari dapat menjatoekan fikiran nja 100% terhadap soal penghidoepaanja dan bermoeka djernih, bergembira (opgewekt), karena tak memikirkan hal oeang. Dari itoe seroean kita pada pemoe da2 kita—jang boekan sedikit—soedah ber pentjarian—serahkanlah pentjarianmoe ke pada kepertjajaanmoe!, sehingga ada peni likan jang lebih loeas atas keloear masoek nja oeang, oleh kamoe sendiri dan keper tjajaanmoe! Soeatoe kebiasaan bangsa Mi nangkabau, jang menjerahkan hal keoeangan kepada siisteri itoe sangat dipoedji. Akal mentjari kepertjajaan itoe terserah pada kita sendiri-sendiri.

Hanja tinggal lagi sepatah kata pada ijang memegang boekoe. Dalam kantoor ka lau boekhauder (ster) bertabeat koerang djoedjoer atau koerang tjakap mengerdja kan kewadjibannja, tentoe tiap2 waktoe ke dapatan tekort dan lama2 dionslag. Dari itoe

memelai menjoesoen organisatie oentoek mendirikan perkoempoelan, meneroeskan tji ta-tjita tenaga Poetri jang berideaal haloes dan tinggi selama ini, sehingga didalam beberapa waktoe jang antaranja hanjalah sekali terbit madjallah sadja, telah tertera kelahiran doea boeah perkoempoelan dinegeri kita, PAKAI" dan "KI".

Loear biasa boekan? Sjoekoerlah, sebab badan-badan inilah jang dapat membantoe madjoenja M.S. sehingga tertjapai jang di toedioe.

Dari djaoeh saja mengoetjapkan selamat atas kelahiran kedoea perkoempoelan ini, moedah-moedahan landjoet oesianja dan sampai maksoednya.

Kaoem poetri intellect di Matoerlah jang akan djadi penoendjoek djalan bagi jang boeta hoeroef dan gelap didalam segala hal. Bimbinglah mereka kearah djalan kemadjoan, igama, wetenschap, kebersihan, keseha-

hendaklah kepertjajaan ito dipegang dengan djoedjoer dan teliti ! Ictiarkanlah dengan „kapitaal“ jang ketjil memadjoekan roemah tangga ! Hiasilah roemah dengan perhiasan jang sederhana, tetapi menarik !

Masaklah santapan dengan pokok moerah tetapi menjenangkan! Kita sama mengetahoei, bahwa terkadang2 sambal lado poe tjoek oebi, lebih enak dari goreng ajam, semoea tergantoeng pada ketjerdasan jang meramoenia, boekan?

Dan lagi: Selama sipientjari kita masih sedikit hasil pentjariannja, djanganlah doe loe dipakai (toepassen) resep2 orang Eropah karena rempah2nya mentega tjap driehoek, daging beef, d.l.l. djadi besar ongkosnya.

Djika soal memegang oeang diatober sebagai ini atau dengan djalan lain, tetapi asal ada peratoeran tentoelah perdjoegan hidoepl akan berkoerang soekarnja and the last but not the least: perkawinan tentoe akan bertambah.

Demikianlah sedikit rentjana fasil per menoengan, moedah2an ada djoega goena nja, dimana jang koerang tentoe akan di tambah oleh Redactie M.S.

„PRO-DUO“

tan, hal roemah tangga dan lain2 sebagainja jang beroena oentoek diri mereka apabila perloe.

Kaoem poetri intellect di Matoerlah jang berkewadibau memberi penerangan kepada mereka jang ditinggaikan zaman, tidak me ngetahoei mata hoeroef. Adakanlah ABC cursus gratis oentoek mereka, soepaja besar doenia ini dipandang mereka dengan djalan pandai membatja-batja soerat chabar, mengetahoei isi igama dengan tiada soe sahnja biar tiada dihadapan goeroe sekali poen.

Berhoetang boedi kaoem poetri intellect, kalau pengetahoean jang ditoentoet berbilang tahoen tidak dianoegeralikan kepada saudara kita sesama poetri.

Mendjadi Raden Adjeng Kartinilah eng kau di negerimoe sendiri, biar setjara ketjil sekalipoen!*, demikianlah oetjapan seorang pandai kepada kaoem poetri dan inilah kaoem jang akan djadi sembojan oleh kita kaoem poetri intellect Matoer. Teroetama adjarlah mereka didalam perkoempoelan, apa artinja tjeplat kaki ringan tangan dan njahkan per kataan *soeka berpangkoe tangan*, jang soe ka dioetjapkan orang terhadap gadis-gadis dan randa Matoer.

Lebih berdjasa bagi mereka kalau sekali seboelan diadakan dengan tjara practijk ba gaimana benar artinja memelihara roemah tangga tjara kampoeng, tjara rantau dan se dikit tjara modern, oempamanja memprac tikkkan menjapoe sebenar-benarnya menjapoe, mengorek kotoran jang terselat-selat dibelakang pintoe, dibawah dinding, ditjelah lantai, membersihkan kerusi medja, mentjoetji piring dan tidak membaroet baroet, mentjoetji perioek dan sekelilingnya serta dibawahnja, mentjoetji kain biasa dan kain soetra, me alas medja dan lain2 sebagai nja jang berhoeboeng dengan roemah tangga, dari jang sesenang-senangnya sampai kepada jang sesoelit-soelitnya.

Ditambahi dengan mempeladjari adat is tiadat, oempamanja bagaimana tjara-tjara nya didilam peralatan perkawinan dinegeri kita, sebab orang toea-toea kita makin la ma makin bertambah sedikit, kesoedahan nya habis sama sekali, sedangkan adat, hidoepl selama-lamanja; oleh sebab mana mestilah ditoeroenkan kepada jang moeda-moeda, lamalama sampai kepada beladjar berpidato

kepada ninik mamak kita nan gadang basa batoeah, sebab konon chabarnja hal ini soe dah ada diperaktijkkan kaoem poetri negeri lain di Alam Minangkabau kita.

Tjobalah menoeng dan renoengkan hal ini, wahai kaoem poetri Matoer, moedah2 an tjetjok dengan perasaan bersama. Senga dja saja kemoeukan hal ini sebab soedah banjak tjonto jang saja lihat, bahwa anak gadis kita jang baroe bersoeami teroes di bawa kerantau; tak pandai menolong diri nya, sebab beloem pernah atau djarang mempractijkkan kerdja diroemah tangga, karena kebanjakan anak-anak kita dikampoeng di mandjakan tak boleh meawai poentoeng angék.

Selain dari pa ja itoe saja seroekan kepada kaoem poetri terpeladjar dirantau atau kaoem poetri jang terkenal, soepaja soedi membantoe tjita-tjita Hoofdbestuur M.S. dengan tjara mengirim boeah fikiran atau karangan jang beroena oentoek segenap kaoem poetri kita, soepaja sama-sama kita mempractikkannja (Ijo baitoe, engkoe Redaktie?) (*)

Terdahoeloe disampaikan sembah kepada Rangkajo Tinoer Soeleiman di Bandjarina sin, soepaja soeka, mengirimkan boeah pe ladjaran oentoek kaoem poetri Matoer se oemoemna kedalam madjallah kita ini. Se soedah itoe kepada Rangkajo Dr. Maas, Rangkajo Dr. A. Hadin; Rangkajo Malini Habib dan segala sanak saudara kaoem poetri Matoer jang berpengetahoean.

LOTUS.

(*) *Ijolah, sangat ditoenggoe dan diharap.*

Red.

Soepaja Madjallah mengelimantang tjahajanja, minjakilah dengan wissel tjap

F1.20 plus F0.30

Oentoek ijoeran P. B. M. S.

Recept rantjak moerah bali.

Atjar Tjabè dan Bawang.

1 kati bawang merah
 $\frac{1}{2}$ kati tjabe rawit
 $\frac{1}{2}$ pantji air panas
 $\frac{1}{2}$ sendok garam
 tjoeka sesedangnya.]

Moela-moela bawang dikoepas baik-baik, djangan ada jang petjah dan tjabé rawit djangan terbawa jang terlalaoe masak. Se telah kedoeanja ditjoetji bersih, ditjampoer kan didalam waskom dan diboeboeh garam, laloe didjemoer satoe djam lamanja. Sewak toe didjemoer haroes dibalik-balikkan. Se mentara itoe panaskan air sampai mendidih dan masoekkan tjoeka laloe ditoetoep, dan didinginkan. Setelah dingin, tjabé bawang dan air tjoeka itoe ditjampoerkau laloe di masoekkan ke stoples.

Oliebol.

3 sendok mentega
 $2\frac{1}{2}$ tjangkir air panas diboeat pemadoe 8 sendok makan terigoe, soedah itoe diremas dengan mentega dan diboeat boelat2 laloe digoreng.

Schuimpjes.

5 tjangkir goela haloë dimasak dengan 2 tjangkir air dingin sampai kental. Sementa ra itoe poetar 10 poetih teloer ajam dengan setjangkir lagi goela haloë sampai keras laloe dimasoekkan kedalam goela ken tal tadi, diadoek djadi satoe, tarok $\frac{1}{2}$ sentok thee tjoeka laloe ditjetak seperti langitang dan dibakar tidak begitoe lama.

LOTUS

DENOEHILAH !

Kewadjiban toean-toean,
 Poetera dan poeteri !

Kami oesahakan,
 Tjita² jg moelia bagi kamp: dan negeri.

Dengarkanlah mawar,

Poespa moelia . . . !!!!

Didalam taman, mendam berahi
 Dipagar dilingkoengi, melati haroem
 Disinari, dimandikan, sjamsoe pagi
 Dikipas diboeaikan, panna gemalai
 Disana tempat, kesoema haroem.

Mawar djelita, djarang tandingan
 Mekar beloem, koentjoepoen boekan
 Terboeka sedikit, tersenjoem simpoel
 Melihatkan bibir, delima laksana
 Soenggoeh menari, hati jang laloe.
 Kian waktoe, bertambah permai
 Tangkai lampai, memimpin poespa
 Bajoe mengipas, koentoen diwata
 Membisikkan poedjian mestika boenga
 Memoedji menjandjoeng, koentoem goebahan
 Demikian konon, roepanja poespa
 Tjantik molék, djadi hiasan
 Didjambangan emas, toean ditaroeh
 Djadi penawar, diwaktoe ngiloe
 Djadi poedjaan, pelipoer hati.

Tetapi . . . O . . . poespa diwata
 Selamanjakah toean, 'kan demikian . . .
 Dengarkan mawar, harap dengarkan
 Bila lah lajoe, koentoem goebahan
 Bilalih loentoer, warna nan djombang
 Sebelah mata tidak dipandang . . .
 Poedjaan djaoeh sekali
 Djaoeh melajang, keangkasa lega
 Disanalah mawar, kan mengerti
 Kala itoelah; mawar insafkan diri
 Sebab itoe poespa pilihan
 Fikir menoengkan nasibmoe kelak
 Sebeloem berada, dalam djambangan

IBOENDA

Soedah terima dengan perantaraan Pingoeroes Besar M. Saijo wang bantoean oen toek Roemah Pergoeroean Taman Siswa ja itoe dari:

Tjabang M. Saijo Medan f 10.27
 e. M. Noer Mantri opn. Sekajoe f 0.30

Djoemlah* f 10.57

Atas nama C.P.R.P.T.S. Matoer

Djoeroe soerat,

w.g. R. RADJOBAGINDO

Matoer 14 April '38

„Tidak kenal maka tak tjinta“.

Mebatja karangan toean „R. Ismail“ di dalam M.S. no. 2 (Februari '38 jang berkepala Adat-Herziening, berhoeboeng dengan koerang pengertian saja maka terpaksa saja menoelis sedikit, dan mengharap kepada sidang pembatja jang dalam pengetahoean, soepaja kalau ada terdapat salah dan chilaf didalam kata kata jang saja keloe arkan, atau soesoen kalimatna jang tiada teratoer akan memaafkannja, karena saja ini boekanlah masoek golongan manoesia jang biasa karang mengarang, hanja pada ini kali karena dorongan koerang faham akan toedjoean jang dimaksoed oleh t. R. Ismail, itoelah sebabnya saja memberanikan diri.

1e. Pertanjaan t. R. Ismail, mengapakah Adat tak lapoek dek hoedjan dan tak la kang dek paneh?

Kalau saja tak salah, menoeroet kata kta jang selaloe dikeloearkan oleh nenek mamak bilang pandai, Adat itoe ada terbagi atas 3 bahagian:

atas 3 banagan.

1e. Adat jang sebenar beharnja Adat,
2e. Adat jang diadatkan dan jang 3e. Adat
jang teradat. Maksoed toedjoeannja satoe
satoe dari jang 3 matjam itoe saja djoega
tiada mengerti, maka akan memberikan pe-
ngertiannja saja serahkanlah kepada nenek
mamak jang dalam pengetahoeannja tentang
ini. Merasa koerang terima kasihnya kita
kepada nenek mojang kita jang terdahoe
loe, disebabkan kita soedah berani, membi-
langkan jang adat atau peratoeran jang be-
liau oesahakan itoe hania oentoek dimasa
itoe sadja. Dapatkah t. t. memberikan ke-
terangan kepada sidang pembatja, nenek
mojang jang mana jang mengarang itoe
adat dan sampai pada masa mana tjoema
boleh dipakai itoe adat? Dan siapakah na-
ma atau gelar dari nenek mojang kita jang
moela moela mengarang adat itoe?
Tetapi sepandjang hemat saja, perboeatan
nenek mojang kita, jang bermatjam ragam
dan tjoarakna, jang maksoed dan toedjoean
beliau, karena memikirkan tiada jang lebih
bagoes dan jang lebih berharga beliau ting-
galkan boeat anak tjoetjoe dibelakang hari,
maka inilah hanja jang dapat beliau ting-

galkan, jaitoe peratoeran peratoeran hidoe. Kalau sekiranja kita tahoe dan mengerti mendjalankannya, apa apa jang ditoedjoe oleh beliau beliau itoe saja jakin dan pertjaja, segala galanja akan selamat dan sempoerna.

Misalnya:
Seorang djadi penghoeloe, menoeroet kata kata adat, tidak boleh memboeat pekerdjaaan, jang tibo dimato dipitjingkan dan tibo didado digamboengkan.

Artinjo: kalau ada, anak kita sendiri, melempar djawi, kita sendiri, sampai pintjang, dihoekoe misalnya, dengan satoe kali „Lampang“, tetapi kalau anak orang lain jang melakoekan pekerjaan itoe, djangan djangan sampai perkara ini kepada pengadilan jang berpadanan dengan itoe. Djadi tentang ini djanganlah Adat jang disalahkan, melainkan jang bersalah ialah persoon jang tia da memakai atau tiada tahoe pengertian jang dimaksoed Adat.

Dan lagi toean itoe mengatakan:
Ada kalanja adat itoe menghalang halangi
kema- ljoean bangsa dan igama kita jang
soetji, misalnja: 1e. tentang poesaka, 2e. ten
tang perkawinan, dan 3e. tentang berpida
to jang berdjambjam, dalam peralatan di
mana membitjarakan hal jang tak penting
sedikit djoega memakan waktoe jang begi
toe baniak.

Didalam hal jang terseboet diatas, soepa ja para pembatja dapat kepoeasan, saja ber harap kepada t. R. Ismail, akan nierentang kan pandjang lebar didalam M.S. tentang tentang mana jang tak mententramkan keadaan masjarakat dan tentang mana poe la jang menghalangi kemadjoean bangsa dan igama jang soetii.

Kalau toean bertjeritera begini roepa sadja, soedah terang nanti, bagi orang jang tiada tahoe faham perkataan toean itoe, kalau di dengarnja, orang mengatakan "Adat" lekas sadja masoek fikirannja, ini mengalangi ke madjoean bangsa dan igama. Oleh sebab itoe, mendjaga djangan terpelesetna hati orang banjak, karena pada masa dan wak toe ini, banjak sekali orang kita Minangka bau, jang dari ketjil tinggal dirantau, dan

Sedjaoeh-djaoeh melanting, djatoehnya ketanah djoega.

Pepatah ini sangat dikenal orang di Alam Minangkabau. Poetera Minangkabau sangat mengenalnya, karena diantara mereka itoe sangat poela tjinta kepada tanah airnya, tanah tempat toempali darahnja.

Apakah sebabnya orang A. Minangkabau sangat mentjintai tanah airnya?

Pertanyaan ini menoeroet faham penoelis, bahwasannya di A. Minangkabau itoe 'adat sangat rapi berdirinja. Banjak diantara intellectuelen, mengatakan, bahwa adat jang di'adatkan itoe hendaklah dirobah mana2 jang patoet dirobah; dan diperbaiki mana2 jang patoet diperbaiki. Seperti adat harta poesaka toeroen kekemenakan d.l.l.nja. Dida lam ini banjaklah diantara mereka jang ti dak mengerti. Sebetohnja harta poesaka jang toeroen ke kemenakan itoe, jaitoe har ta poesaka jang toeroen temoeroen dari nenek mojang dahoeloe kala serta hasil2 nya harta itoe. Djadi boekan digabongkan jadi satoe dengan harta pentjaharian anta ra soeami isteri. Harta poesaka jang toe ra kekemenakan tjara ini, sangat penoeroen setoedjoei. Bagi mereka jang perantau; walaupoen tiada dapat hasilnya, karena di oesahakan oleh familie lain, adalah akan jg diingat2 diperantauan, soenggoehpoen dian taranja tak seberapa lebar atau sedikit banjak nja poesaka itoe. Inilah barangkali jg membawa kita mentjintai kampoeng. Soenggoeh poen soedah lama tidak poelang2 koenoen

beloem pernah poelang, maka saja berharap, dengan pengharapan jang sangat terrap, dengan ichlas, jaitoe kalau hendak mero loes dan ichlas, jaitoe kalau hendak memboeang barang sesobah atau hendak memboeang barang sesobah atoe jang dirasa oleh kita, tiada pada tem patnya lagi waktoe sekarang, hendaklah se gala2nya itoe diterangkan dengan alasan dan boekti2 jang akan diterima oleh orang barjak. Karena kalau kita bilangkan sadja, ini boeroek dan ini tidak baik, dengan tidak ada keterangan, takoet kita kalau2 nanti dibilangkan orang Kalau soedah terang djelas nanti, adat2 jang menoeroet keterangan toean dan dise toedjoei oleh orang tjerdk pandai, memang tidak pada tempatnya lagi berlakoe pada masa ini, maka saja 100 pCt. sangat setoe

teringat atau tjinta tanah air sangat dipe ngaroehi oleh peninggalan harta poesaka itoe. Djadi artinya konon kainpoeng teke nang djoea; kadang2 diantaranya mereka mengatakan pepatah jang berboenji begini:

Hoedjan einas dinegeri orang, hoedjan batoe dinegeri kita, baik djoega dinegeri kita.

Adat disoesoen begini soenggoeh penoelis accori. Diantaranya kita bisa berkata "Oh, kalau saja wachtgeld atau pensioen atau berhenti bekerdjya, tentoe saja poelang, karena harta poesaka jang tidak boleh di djoel2 itoe masih ada menoenggoe saja. Begitoe djoega bagi orang jang soedah lama tidak poelang2, njata dan terang, kalau teringat oleh mereka itoe akan korong kam poengnya dan sedikit harta peninggalan ne nekna jang akan ditengoknya, tentoe mereka dengair segera mengangkat kaki akan poelang.

Djadi sebagaimana soedah banjak kali kedadian, orang jang soedah bertahoen2 tidak menengok2 kampoengnya pada masa nja, atau dihari toeanja, tertjinta olehnya hendak poelang, maka mereka poen poelanglah kekampoengnya.

Djadi karena soedah sifat bagi kebanjakan orang Alam Minangkabau itoe, maka djadi boeah moeloetnjalah pepatah jang tersadji diatas ini.

A. I.

djoeg memoesnahkannja dari atas doenia ini dan saja tiada akan takoet bertentangan nanti dengan nenek mojang kita jang me ninggalkan atoeran itoe.

Sehingga inilah dahoeloe dari saja, sam bil menandahkan pengharapan kepada si dang pembatja lebih2 kepada orang jang didalam lingkoengen tali Matoea Sa ijo, akan tidak mengambil pengertian lain didalam hal jang saja kemoekakan ini, krena saja boekanlah bermaksoed hendak meinpertahankan adat jang dimaksoed oleh t. R. Ismail, hanjalah meminta soepaja di terangkan dengan djelas, jang mana boe roek dan jang mana

Hormat dari saja jang merasa perloe mendapat penerangan. M.J. DT. TEMANGGOENG

Verslag ringkas Jaarlijk Algemeene Ledenvergadering „Matoea Saijo“ Tjabang Peladjoe.

Pada hari Minggoe tanggal 13 Maart 1938 telah dilangsungkan Algemeene Ledenvergadering bertempat diroemah engkoe Soekoer N.K.P.M. di Pladjoe, dihadiri 13 orang, dan engkoe A. Rasid Bestuur M.S. Palembang. Anggauta jang tidak datang 4 orang sebab dienst.

Vergadering dibuka djam 9.30 dipimpin oleh engkoe Roeskan glr. Soetan Basa sebagai Voorzitter. Setelah Voorzitter mengoetjapkan salam dan terima kasih kepada hadirin, voorzitter menerangkan anggota2 nya M.S. Pladjoe ini sebahagian besar, jalih berada diluar Pladjoe, seperti Boorterrein Kloeang, Mangoendjaja, dan lain-lain. Anggota2 jang tetap berada di Pladjoe ini, jalih 17 orang. Menoeroet boeninja Statuten dan H.R. M.S. Pladjoe, vergadering ini boleh dilangsungkan, dan segala kepoetoesan2 dianggap sah, sebab sjarat2 nya jang dimaksoedkan oleh boeninja Statuten itoe telah mentjoekoepi.

Dan sesoedah Voorzitter menerangkan poela keadaan M.S. dan maksoednya vergadering ini, Voorzitter mempersilakan Secretaris e. Achmad glr. St. Saidi membatjakan jaarverslag.

Dalam verslag itoe ternjata jang berdirinja M.S. Pladjoe ini jalih pada hari Minggoe tanggal 7 Maart 1937 dinamai Dagang Djaoeh dan memakai voorlopig Bestuur. Waktee itoe anggotanja baroe 9 orang. Atas andjoeran P.B.M.S. dengan soerat dd. 23 Maart 1937 namanja DAGANG DJAOEH itoe ditoekar dengan MATOE A SAIJO.

Oentoek menetapkan pengeroes serta merantangkan Statuten dan H.R. pada tanggal 4 April 1937 diadakan Algemeene Ledenvergadering diroemah engkoe Kaäm glr. R. Basa jang mana pada waktee itoe anggotanja soedah 29 orang.

Oleh karena Statuten dan H.R. beloem selesai maka pada tanggal 7 September 1937 diadakan poelalih Vergadering diroemah engkoe Noerdin glr. St. R. Bagindo oentoek menyalikan Statuten dan H.R. itoe. Dan anggotanjapoen soedah bertambah djoega, djadi 38 orang

Atas propagandanya e.e. kita jg di Boorterrein 3, sampai sekarang anggotanja telah 56 orang

Setelah Voorzitter memberi Comentaar tentang Verslag itoe, penningmeester engkoe Noerdin gelar St. R. Bagindo membatjakan poela Verslag perbendaharaan. Soedah itoe, Bestuur2 lamapoen meletakkan djabatan masing2, dan sementara itoe Vergadering diadakan pauze oetoek beristirahat sebentar.

Djam 1 vergadering dibuka kembali, dan dipimpin oleh engkoe A. Rasid. Dengan pimpinan beliau itoe, diadakanlah pemilihan Bestuur baroe dengan djalan oendian jg berachir sebagai dibawah ini:

Voorzitter	engkoe	Salam glr. R. Sampono
Secretaris	"	Soekoer N.K.P.M.
Penningmeester	"	Noerdin glr. St. R. Bagindo
Commissarisen	{ " "	Boestaman Pladjoe
	" "	Mohd. Noer
	" "	Samsoeddin Keloewang
	" "	Abd. Aziez Mengoendjaja
Hoofd commiss.	{ "	Moehd. Iljas glr St. Moedo
	" "	Aboehasan glr. St. Malelo

Sesoedah selesai poela dari pemilihan Bestuur baroe itoe, engkoe A. Rasid berkesempatan memboeka pidato dengan pandjang lebar, memberi beberapa pemandangan2 oentoek mentjapai kemadjoean „MATOE A SAIJO“.

Oleh karena hari soedah djam 2.30 dan jang akan diberitarkan soedah tidak ada lagi, vergaderingpoen ditoetoep dengan selamat dan gembira.

Pladjoe, 13 Maart 1938.

Voorzitter:
SALAM glr. R. SAMPOONO

Secretaris:
SOEKOER

BERITA KAMPOENG

Persatoean 'Amal.

Di Matoer pada 1 April '38 soedah terdiri poela satoe perkoempoelan jang dina mai „Persatoean 'Amal“ anggota bestuur nja terdiri dari e.e. pensioen, tjadik-pandai, 'Alim 'oelama sadaèrah Matoer, toedjoean jang paling oetama ialah inenoendjang, mem bantoe Tsanawijahschool Matoer agar seko lah itoe djangan patah ditengah, dan sam pai jang ditjita2nya. Persatoean 'Amal itoe, djoega menoedjoe atau menjertaï pekerdjaaan 'Amal jang lain2. Bestuurnja terdiri dari engkoe2:

e St. Sinaro Pandjang gep. Demang Ketoea I	
e Zakaria Djamaloeddin	II
e Imam Rdj. Mangkoeto	dj. soerat I
e Cht. Bgd. nan Hitam	II
e L. Sinaro Soetan	dj. oeang

Commissarissen:

- e Kali Radjo gep. onderwijzer
- e St Radjo Lelo gep. opnemer
- e Imam Mhdj. Soetan gep. opnemer
- e St. Mangkoeto pangh. pasar
- e A. St. Lembang Alam onderw. Tjoebadak
- e A. St. Bandaro gep: D.S.M. [*]
- [*] Kita oendjoekkan salam pertama pada e.e. Bestuur „Persatoean 'Amal“. Moedah2 an toedjoean2 dan tjita2 beliau2 disampai kan Allah atas toendjangan rang Awak se oemoemnja. Soenggoeh maloe kita memandal seboeah sekolah Tsanawijah jang terdiri dipoesat negeri Matoer, tetapi kedaan nja ba' karakok toemboeh dibatoe.

Pada hal inilah satoe2nya roemah pergoeroean soetji jang menengah dinegeri kita, jang akan djadi samboengan dari beberapa Dinijahschool sekeling Matoerdan oentoek pemenan kampoeng halaman. Moedah2antoe boeh bestuur tidak akan menghadapkan oesahanja kepada roemah pergoeroean sadja, tetapi oentoek pemadatkan isinja djoega dengan moerid2 baroe. Kita Voorstelkan soe pajah vak pengadjaran ditambah dengan sport [sile'] dan keradjinan tangan [memboeat sa poe, kerandjang, d.l.l. jang patoet oentoek laki2 dan oeroesan roemah tangga oentoek perempoean.

Kita jakin sekolah itoe akan mentjapai

poentjak jang tinggi, asal sama2 maoe, sebab toeboeh2 Bestuur jang sekarang, tidak asing lagi dalam masjarakat kita.

Red.

Roemah pergoeroean penjantoeni Islam.

Pada hari Minggoe 17 April '38 soedah dilangsoengkan helat mendirikan roemah pergoeroean „Penjantoeni Islam, bertempat dekat Makam almarhoem Toeankoe Laras Matoer.

Helat ini ramai dikoendjoengi oleh segala golongan dari daerah Matoer Lawang dan III Balai, apalagi waktoe itoe ada dalam Vacantie sekolah. Dalam perhelatan ini tidak poela loepa dipertontonkan djahitan tangan poetri2 dari perkoempoelan Penjantoeni Islam dan PAKAI. Satoe langkah permoelaan dari oesaha2 kaoem poetri Matoer, kita do'akan moedah2an landjoetlah oesianja.

Bandar Gadang.

Sesoedah setahoen air bandar gadang tiidak masoek. Soedah sekian poela orang Soerau Loear, Sawah Rangkandang, Loerah pakak, beristirahat mengerdjakkan sawahnja. (Sajang peroet mereka ta' maoe staking makan nasi). Sekarang dengan oesaha beli au2 jang berhati rahim soedah dikerdjakkan ampangan bandar tjaro lamo alias dengan bátoeng, maar niet dengan batoe, maka air poen menghilirlah setjara lama poela, tjoema sajang karena tebing2nya soedah ditarah litjin, maka banjak kali tebing itoe roen toeh.

Ngarai roentoeh.

Hari Ahad 17 April ngarai dibelakang roemah barce ankoë Soetan Bandaro di Batang Kasik soedah roentoeh.

Roentoehan loerah ini kira2 setinggi roemah oenggoekna di bawah, dan menoetoep pertemoean air dari Moedik dengan hiliran anak air. Oentoenglah tidak membawa korban manoesia.

Soenggoehpoen meroegikan bagi sipoena Sawah tapi meoentoengkan djoega bagi orang menangkap ikan karena $2\frac{1}{2}$ djam air

bataang kasik sebelah hilirnya kering.

Hoedjan besar.

Sedjak hari Minggoe 10-4-'38 hoedjan toeroen di Matoer dan sekitarnja, petang Senin 11-4-'38 jang sangat lebat diiringi dengan angin badai goeroeh petir. Semalam2 an itoe, air dibandar2, dan disawah2 me limpah, disana sini ada jang roentoeh Al hamidoeillah korban machloek ta' ada.

Djambatan Tandjoeng Loerah.

Kita poedjikan atas djasanja e.e. jang beroesaha memperbaiki djambatan Tg. Loe rah, sehingga tidak chawatir lagi melepas anak2 ketjil kesekolah meniti djambatan ka joe lapoek. Moedah2an atas keaktiefan beliau2 akan menjempoenakan sesoedah2nya djambatan tersebut, sebeloemnya toeboeh Comite djambatan itoe diboebarakan. Djika ada berbengkalai, amatlah soekarnja poela menjoe dahkan dibelakang hari.

f 0,25 (setali) se M².

Moedah2an maksoed soetji itoe disampaikan Allah, dan dapat sokongan dari Rangan Awak dikampoeng dan dirantau.

Tanaman moeda.

Didaerah doea kelarasan, anak negeri se
dang asjik mengerdjakan ladang disawah2
seperti katjang goreng, kentang, bawang, dja
goeng, pelo djala, enz. konon kabarnja, tam
pang2 itoe boleh diambil menoeroet per
djandjian dikantor Landbouw Matoer. Moe
dah2an kesempatan ini tidak dilengahkan
oleh orang dikampoeng. Sebab berachir2
boemi Allah djoega jg memberi manfa'at.

Goemarang.

Goemarang.
Orang2 kita jang bertani ke Goemarang
tidak semoea moendoer (keok) malah ada

poela jang bertambah tangkas (radjin) se perti e. Malin Malano cs. (ajah dari e. Cht Bagindo di Padang). Beliau soedah mem poenjai beberapa toempa' sawah, serta men dirikan roemah disana „boekan dangau2 e.e. pembatja!“

Atas radjin dan jakinnja e. Malin Malano,
dari djaoeoh kita angkat tangan, moedah2
han ada pengikoetnja dibelakang hari.

Padi di Matoer Moedik.

Sekarang dari Kp. Ambalau Moedik teroes ke Kajoe Pontong, sawah soedah bertanami malah ada jg sedang bersiang. Dari sebelah Kp. Ambalau Iuir, dilarang keras oleh engkoe Kepala toeroen kesawah artinja bertahoen salék. Karena adanja tahoen salék, inilah jang meroesakkan petahoenan j.l. konon ka barnja padi jang sedang bersiang kini itoe, perloe dibalik batangkan nanti, soepaja na' sama bertahoen gadang, beginilah kepoe toesan ninik manak kita.

Padi Paoeh Pantar.

Menoeroet biasanja amatlah soekar akan menjamakan pertahoenan, demikianlah djoga terjadi di Paoeh Pantar. Dibahagian Paoeh setengah orang sedang menjabit, sebahgian padi soedah masak, sedang dilolah Pantar orang soedah toeroen kesawah poela. Hasil padi rata2 soesoet dari biasa. Kita harapkan moedah2an atas kesepakatan injik mamak dapatlah menjatoekan toeroen kesawah, agar koerang bahaja boeroeng, ti koes dan pianggang.

Hiliran Bandar Gadang

Sebab air soedah moelai masoek maka orang2 jang bersawah dihilir B. Gadang te lah moelai mengerdjakan sawahnja seperti dahoeloe poela tetapi beloem rata lagi, se bab tebing bandar sebentar2 roentoeh, di harap sadja petahoenan jang akan datang ini berboeahkan beras, pengobat roesoeih tahoen jang laloe,

Lelang

Pada hari Chaminis 31-3-'38 soedah dilang soengkan lelang diroemah e. Goeroen St. Band. Kajo Mantri Verpleger Klinik Matoer, sebab pindah; pendapatan lelang adalah menjenangkan Soeatoe boekti bahwa perga oelan beliau baik dengan orang kampoeng.

Ranah perboeroean

3 Kambing djadi korban.

Pada hari Ahad 6 Maart 1938 telah ber doejoen2 penggemar sport boeroe dari M nindjau Palembaan dan Agam, sekaliannja menoedjoe ke Matoer Katik. Beratoes ekor andjing jang dibawa kesana.

Oleh sipangkalan disebelih 3 e. kam
bing oentoek pendjamoe alek datang. nasi
disediakan oleh Rang dihilir.

Menoeroet biasa, dalam hal ini pidato sam
bah menjambah tidak ketinggalan. Rang Toe
o kito engkoe Kali Radjo tidak ketinggalan
begitoe poela e.e. jg lain. Beliau2 moentjak
baroe seperti e. Mantr. Doebalang-e. R. Amas
e. Djalaloeddin e. Bgd. Radjo Lawang, dan
beberapa jang lain2 sangat siboot mengoe
roes jang perloe2 oentoek penanti alék.

Makan bertempat disebelah Moedik Mas dijd Aro.

Sajang separoh makan, hoedjan besar toe roen. Perboeroean tak dapat diteroeskan lagi, sebab hoedjan toeroen sampai petang.

Dagang djaoeh.

Sekiranja diboeat statistik dari Dagang Djaoeh yg poelang mengendoengi kam poeng halaman Matoer dan daerahnya se djak lepas poeasa yg laloe, rasanja akan pe noehlah seboeah schrijfboek. Dari tiap pen djoeroe Dagang poelang, oemp. dari Borneo Barat, Bandjar Masin, Palembang, Lampoeng, Betawi, Bandoeng, Medan, Atjeh d.l.l. Banjak sedikitnya adalah membawa bahagia pada negeri dan pendoedoek Matoer. Maka dian tara beliau2 itoe ada yg soedah bilang ta hoenan tidak poelang.

Makboel djoega roepanja mimpi boenda kandoeng, indak sarangkak dama lai nan diatoeh. Sjoekoerlah!

Dari Tanah Soetji.

E. Moehd. Noer bin Soelaiman yg telah berpoeloeh tahoen bernaoeng di Makkah sambil menoentoet ilmoe ke Islam, pada boelan yg laloe telah tiba di Matoer. Alhamdoellah dalam perdjalanan adalah selamat sadja. Moedah2an Matoer akan memboeka kan pintoe lebar2, oentoek menerima boeah ilmoe yg beliau toentoet selama meninggal kan tanah toempah darah, soepzja mestika dada beliau itoe memanjarkan sinarnja dalam daerah korong kampoeng.

BERITA LOEARAN.

Spaarkas.

Pada 27-2-'38 telah berlangsoeng Rapat anggota M. S. Medan, dengan berhasil mengambil kepoetoesan2 yg beroena oentoek penambah pesatnya djalan spaarkas, jang mana spaarkas ini telah beroemoer 1 tahoen 6 boelan dengan berboeah baik

Do'a kita ! Madjoelah spaarkas ini dengan pesatnya.

*Dek wang, semoea sajang
Dek ameh, semoea mameh.*

Red.

Sport.

Pada 16-2-'38 telah berlangsoeng pertandingan Voetbal v.v. Malati (Matoea Lawang Tigobalai) contra v.v. MOS Medan dila pangan moeka istana Maimoen dengan stand 2-2 Permainan sportief, perhatian poeblik besar sekali.

Hoera !!! Madjoelah sport dalam kalangan kita Red.

Tanah roentoeh (galoro)

Pada petang Ahad malam Senin 13/14-3-38 telah terjadi galoro diboekit kp: Soenggai Rengas Bajoer jang meroesakkai 3 bh roemah—Sebahagian peendoedoek kampoeng jg merasa chawatir, telah meninggalkan roemah2nya.

Pada petang Raboe malam Kamis 16-17-38 toeroenlah galoro yg lebih besar lagi, meroesakkan keboen koelit manis, peladang an, sawah banjak yg tertimboen oleh batoe² dan loenau—11 bh. roemah binasa sama sekali—Moedjoerlah bahaja manoesia ta' terjadi—Keroegian berbilang riboean roe piah.

Lagi galoro

Pendakian djalan memoetoes dari M
nindjau ke Matoer, dekat ampoeh pada 3
tempat telah tertimboen oleh loempoer - ba
toe - dan bt koelit manis - bt pala yg diha
lau galoro dari atas, amatlah menjoesahkan
bagi orang yg laloe lintas menoeroet djalan
memoetoes - Garap nja hoedjan boelan yg
laloe.

MUTATIES

- e Anwar St. Maradjo cranie onderneming Tandikat Sitjintjin dipindahkan ke onderneming Anei Doekoe Halte Dœkoe (Padang)
- e M. Sjarif St. Madjolelo Controle Mantri Mandar Mempawah (West Borneo) dibe-noemd menjadi Assistent Demang di Mandor Mempawah (West Borneo)
- e Samiroeddin emploije Namora di Palembang pindah kerdja kekantor agent K. P. Mij. di Palembang djoega.
- e Agoes Baharoedin Crani D.S.M. Pangkalan Brandan dipindahkan ke Halte Batoe Pangkalan Soesoe pada boelan Maart 1938
- e St. Baheramsjah gep: Hoofdschoolopzien-ner Fort de Kock, setelah berapa lama berada di Malang dengan anak beliau, maka dl. boelan Maart 38 telah beralih tem-pat ke Pontianak mengoendjoengi minan-toe beliau e St. Mhd Joesoef Mill: Apt-heker disana.
- e Goeroen St. Bandaro Kajo Mantri obat di Matoer dipindahkan ke Taroesan (Pai-nan) Beliau mengoetjapkan selamat ting-gal dan maaf lahir batin kepada pendoe-doek Matoer (*)
- (*) Dengan berangkatnya beliau ini adala-h Matoer kehilangan seorang Mantri obat jang pandai bergaoel dan ditjintai pendoe-doek negeri. Moedah2an jang peng-ganti beliau sebagai jang hilang hendak-na.
- e Abdullah kemenakan dari e. St. Mangkoeto Penghoeloe Pasar Matoer' tadinja leer-ling pada Loemboeng Fort de Kock, sekarang diangkat menjadi Loemboeng Schrijver disana djoega—p. f.
- i Hasan kemenakan e Dt. R. Imbang di Parit Pandjang, tadinja leerling pada Cursus Vroedvrauw Fort de Kock, sekarang telah disahkan sebagai Vroedvrouw di Matoer dan dibantoeikan pada polikliniek Matoer.
- e Abd Wahab St. Tjaniago tadinja Opn B.P.M. Pladjoe, terkira moelai 1 April 38 diangkat menjadi Opn Teknaar pada Societe Financiere Medan.
- r Hadjidah di Soerau Loear diangkat men-jadi goeroe Meisjes Volksschool Matoer, menggantikan i. Salasatoen jang berangkat

- ke Palembang boelan December 37 j.l. e Sjamsoeddin St. Mantari Opn. Goenoeng Rantjah Sampang Madoera, diangkat menjadi Opnemer B.P.M. di Babo Nieuw Guinea moelai Maart 1938
- e Sabirin diangkat menjadi Opnemer idem di Babo N. Guinea djoega.
- e Marsoeddin leerling Gewestelijk kantor Koetaradja dibenoem menjadi schrijver pada kantor itoe djoega p. f.
- e Mardjozen diterima menjadi magang Gw: kantoor Koetaradja tadinja goeroe pada H. I. S. Moehammadiyah Takengon,

PERKAWINAN.

- Intjik Sjamsidar binti e. St. Radjo Adin gep. Onderwijzer di Pasar Matoer dengan e. Amir Hamzah goeroe Goemanti Instituut di Padang pada hari Sabtoe 16-4-'38.
- Rabaani a.b.e. Datoek Sati di Gg. Gadang dengan e. Ahmad a.b.e. Dt. R. Lelo di Matoer Moedik pada 4-4-'38.
- Ranijah adik dari e. Dt. Maroehoem Labih M. Moedik dengan e. Sjamsoeddin toe kang mas di Djambi a.b.e. Dt. Sinaro Ba sa di Pasar Matoer pada 3-4-'38
- Moeuiah a.b.e. Dt. Radjo Mangkoeto Ma toer Moedik dengan e. Mhd. Ali a.b.e. Dt. R. Endah pada 4-4-'38.
- Tiraja a.b.e. Dt. Bagindo di kp. Baroe M. Moedik dengan e. Atjoet Saudagar tem bakau di Matoer, berasal dari Sianok pa da 10-4-'38.
- Mijah a.b.e. Dt. Mangkoeto nan Poetih di kamp. Baroe M.M. dengan e. Boerhan a.b.e. Dt. Rangkajo Moelia pada 11-4-38
- Niar anak r. Mariatoen Air Katik a.b.e. Dt. Mangkoeto nan Poetih dengan e. Sjafioed din Pakmeester D.S.M. Tebing Tinggi Deli.
- I. Mainil Asni, anak dari e. St. Seri Alam gep mantri politie dengan R. Oemar bin Pangeran Hoesin bin Pangeran Abdoe'-llah mantri Hospitaal Peureulak Atjeh. Perka-winan ini dilangsoengkan pada 10-4-'38 di Peureulak.
- I. Kartini a.b.e. Dt. Sinaro Pandjang dengan e. Djaridjis glr. St. Roemah Gadang, be-heerde Hulppk. di Tandjoengpoera pa da 18-4-'38.
- I. Maimoenah, a.b.e. Datoek Batoeah de-nan e. Moehd. Joesoef anak e. D. St.

Radja Moeda pada 19-4-38.

- I. Noermala, anak e. Sidi Diradjo. a.b.e. Dt. Bandaharo Kajo dengan e. Rais Sinaro Maharadjo, beheerde hulppkt Batoeroesa a.b.e. Dt. Sinaro Basa pada 24-4-'38.

LAHIR

Seorang anak laki2 dari rk. Rapiati isteri e. Mhd. Noer St. Pannoentjak cranie B. P.M. Kepajang di Palembang pada 13-3-38
Seorang anak perempoean dari rk. Kajah isteri e. Oedin Djoeragan motorboot Hilda di Palembang pada 22-2-38.

Seorang anak perempoean dari r. Oemi isteri e. Sjarif St. Bagindo onder: op wacht geld, pada 2 April '38 di Kliniek Fort de Kock.

Doea orang anak perempoean kembar dari r. Adjis kemenakan e. Dt. R. Angat pada 25-2-'38.

Seorang anak perempoean dari r. Bedah isteri e. Chatib Baralih gep: Ombilin di Air Katik pada 20-2-38.

Seorang a. perempoean dari r. Sjamsiar a. b.e. Dt. Manindih nan Sati di Kp. Tengah anak itoe lahir dengan tidak berdjiwa, iboenja ada selamat.

Seorang anak perempoean dari r. Lamsiah adik dari e. Dt. R. Mangkoeto di Gg. Pasiboeh pada 7-4-38.

Seorang anak laki2 dari r. Rahmah isteri e. M. Soeit St. Tjaniago di Medan pada 29-3-38, amat sajang anak tersebut meninggal doenia pada 4-4-38.

Seorang anak perempoean dari r. Fatimah isteri e. Zainoellah St. Mantari Ond. Bindjai II pada 29-3-38.

Seorang anak perempoean dari r. Sariani isteri e. Darwis St. Diradjo ond: V. School Peuloemat Tapa' Toean pada 16-3-38.

Seorang anak perempoean dari r. Sariah a.b.e. Dt. Samik nan Haroen isteri e. M. Nopel St. Mangkoeto Inner Plaats: fonds Bagan Siapi2 pada 14-4-38.

Salah pasang.

Pada Madjallah Maart 38 tertoeis dalam rubriek meninggal doenia:

- 1e. Anak r. Kajah di Ampoeh 10-2-38.
2e. „ r. Rikam di Koeok 28-1-38.

Sebetoelnya berita itoe moesti masoek da lam rubriek Lahir, djadi kedoea betiau2 itoe melahirkan anak perempoean. Dengan ini ditjaboet kechilafan itoe dan dipohon kan ma'af pada familie yg bersangkoet.

MENINGGAL.

Rk. Marijam isteri e. Mhd. Saleh St. Maradjio a.b.e. Dt. Balidah Ameh [Sikoembang Matoer Katik] oppas Douane di Sigli Atjeh, pada 18-2-38, mandiang itoe meninggal seorang anak per. nama Sitti Zainab.

e. Likoen Malin Maradjio a.b.e. Dt. Sinaidjo nan Labih Tjaniago di Lawang meninggal di Naras Paraiman pada hari Ahad 10-4-38.

Kepada e. A. Malik Loemboeng schrijver disana dan sanak saudara jang toeroet bersoesah pajah, kami oetjapkan terima kasih.

r. Sawijah a.b.e. Dt. Sinaro Pandjang di Paoeh Bt. Kasik pada 31-3-38.

r. Sanah a.b.e. Dt. Sinaro di Tabek Gadang M. Moedik pada 4-4-38.

e. Mhd. Tahir kemenakan dari e. Pakih Bandaro (qadli nikah M. Hilir) pada 9-4-38.

e. Midoen a.b.e. Dt. Madjo Indo di Pintoe Aoer M. Moedik pada 1-3-38.

r. Sitti Noer a.b.e. Dt. Madjo Indo di Koto Berangai M.M., karena melahirkan anak diroemah sakit Padang pada 2-4-38 anak itoepoen meninggal poela.

Seorang anak perempoean oemoer 7 bl, anak e. A. St. R. Pandjang le. schrijver A.S.S. pada 3-3-1937 di Koetaradja.

e. Dt. Tan Bagindo berdjoealan di Koetaradja pada 8-3-1938.

Sjamsoeddin oemoer 8 th. a.b.e. Dt. Toenga di Pantar, didapati orang pada 1-4 '38 badaannya tidak berujawa lagi dalam tebat dekat mesjid Pantar tersebut. Moengkin djadi anak itoe djatoeh kedadiam tebat tersebut.

Andai Naimoe a.b.e. Dt. Garang nan Randah M. Ilir nenek e. Cht. R. Leio pada 19-4-38.

Tantoea Soetan Malano a.b.e. Dt. Pandjang di M. Moedik pada 19-4-38.

SOERAT MENJOERAT.

- e. R. S. Alam Pal. Dioetjapkan beriboe sjoekoer atas perchabaran jang e. sam-paikan itoe. Soenggoeh2 kami b e r h a d j a t akan bantoean pertiapan Rang A-wak, tentang segala2nja. Kami jakin: Dengan toendjang menoendjang, oesaha tertjapai.
Dengan terdjang menerdjang, kita tjerai beraí.
Dengan tjinta mentjinta, masjarakat moe-lia.
Dengan maki dan tjertja kemoeliaan dja-di hina.
Dengan bersatoe hati, ringan jang berat.
Dengan dengki dan chizit, kampoeng ki ta melarat.
Kami do'akan, berhasillah oesaha beliau Amin !
- e. Mhd. Saleh Sigli. Kami toeroet bersedih hati atas moesibah jang menimpa roemah tangga engkoe. Harta Allah poelang pada Allah! Moedah2an a. kita Zainab nien-djadi sitawar sidingin hendakna oleh fa-mili jang tinggal.
- e. R. Batoeroesa. Walaupoen beloem ke-djadian toendjangan terhadap Pakai. K. I. d.l.l. tetapi kami ba' rasa mendapat goe-noeng emas rasanya. Hari Minggoe 27-3 -38 hal itoe kami bitjarakan pada Bestuur Pa.Ka.I. Lebih djaoeh nanti e. terima chabar pandjang dari kami. Kalau banja' Rang awak jang maoe memadjoekan oe-saha Kaoem Iboe kita, tentoe sadja. hi-doepnja akan soeboer dan jang beroesa-ha tambah giat.
- e. Aboesamah S. M. Mainoe. Beriefkaart telah kami terima. Madjallah tidak baga-nji (takana sinan - takana siko), boleh dja-di disambar alap-alap, gantinja telah ka-mi kirim no. 11 dan no. 2. Ko' io leh mangakoe doensanak djo Matoea Sajo do'akan malah tiok soeboeah nak paudjang oemoeanje, sakoerang2 do'a sakali satahoep, tjap wissel, itoe nan mcedjarrab bana.
- e. Sjahboeddin Kalianda, wissel telah kami terima. Madjallah no. 1 th. II serangkai dengan Dec. th 1. Kalau jang 2 sedjoli dengan itoe beloeñ e. terima, berilah chabar, nan-
- ti kami kirim gantinja, didalamna berisi statuten.
Api chabar sinalah, wat wawai bagoah? oelah api mak molang boelan poeaso? tedoehkoe koeli lapah adok Betawi.
- e. Nan Sati Pd. Soenggoeh besar minat e. terhadap tjita2 kita. Masing2 kita ada mempoenjai tjara sendiri2 oentoek pe-noendjoekkan tjinta tanah air, kampoeng halaman. Ada jang dengan sjair, karangan - pidato - oesaha - tenaga - ijoeran d.s.b. Djika masing2 telah melakoeken kewadjibannya, apakah jang ta' kan dapat kita tjapai? sebab itoe marilah kita moe-lai, seberapa koeasa kita. Madjallah selaloe taboeka oentoek itoe, tenaga P. Be-sar poen idem.
- e. Mhd. A. Medan. Terima kasih atas pe-nerangan adres seteroesnya akan dikirim pada adres tjabang Medan.
- e. A. Rasjid Toebo Oebi. Karangan sam-pai kemedja kami, terima kasih. Beloem dimoeat, berhoeboeng dengan tempat. Ma-djallah teroes dikirim pada e. adres TD Tampino Djambi. Jang ta' sampai, ganti-nja kami kirim.
- e. St. Tan Amas Solok. Postblad soedah kanni terima idem wissel 120 cent ddo 4-2-38. Berhoeboeng dengan tempat, ma-ka penerimaan wang pelamboek sedjak Januari '38 sampai kini, baroe sekarang diterakan. Terima kasih!
Anto nan tjeuk roepiah oentoek taranak indak balatjoeikkan, bila djoeo lai harin o!
- i. Noersiah K. Batee: Soerat dan sei-ring bertoekar djalan telah kami terima Pada rasa kami, biarlah ta' dimoeat sebab rubriek itoe memang diteroeskan, dan permintaan mendjadikan Madjallah kita Minggoean atau Tengah boelanian lah ada poela sekali doe. Hanja lagi kami masih was2, kalau2 nanti ba' pameo. „Harapkan nak tinggi, laloe patah“ Biar segenggam dahoeloe asal bernes. Kirimlah karangan jang lain, kami toenggœ.
- e. Djalil S. Djerigi. Nama e. telah ditjatet dan madjallah dikirim dari no. 11-3, sebab berisi statuten, agar e. mia'loemi.

- Djika mengirim wang pelamboek, harap sertakan wang bantoean [contribution] P. B. M. Saijo f0,30.
- e. Abdullah Siantar. Madjallah ada dikirim pada tiap2 terbit pada masing2 adres dan dicontrole, boleh djadi sekali dia menjimpang didjalan. Penggantinja soedah kami kirim. Soerat prive sedang kami ta'ah.
- Wissel f14,— oentoek ternak telah kami terima, dan telah disampaikan pada Pengoeroes ternak.
- Tjabang M.S. Pladjoe. wissel f7,10 oentoek contributie idem f20— oentoek aandeel ternak telah kami terima, begitoe djoega statuten, ledenlijst, verslag tahoenan d.l.l. Didjoendjoeng tinggi oesaha engkoe2, di harap sedemikianlah selandjoenja. Kepada Pengoeroes Baroe, kami oendjoek kan salam pertama dan selamat bekerdja e . . . Djambi. Angan lanteh paham tattoenboek, lah sampai ke medja kami. Tidak dinoeek, sabab nan dimoekasoeik alah sampai, aia Banda Gadang alah mahlilia, angkoe batjolah kaba kampoeng. rkj. L. Sahar semarang, wissel f3— telah kami terima, sajang oentoek apa goena-nja ta' tentoe, maka kami masoekkan sa-dja oentoek ternak 3x latjoei'.
- e; Ibrahim Rantau Atjeh. wissel f1,— telah kami terima. Madjallah no. 1-2-3 th I telah habis. Selain dari itoe, dapat kami kirim setjoekoepnja. Harap dapat chabar! Djika e. soeka kami sanggoep membuldelkan dengan harga pantas.
- e. M. N. St. Pamoentjak Kepajang. Pada 17-3-38 telah kami terima wissel f2,40 terima kasih ! 3 briefkaart jang dikirim, ada kami terima semoca. Balasan soerat2 jang biasa, hanja kami lakoekan dl. Madjallah inilah, sebab bezuiniging franco, ketjoeali jang sangat penting. Madjallah kami kirim tempo hari adres Blatoeng Kepajang, djika ta' sampai apa daja kami, gantinja dikirim pada anak kita di Palembang.
- Djaan tjameh Madjallah masih hidoe, ko' hilang didjalan tando katoedjoe de' oerang lain. Gantinja kami sediakan.
- e. Anwar Bij Bagan. Palamboeklah kami terima. Correctie terhadap pengiriman dll. sampai tjoekoep; kalau dia bermain2 di-djalan, itoe Tiap2 jang baroe

itoe, disana sini tentoe masih berke-al-paan, boekan? Makin beroemoer, moedah2an makin sempoerna oeroesannja, sedikit boelan lagi madjallah kita akan keloear dengan bergambar pemandangan2 dikampoeng - Insja Allah!

M. Saijo tjabang Medan, soerat 9-4-38 no. 38 – 39 telah kami terima- tentang menerima dan memasoekkan perchabaran dalam madjallah sama sekali tidak diperbeda2kan, hanja kadang2 karena kepe-noehan tempat, copij ditinggalkan sadja oleh letter zetter dan dalam nomor ber-rikoet tentoe dimoeat, asal beloem basi benar.

Wissel f 6,07⁵ Contributie 1e. kwartaal 1938 oentoek 81 leden, telah kami terima. Kiriman wang abonnement, kami harap dan kami nanti oentoek jaar 1938. Kepada adres Bindjai, pengganti Madjallah telah kami kirim, ke Brandan poen soedah lebih dahoeloe – Ta' sampainja Madjallah karena hilang didjalan, boekan bersangkoet dengan pelamboek.

e. Martin Toengkal - soerat dan potret soedah kami terima - terima kasih ! Madjallah tidak bergenji - no. 12-1 dikirim adres Tampino. no. 2 - 3 adres B. P. M. Pladjoe. boleh djadi sase' didjalan. Panggantinja soedah dikirim ke Toengkal.

e. Mhd. Zoebir Balimbungan. Keloohan dagang lah kami terima - Madjallah kami kirim dari no. 12 sebab didalamnya ber-tisi statuten, dan H.R. moedah2an e. te-riema dengan selamat.

M. Saijo Pariaman! wissel f0,70 telah kami terima, dengan itoe loenaslah Contributie tjabang M. S. Pariaman 1937. Oentoek 1938, harap menjoesoel, idem benzieu Madjallah kita !

M. Saijo Palembang ! Wissel f18,— oentoek ternah telah kami terima soedah kami sampaikan pada Pengoeroes Ternak. Be-wijs Pengakoean tjabang dibelakang kami kirim, tjabang Palembang diakoe sah se-mendjak berdirinja.

Pandanglah Madjallah kita sebagai FAMILIE jang datang dari kampoeng !

VERSLAG

Rapat Anggota Tjabang M. Saijo Fort de Kock.

Pada petang Kamis 7/8 April 1938, bertempat diroemah e. A. R. Soetan Slingerlaan. Jang hadir 14 orang kaoem bapa dan 6 orang kaoem iboe.

Poekoel 9,15 rapat diboeke oleh ketoea (e. Ismail Saidi Maharadjo) dengan mengoetjapkan terima kasih pada e.e. hadirin dan kaoem iboe jang telah sama2 memerloekan datang mengoendjoengi kerapatan kita ini. Diatas nama M. Saijo dioetjapkan terima kasih banjak pada t. roemah. jang telah memberi tempat vergadering, walaupoen beliau dalam sakit, lamoen vergadering berlansoeng djoega diroemah beliau.

Sebab boelan October '37 telah berlangsung poela Rapat anggota, maka pemudangan terhadap M.S. tjabang Fort de Kock tidaklah seberapa, hanja kedjadian pada 25 Dec. '37 meninggal dikliniek Pasarfonds anak r. Rafiah isteri e. Malik Soetan Moedo schrijver Loemboeng di Naras dan pada 26 Januari '38 seorang anak laki2 dari r. Kam-sina: isteri e. Laham St. Moedo Kleermaker pasar Bandar, kedoeanja dalam oeroesan M. Saijo - Setelah Ketoea memberi pemandangan disana sini, laloe diandjoerkan perkara teriak jang dipoetoeskan Rapat Ta hoenan jl. Semoea kerapatan acc. dan beberapa soeara meminta wakoe tempohnja diperpandjang, seboelan doea lagi, soepaja rata2 melatjoeikkan roepiah.

Ketoea berdjandji akan membitjarakan hal itoe di Matoer nanti. Kerapatan berdjandji, besok akan melatjoeikkan roepiahnya pada djoeroesoerat.

Ketoea membitjarakan lagi tentang bantoean anggota, terhadap leden jang kesoesahan, selain dari wang, maka oesahalah jang oetama, soepaja beroepa persatoean kita. Rangkajo Sitti isteri e. Dt. Sinaro Pandjang mengharapkan soepaja kaoem iboe disoeseen poela, soepaja bertambah karib satoe dengan lain lain.

Kerapatan acc. hal itoe diserahkan pada oesaha beliau, dengan pimpinan Pengeroes tjabang. Ketoea menerangkan adanya spaarkas tjabang Fort de Kock, dan mengharapkan scepaja semoea anggota serta anak dan isteri toeroet memperkoeat spaarkas tersebut. Artinya keperloean wang dalam masjarakat kita, telah sama2 dima'loemi. Kerapatan p.c.c. Ketoea menerangkan hal

Pengoeroes tjabang Fort de Kock jang satoe badan dengan P.B.M. Saijo adalah koe-rang baik, sebagai soedah diterangkan dalam Rapat2 jang dahoeloe, yg beloem djoega mendapat persetoedjoean dengan kerapatan. Kini kami oelang sekali lagi, bahwa Pengeroes tjabang haroes terpisah dari P.B.M. Saijo soepaja oeroesan sama2 beres, dan banjak tenaga dapat kita pergoenakan oentoek organisatie kita, setelah diterangkan pandjang lebar, maka kerapatan a.c.c.

Laloe diadakan pemilihan Bestuur baroe dengan stem soeara, Bestuur sekarang:

Ketoea I e. Mansoer St. Pamenan Hoofd der Inl. school Gadoet

Ketoea II e Haroen St. Sinaro klerk P.T.T. Dj. soerat I e Idris St. Maharadjo ond Kapau

- II e Nazar St. Malano schrijver BB.

Dj. Periksa e Dt. Bandaharo Kali cdr S.S.S.

" e Wahid Pandeka politie

" e Maharadja Soetan gepens Rangeermeester

" e Endah Moeda Kleermaker

" e Soetan Malano pasar

Setelah selesai pemilihan Pengeroes Baroe, maka Pengeroes lama meletakkan dia batannja dengan memohonkan ma'af pada segenapnya anggota, ma'loemlah dalam pergaoelan jang bertahoen2 apa jang takkan tadijadi.

Pengoeroes baroe menerima kewadjiban-nya dengan pengharapan akan dapat toendjangan dengan sepenoeh hati dan tenaga oleh semoea anggota dan pimpinan dari jang toea2.

Sebab ta' ada jang akan dibitjarakan lagi. Rapat ditotoeop oleh ketoea baroe poekoel 1 dengan selamat dan gembira.

Ketoea, Djoeroesoerat
M. St. PAMENAN I. St. MAHARADJO

CONTRIBUTIE P.B. M. SAIJO

Diterima dari:

Tj M. Saijo Bandoeng tengah th. 1938 f2,10
e Adin P.T.T. Lbh. Roekoe 1937-1938 0,60

Tj. M. Saijo Pladjoe 25 pCt. f28,40 7,10

" Pariaman peloenasi th. 1937 0,70

e Rais Batoe roesa 0,30

Terima kasih! P.B.M. Saijo



DJANGAN LOEPA

Ternak - Ternak

12

M

E

I

1938

Kami toenggoe sampai 12 Mei 1938.

Latjoeikkanlah roepiah tjièk sorang.

— Jang soedah kami terima f 200 lebih sedikit. —

Boelan ini akan dibelikan keternak. Gambarnja nanti akan dimasoekkan dalam Madjallah. Kwitantie oentoek engkoe2 jang mengirim roepiah dengan perantaraan tjabang M. S., akan kami kirim dengan segera.

Salam persatoean,
P.B.M Saijo.

„TETAMOE PERPOESTAKAAN”

1e. Telah sampai kemedja kami Madjallah boelanan „Almizan“ madjallah officiel dari Madjis Tardjih Perti, diterbitkan setiap pertengahan boelan Arab; — 'Azas dan toedjoeannja sebagai „Almarhoem Almizan“ jang dahoeloe, oesianja poen menjam boeng jang lama jaitoe no. 1, tahoen ke XI. Alamat Red & Administratie Taloek 78 Fort de Kock. Harga langganan f1,50 setahoen atau $12\frac{1}{2}$ sen selembar.

2e. Dalam boelan Maart 1938 j.l. telah lahir saudara moeda kita „Ponderma“ (Pewarta Onderafdeeling Manindjau), terbit sekali seboelan di Medan. Tjita2 toedjoe annja ialah memperhoeboengkan silatoer rahim rantau dengan kampoeng dan sebaliknya, jang mana O. A. Manindjau mempoenjai perantau jang bilang riboean banjaknja. —

Adres Red & Administratie Djalan Tjem paka 17 Medan. Abonnementna moerah f1,— setahoen atau f0,60 6 boelan. Do'a kami: pandjanglah oesianja, dan sampai jang ditjita2.

3e. Dari Boekhandel Madjallah 3 Bahasa Taloek 78 Fort de Kock kami terima seboeah boekoe „Pedoman Soeami“, atau kewadjiban soeami terhadap isterinja. I'e

ngarangnya e H. Siradioeddin 'Abbas Kertasnia poetih berkoelit tebal, formaatnja 22 x 18 c.m., tebalnya 41 moeka, isinya terbagi 14 fasal. Selain dari memperoleh Pedoman sebagai seorang soeami, didalamnya kita dapati poela peemandangan agama Boedha—Christen—Djahiliah dan Islam terhadap perempoean. Menceroet anggapan kami seorang djantan jang akan beristeri, haroeslah membatja boekoe ini dahoeloe, agar djangan pahala ditjari dosa dapat . . . Harga tjoema f0,50 (Boekoe ini boleh pesan djoega pada Adm: M. Saijo Kp. Djawa 8 F.d.K.)

4e. Telah sampai kemedja kami: „Soeloeh i'tikad disoesoen oleh t. Hadji Abd. Malik Chalidi Manindjau, ditoelis atas kerjas poetih koelit tebal, isinya memperka takan asal farikat—maksoed tarikat, tentang taklied d.l.l., tebalnya 34 moeka. Soenggoehpoen formaatnja sedang 20x15 c.m., tetapi isinya lengkap oentoek Soeloeh (obor) i'tikad kita. Soepaja djangan kegelapan, pesanlah „Soeloeh“ ini! Penyerbitnja e St. Radjo Alam gep: onderwijzer Koeboebaroe Manindjau Harganja seboeah f0,55 vlijongk's mengirim.—

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :

Judul : Matoea Saijo

Call No. :

NIB : <753> 65 HC - 99